

INTEGRATING BUSINESS FOR CREATING **SUSTAINABLE ACHIEVEMENT**



TEMA LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

SUSTAINABILITY REPORT 2024 THEME

INTEGRATING BUSINESS FOR CREATING SUSTAINABLE ACHIEVEMENT

Sebagai Pengembang Properti Berkonsep TOD, ADCP berkomitmen dalam memberikan dampak positif yang berkelanjutan kepada para *stakeholders*, baik manajemen, investor, konsumen, rekanan, maupun masyarakat sekitar area kawasan yang terdampak oleh keberadaan bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

ADCP terus berfokus pada penerapan bisnis properti yang terintegrasi dengan berbagai fasilitas, seperti Transportasi Publik, Area Komersial, Area Terbuka Hijau, serta Fasilitas Publik lainnya. Perseroan juga turut berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk inisiatif untuk mencapai *zero emissions*, mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, dan mengurangi jejak karbon.

As a Transit-Oriented Development (TOD) property developer, ADCP is committed to delivering a lasting positive impact for all stakeholders, including management, investors, consumers, partners, and local communities affected by the Company's business operations.

ADCP remains focused on implementing an integrated property business model that seamlessly connects with various facilities, such as public transportation, commercial areas, green open spaces, and other public amenities. The Company also actively contributes to minimizing environmental impact through initiatives aimed at achieving zero emissions, responsible natural resource management, and reducing its carbon footprint.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tema Laporan Keberlanjutan 2024 Sustainability Report 2024 Theme	1
Daftar Isi Table of Content	2

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	6
Peristiwa Penting Significant Events	10

SAMBUTAN DIREKSI Message from the Board of Directors	12
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	14
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Adhi Commuter Properti Tbk The Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Adhi Commuter Properti Tbk	22

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN About Sustainability Report	24
Tentang Laporan Ini About This Report	26
Proses Penentuan Topik Material Process of Determining Material Topics	28
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	33

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	34
Identitas Perusahaan [2-1] [2-6] [C.2] [C.3] Corporate Identity [2-1] [2-6] [C.2] [C.3]	36
Sekilas tentang ADCP ADCP in Brief	38
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	40
Struktur organisasi Organization Structure	42
Skala Organisasi [2-7] [C.3] Organization Scale [2-7] [C.3]	44
Wilayah Operasional [2-1] [C.3] Operational Area [2-1] [C.3]	44
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [2-6] [C.4] Products, Services, and Business Activities [2-6] [C.4]	46
Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya [2-6] Supply Chain and Other Business Relations [2-6]	48
Keanggotaan pada Asosiasi [2-28] [C.5] Membership in Associations [2-28] [C.5]	49
Perubahan Signifikan di Tahun 2024 [2-6] [C.6] Significant Changes in 2024 [2-6] [C.6]	49

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance	50
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	52
Struktur dan Komposisi Tata Kelola Perusahaan [2-9] [2-11] Corporate Governance Structure and Composition [2-9] [2-11]	53
Struktur dan Komposisi Tata Kelola Perusahaan [2-9] [2-11] Corporate Governance Structure and Composition [2-9] [2-11]	54
Benturan Kepentingan [2-9] [2-11] Conflict of Interest [2-9] [2-11]	55
Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [2-17] [E.2] Competency Development on Sustainability Aspects [2-17] [E.2]	56
Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10] Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors [2-10]	56
Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19] [2-20] [2-21] Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19] [2-20] [2-21]	57
Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19] [2-20] [2-21] Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19] [2-20] [2-21]	58
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18] Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [2-18]	58
Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3]	59
Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3]	60
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	62
Komitmen Anti Korupsi dan Anti Penyuapan [2-27] [205-1] [205-2] [205-3] Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment [2-27] [205-1] [205-2] [205-3]	63
Komitmen Anti Korupsi dan Anti Penyuapan [2-27] [205-1] [205-2] [205-3] Anti-Corruption and Anti-Bribery Commitment [2-27] [205-1] [205-2] [205-3]	64

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4] Stakeholder Engagement [2-29] [E.4]	64
Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.5] Challenges in Implementing Sustainable Governance [E.5]	65
Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.5] Challenges in Implementing Sustainable Governance [E.5]	66
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	67

KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainable Performance	68
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] Activities to Build a Culture of Sustainability [F.1]	70
Kinerja Ekonomi Economic Performance	72
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	79
Kinerja Sosial Social Performance	90
Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan Feedback Form of Sustainability Report	104
Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 Cross Reference Index of GRI Standards 2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017	106
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK.03/2017	110

01.

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pencapaian Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Achievement [B.1]

Pendapatan Usaha

Revenues



Rp300,32
miliar / billion

53,94%
YoY

Laba Tahun Berjalan

Net Income for the Year



Rp42,80
miliar / billion

63.15%
YoY

Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Total Economic Value Generated



Rp360,02
miliar / billion

48,54%
YoY

dalam jutaan rupiah

in million Rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Pendapatan Usaha	300.316	651.959	592.688	Operating Revenue
Pendapatan Lain-lain	59.706	47.691	40.130	Other Income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	360.022	699.650	632.818	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan				Economic Value Disributed to Stakeholders
Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi	218.828	488.832	444.862	Cost of Revenues, General & Administration
Biaya Pegawai	23.393	25.255	24.095	Employee Expenses
Biaya Lain-lain	47.935	37.767	31.065	Other Expenses
Pembayaran Pajak	1.846	1.074	1	Tax Expenses
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham	-	-	26.072	Dividend Payment to Shareholders
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat (CSR)	229	329	136	Investment for Community Development Program
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	292.231	553.257	526.231	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan				Economic Value Retained
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan	67.791	146.393	106.587	Total Economic Value Retained

Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Performance Achievement [B.2]

Penggunaan Kertas

Paper Usage


480
rim/ream

0,84%
YoY

Intensitas Pemakaian Listrik

Electricity Usage Intensity


0,55
Gigajoules/m²
5,77%
YoY

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Intensitas Penggunaan Air

Water Usage Intensity



3,389

m³/m²

100,59%

YoY

Uraian	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Kertas	Rim/Ream	480	476	427	Paper Usage
Penggunaan Listrik	kWh	182.855	174.044	163.452	Electricity Usage
	Gigajoules	658,28	625,55	588,42	
Intensitas Penggunaan Listrik	Gogajoules/m ²	0,55	0,52	0,48	Electricity Usage Intensity
Penggunaan Air	m ³	4.073	2.025	3.524	Water Usage
Intensitas Penggunaan Air	m ³ /m ²	3,39	1,69	2,93	Water Usage Intensity

Pencapaian Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Achievement [B.3]



Realisasi Biaya Pemberdayaan Masyarakat
Community Empwermnt Area Coverage

Rp146 juta/million



Cakupan Wilayah Pemberdayaan Masyarakat
Realization of Community Empowerment Cost

LRT CITY, Member of LRT CITY, ADHI CITY,
dan Grandhika Indonesia



Total Wilayah Pemberdayaan Masyarakat
Total Community Empowerment Area

12 kawasan/area



Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate

Zero Accident



Nilai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Score

92,67%



Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

61,86%

Uraian	Satuan/Unit	2024	2023	2022	Description
Realisasi Biaya Pemberdayaan Masyarakat	Rp juta/Rp million	146	210	984	Community Empwerment Area Coverage
Jumlah Karyawan	Orang/Person	143	152	194	Total Employees
Persentase Karyawan Perempuan Dibanding Total Karyawan	%	32	30,00	35,05	Percentage of Female Employees to Total Employees
Biaya Program Pelatihan	Rp juta/Rp million	329	137	423	Cost of Training Programs
Tingkat Kecelakaan Kerja	Kali/Times	0	0	0	Work Accident Rate
Indeks Kepuasan Pelanggan	%	61,86	89,08	72,60	Customer Satisfaction Index

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



21 Februari 2024
February 21, 2024

Aksi Tanam Pohon

Tree Planting Initiative

Perseroan menggelar aksi tanam pohon sebagai bagian dari rangkaian acara ADHI Green.

The Company held a tree-planting event as part of the ADHI Green program.



8 Maret 2024
March 8, 2024

Buka Puasa Bersama Anak Yatim

Iftar with Orphans

Perseroan melaksanakan kegiatan tarhib ramadhan bersama dengan anak yatim sekaligus pemberian santunan dan buka puasa bersama dengan anak yatim.

The Company organized a Tarhib Ramadhan event with orphans, which included charitable donations and a communal iftar.



4 Juni 2024
June 4, 2024

Peresmian Masjid Al Wasilah Di Cisauk Point

Inauguration of Al Wasilah Mosque at Cisauk Point

Perseroan meresmikan masjid Al Wasilah di Cisauk Point guna memudahkan penghuni Kawasan dalam menjalankan ibadahnya.

The Company inaugurated Al Wasilah Mosque at Cisauk Point to provide a convenient place of worship for residents in the area.



13 September 2024
September 13, 2024

Penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan

Award from the Ministry of Manpower

Perseroan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja, di mana ADCP berhasil mendapatkan kategori SILVER.

The Company received an award from the Ministry of Manpower for its HIV/AIDS Prevention and Management Program in the Workplace, achieving the Silver category.



5 Oktober 2024
October 5, 2024

Penandatanganan MoU dengan OKOCE

MoU Signing with OKOCE

Perseroan telah menandatangani MoU dengan OK OCE, gerakan pengelolaan ekonomi kerakyatan yang dipelopori oleh Bapak Sandiaga Uno. ADCP dan OKOCE secara bersama-sama akan menggali berbagai potensi pengembangan bisnis dalam pengelolaan kawasan properti ADCP yang terintegrasi dengan titik simpul dan transportasi massal, khususnya dengan para UMKM.

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with OK OCE, a community-based economic empowerment movement initiated by Mr. Sandiaga Uno. ADCP and OKOCE will explore various business development opportunities in managing ADCP's integrated property areas connected to key transportation hubs.

02.

SAMBUTAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE BOARD
OF DIRECTORS





SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [D.1]

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR [D.1]

Rizkan Firman

Direktur Utama
President Director

"WALAUPUN NILAI EKONOMI YANG DITAHAN MENGALAMI PENURUNAN SEBESAR 53,69% DI TAHUN 2024, PERSEROAN TETAP PADA KOMITMENNYA UNTUK MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP KEBERLANJUTAN DAN MEMPERHATIKAN DAMPAK KEBERLANJUTAN YANG DITIMBULKAN DARI KEGIATAN OPERASIONALNYA."

"ALTHOUGH THE RETAINED ECONOMIC VALUE DECLINED BY 53.69% IN 2024, THE COMPANY REMAINS COMMITTED TO IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PRINCIPLES AND PAYING CLOSE ATTENTION TO THE SUSTAINABILITY IMPACTS RESULTING FROM ITS OPERATIONAL ACTIVITIES."



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [D.1]

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR [D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) mampu melewati tantangan di tahun 2024 dengan cukup baik. Di tengah upaya menyikapi dinamika perekonomian yang sulit diprediksi di tahun 2024, Perseroan konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya, serta memperhatikan dampak keberlanjutan yang meliputi aspek Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (ESG) dan ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan yang akan bermanfaat bagi kehidupan generasi mendatang.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan penjelasan Direksi yang mencakup beberapa aspek, termasuk kebijakan merespon tantangan dalam memenuhi strategi keberlanjutan, penerapan strategi keberlanjutan, dan pencapaian target keberlanjutan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang lengkap terkait komitmen dan upaya Perseroan dalam menerapkan ESG melalui strategi yang berfokus pada 3 (tiga) pilar, yaitu *People*, *Planet*, dan *Profit* (3P), sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan sekaligus upaya Perseroan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [2-22]

ADCP berupaya membukukan kinerja optimal di tengah kondisi yang penuh tantangan di tahun 2024. Hal ini mencerminkan penerapan sikap dasar dan budaya keberlanjutan Perseroan, yakni AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sesuai dengan pedoman Perusahaan. Budaya keberlanjutan ini menjadi identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan oleh seluruh sumber daya manusia di lingkungan BUMN.

Berlandaskan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan ADCP berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). Budaya keberlanjutan ini menjadi dasar kebijakan Perseroan dalam merespon berbagai tantangan dalam upayanya memenuhi strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, through which PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) successfully navigated the challenges of 2024 with resilience. Amidst efforts to respond to the unpredictable economic dynamics of 2024, the Company consistently applied sustainability principles in its operations, taking into account the environmental, social, governance (ESG), and economic impacts arising from its business activities. This reflects the Company's commitment to fostering sustainability that will benefit future generations.

On this occasion, we would like to present the Board of Directors' overview covering several aspects, including policies in response to sustainability strategy challenges, implementation of such strategies, and the achievement of sustainability targets. We hope this report serves as a comprehensive source of information regarding the Company's commitment and efforts to implement ESG through a strategy focused on the three pillars: *People*, *Planet*, and *Profit* (3Ps), as part of the Company's responsibility and contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Policies Responding to Sustainability Strategy Challenges [2-22]

ADCP strived to deliver optimal performance amid challenging conditions in 2024. This is a reflection of the Company's core values and sustainability culture, known as AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), which aligns with state-owned enterprise (SOE) guidelines. This culture has become both the identity and unifying force behind the Company's work ethic and sustained performance, embraced by all human capital within the SOE environment.

Guided by this sustainability culture, everyone at ADCP is committed to delivering the best performance in accordance with the Company's Code of Conduct. This culture underpins our policies in responding to various challenges in fulfilling the established sustainability strategy.

Perseroan berharap keberadaannya dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, namun potensi permasalahan sosial tetaplah ada. Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan mereka dalam berbagai bantuan dan program keberlanjutan. ADCP secara konsisten memberdayakan Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) di sekitaran kawasan ADCP, agar mampu berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan operasional kawasan yang ada. Selain membuka kesempatan kerja para pelaku usaha, ADCP juga memiliki program sosial untuk memberdayakan masyarakat melalui pemberian bantuan ke lokasi yang membutuhkan.

Di sisi lain, ADCP juga menyadari adanya risiko dan tantangan yang berpotensi menghambat pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan memperkuat penerapan manajemen risiko dengan berlandaskan pada SK Direksi ADCP No. 015/ADCP-SK/IX/2024 tentang Perubahan Pedoman Tata Kelola Manajemen Risiko tanggal 09 September 2024 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, serta menetapkan mitigasinya. Selain menerapkan manajemen risiko secara konsisten, ADCP telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan demi menjaga bisnis yang berkelanjutan.

Dari sisi tantangan, pertumbuhan sektor real estate yang masih relatif rendah di Indonesia menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan kinerja Perseroan. Di tahun 2024, sektor *real estate* hanya tumbuh sebesar 2,50% *year-on-year* (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,03% yoy. Hal ini antara lain dipicu oleh menurunnya daya beli kelas menengah di Indonesia akibat belum pulihnya pasar tenaga kerja setelah pandemi COVID-19 dan masih tetap tingginya suku bunga KPR. Disamping itu kondisi perekonomian global juga kurang mendukung, antara lain tercemin pada konflik geopolitik yang masih terus berlanjut.

Dari sisi internal juga terdapat sejumlah tantangan operasional yang dihadapi Perseroan, seperti pemasaran unit *ready stock* yang belum optimal dan penanganan

The Company aims to deliver significant value to society, though social challenges remain inevitable. In anticipation to such challenges, the Company engages stakeholders through various sustainability programs and community support initiatives. ADCP consistently empowers local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) around its TOD areas, enabling them to actively support operational activities. Beyond creating employment opportunities, ADCP also runs social programs by delivering aid to communities in need.

In addition, ADCP also acknowledges risks and challenges that may hinder target achievement. Therefore, the Company has strengthened its risk management implementation, guided by the Board of Directors' Decree No. 015/ADCP-SK/IX/2024 on Amendments to the Risk Management Governance Guidelines, dated September 9, 2024. This aligns with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Actions of SOEs.

The Company periodically evaluates risk management implementation and sets mitigation measures. Alongside consistent risk management, ADCP has established a series of strategic policies to achieve its targets and ensure long-term business continuity.

From an industry standpoint, the relatively slow growth of Indonesia's real estate sector continues to affect the Company's performance. In 2024, the real estate sector grew by only 2.50% year-on-year (yoy), lower than the national economic growth of 5.03% yoy. This was partly driven by reduced purchasing power among the middle class due to a slow labor market recovery post-COVID-19 and persistently high mortgage interest rates. In addition, global economic conditions remained unfavorable, as evidenced by ongoing geopolitical tensions.

Internally, the Company also faced operational challenges, including suboptimal sales of ready stock units and consumer payment defaults. From a sustainability

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [D.1]

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR [D.1]

kasus gagal bayar oleh konsumen. Dari aspek keberlanjutan, Perseroan juga menilai adanya tantangan dan risiko, seperti permasalahan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta pencemaran lingkungan, baik akibat limbah maupun pencemaran air.

Di tengah tantangan tersebut, komitmen Pemerintah dalam penyediaan hunian layak dan terjangkau dapat menjadi katalis positif bagi ADCP. Perseroan akan terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak agar percepatan penjualan unit properti yang dimiliki Perseroan dapat terjadi. Perseroan juga akan melakukan sinergi dengan pihak perbankan agar kasus gagal bayar oleh nasabah dapat tertangani dengan lebih optimal. Terkait dengan risiko K3, Perseroan akan menyediakan fasilitas yang dapat mengeliminasi potensi bahaya K3 di Lokasi proyek dan kantor.

Sementara itu, terkait dengan aspek keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui monitoring dan evaluasi. Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengantisipasi seluruh risiko yang mungkin terjadi dengan menerapkan praktik terbaik atas Tata Kelola perusahaan, serta implementasi sistem manajemen mutu, lingkungan, dan K3 yang telah tersertifikasi ISO. Perseroan juga akan terus memitigasi permasalahan terkait keberlanjutan melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselaraskan dengan upaya dalam mewujudkan tercapainya SDGs. Program TJSL ini mencakup pemberian bantuan, pelestarian lingkungan, maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai pelatihan.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Sebagai perusahaan properti berbasis *transit oriented development* (TOD), ADCP menyusun kebijakan strategis yang akan memberikan dampak berkelanjutan bagi lingkungan dengan gaya hidup yang lebih sehat. Untuk menopang kebijakan strategis di atas, Perseroan menetapkan serangkaian program strategis sebagai berikut:

1. Aktif dalam mengoptimalkan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan penjualan.
2. Melakukan percepatan pembangunan dan pengembangan untuk area TOD yang dikelola, melalui peningkatan kapasitas pengembangan fasilitas komersial.
3. Membangun kompetensi melalui teknologi dan *value chain* yang dilakukan di lapangan.

perspective, challenges such as occupational health and safety (OHS) risks and environmental pollution (waste and water contamination) were also identified.

Despite these challenges, the Government's commitment to providing affordable and decent housing serves as a positive catalyst for ADCP. The Company will continue collaborating with various parties to accelerate property sales and will synergize with banks to more effectively address customer payment defaults. To manage OHS risks, the Company will provide facilities that eliminate potential workplace hazards at project sites and offices.

With regard to sustainability, the Company remains committed to enhancing its sustainability performance through regular monitoring and evaluation. It also seeks to proactively mitigate potential risks by implementing best practices in corporate governance and certified ISO standards in quality, environmental, and OHS management systems. Sustainability issues are also addressed through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs aligned with efforts to achieve the SDGs. These programs include aid distribution, environmental preservation, and community empowerment through training initiatives.

Sustainability Strategy Implementation

As a transit-oriented development (TOD) property developer, ADCP has formulated strategic policies aimed at fostering sustainable environmental impact and promoting healthier lifestyles. To support these strategies, the Company implemented the following strategic programs:

1. Actively optimizing marketing efforts to boost sales.
2. Accelerating development of TOD-managed areas by expanding commercial facilities.
3. Building competencies through on-the-ground technological and value chain enhancements.

4. Memiliki keunggulan dalam menyediakan kualitas pelayanan, khususnya di bidang perhotelan, serta keunggulan dalam menciptakan kawasan yang lebih sehat dengan menyediakan kawasan terintegrasi transportasi umum.

Disamping aspek ekonomi, Perseroan juga menyusun sejumlah strategi di bidang lingkungan dan sosial. Dari aspek lingkungan, Perseroan meneruskan pelaksanaan program *Green Office* yang telah diluncurkan pada tahun 2023. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, Perseroan menjalankan berbagai program terkait kelestarian lingkungan, yang juga ditujukan untuk memberikan manfaat nyata seperti pengurangan beban operasional, peningkatan efisiensi kerja serta peningkatan citra Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Program tersebut meliputi pengurangan penggunaan kertas, pengurangan penggunaan tisu, efisiensi penggunaan listrik, efisiensi penggunaan BBM dan penggunaan air tepat guna sesuai kebutuhan. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan beberapa program lainnya terkait aspek pengelolaan lingkungan berupa perbaikan kualitas udara, pengurangan tingkat kebisingan, penjagaan kualitas air permukaan, peningkatan pengelolaan limbah serta penanggulangan potensi bahaya kebakaran.

Dari aspek sosial, Perseroan senantiasa menaruh perhatian besar pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan masyarakat secara umum. Secara internal, Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan kesejahteraan karyawan dan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk tumbuh dan berkembang. Perseroan juga memastikan terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan dengan mengedepankan aspek K3 agar dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja. Dari sisi eksternal, Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya melalui program TJSL serta mengantisipasi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan. Untuk mengukur penilaian masyarakat, khususnya pelanggan terhadap Perseroan, survei kepuasan pelanggan juga dilakukan secara berkala setahun sekali. Survei ini menjadi dasar Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun.

4. Delivering excellent service quality, particularly in hospitality, and developing healthier, integrated public transportation areas.

Beyond economic aspect, the Company has also formulated several strategies in the environmental and social sectors. From an environmental standpoint, the Company continues to implement the Green Office program, which was launched in 2023. This program aims to reduce the environmental impact of the Company's operational activities as a form of its commitment to sustainable development. The Company runs various environmental conservation programs that also aim to deliver tangible benefits such as reducing operational burdens, increasing work efficiency, and enhancing the Company's image as a public entity. These programs include reducing paper usage, minimizing tissue consumption, improving electricity and fuel efficiency, and optimizing water usage according to needs. In addition, the Company also carries out several other environmental management programs such as improving air quality, reducing noise levels, maintaining surface water quality, enhancing waste management, and mitigating potential fire hazards.

From a social perspective, the Company consistently places great emphasis on human resource (HR) management and the broader community. Internally, the Company strives to ensure employee well-being and provides equal opportunities for all employees to grow and develop. The Company also ensures the creation of a proper and safe working environment for all employees by prioritizing occupational health and safety (OHS) aspects to prevent workplace accidents and work-related illnesses. Externally, the Company is committed to delivering benefits to communities and other stakeholders through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and by anticipating the negative impacts of its operational activities. To assess public perception, especially customer satisfaction with the Company, customer satisfaction surveys are conducted regularly on an annual basis. These surveys serve as a basis for the Company to continually improve its performance from year to year.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [D.1]

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR [D.1]

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Seluruh strategi yang diterapkan Perseroan mampu mendukung tercapainya kinerja keberlanjutan di tahun 2024. Dari aspek ekonomi, penjualan atas hunian Perseroan menghasilkan total nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp360,02 miliar. Jumlah ini menurun 48,54% dibandingkan tahun sebelumnya seiring penurunan daya beli masyarakat dan masih tingginya suku bunga KPR yang menjadi sumber pendanaan bagi masyarakat kelas menengah dalam membeli properti. Sebagai akibatnya, nilai ekonomi yang ditahan mencatat penurunan sebesar 53,69% menjadi Rp67,69 miliar di tahun 2024.

Di tahun 2024, penggunaan air tercatat sebesar 4.073 m³ atau meningkat 101,14% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2.025 m³. Sementara itu, penggunaan kertas tercatat mengalami sedikit peningkatan yaitu 0,84% menjadi 480 rim. Intensitas penggunaan energi listrik Perseroan juga meningkat sebesar 5,77% dari 0,52 GJ/m² di tahun 2023 menjadi 0,55 GJ/m² di tahun 2024. Perseroan menyadari bahwa capaian ini harus terus ditingkatkan di masa datang dengan senantiasa memperkuat komitmen dalam mengutamakan penggunaan produk ramah lingkungan dan menghemat sumber daya energi. Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya dalam pelestarian lingkungan sebagai bentuk nyata kontribusi dan tanggung jawab Perseroan.

Sementara dari aspek sosial, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM secara terintegrasi dan memastikan kesejahteraan karyawan telah terpenuhi melalui kebijakan remunerasi yang kompetitif tanpa diskriminasi. Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek K3 di mana hal tersebut berhasil membawa ADCP mempertahankan *zero accident* selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Perseroan juga berupaya untuk terus berkontribusi secara aktif kepada masyarakat dengan melakukan Program TJSL. Realisasi biaya pemberdayaan masyarakat di tahun 2024 tercatat sebesar Rp146 juta. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan Rp210 miliar di tahun 2023 seiring penurunan laba yang dibukukan Perseroan di tahun tersebut.

Sementara itu, Indeks Kepuasan Pelanggan tercatat mengalami penurunan menjadi 61,86% di tahun 2024 dari 89,08% di tahun 2023. Penurunan ini akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus memperbaiki diri agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan di masa datang.

Sustainability Performance Achievements

All the strategies implemented by the Company have successfully supported the achievement of sustainability performance in 2024. From the economic aspect, the Company's residential sales generated a total economic value of Rp 360.02 billion. This amount represents a decrease of 48.54% compared to the previous year, in line with the decline in public purchasing power and the persistently high mortgage interest rates, which remain a primary funding source for the middle class in purchasing property. As a result, the retained economic value also recorded a decrease of 53.69%, amounting to Rp 67.69 billion in 2024.

In 2024, water usage was recorded at 4,073 m³, a 101.14% increase from 2,025 m³ in 2023. Meanwhile, paper usage saw a slight increase of 0.84%, totaling 480 reams. The intensity of electricity usage also rose by 5.77%, from 0.52 GJ/m² in 2023 to 0.55 GJ/m² in 2024. The Company acknowledges that these results must be continuously improved by reinforcing its commitment to prioritizing the use of environmentally friendly products and conserving energy resources. The Company has also fulfilled its environmental conservation obligations as a tangible form of its contribution and responsibility.

From a social standpoint, the Company consistently manages human resources (HR) in an integrated manner and ensures employee welfare is met through competitive and non-discriminatory remuneration policies. The Company also continues to prioritize Occupational Health and Safety (OHS), which has enabled ADCP to maintain a zero-accident record for three consecutive years. The Company remains committed to actively contributing to the community through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. In 2024, community empowerment expenses were recorded at Rp 146 million, a decrease compared to Rp 210 billion in 2023, in line with the decline in the Company's recorded profits for the year.

Furthermore, the Customer Satisfaction Index declined to 61.86% in 2024 from 89.08% in 2023. This decline will serve as the basis for the Company to continue improving in order to enhance customer satisfaction in the future.

Apresiasi

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ADCP, namun kami tetap bersyukur atas pencapaian yang telah kami peroleh di tahun tersebut. Untuk itu, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan seluruh karyawan, masyarakat, para mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya sehingga Perseroan dapat melewati tantangan dengan cukup baik. Kami juga hendak menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham atas segala masukan dan arahan yang diberikan sehingga kami tetap dapat membukukan kinerja yang positif di tahun 2024.

Walaupun kami menyadari bahwa tantangan di tahun 2025 tidaklah mudah, namun kami akan tetap bekerja keras menciptakan kinerja yang lebih baik di masa datang. Berlandaskan budaya keberlanjutan, kami yakin akan dapat melewati berbagai tantangan dan mewujudkan visi Perseroan menjadi pengembang kawasan terpercaya berbasis transportasi dan penyedia pelayanan untuk peningkatan kualitas kehidupan.

Appreciation

The year 2024 was a challenging year for ADCP, yet we remain grateful for the achievements we were able to attain. Therefore, allow us to express our gratitude for the support of all employees, the community, our business partners, and other stakeholders, enabling the Company to navigate these challenges fairly well. We also wish to extend our appreciation to the Board of Commissioners and shareholders for their input and guidance, which allowed us to continue recording positive performance in 2024.

Although we acknowledge that the challenges in 2025 will not be easy, we will continue to work hard to achieve even better performance in the future. Based on our sustainability culture, we are confident in our ability to overcome various challenges and realize the Company's vision of becoming a trusted area developer based on transportation and a service provider aimed at improving quality of life.

Atas nama Direksi PT Adhi Commuter Properti Tbk.
On behalf of the Board of Directors of PT Adhi Commuter Properti Tbk,



Rizkan Firman
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT ADHI COMMUTER PROPERTI TBK

THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT ADHI COMMUTER PROPERTI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2024 PT Adhi Commuter Properti Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Adhi Commuter Properti Tbk is presented in a comprehensive manner and we shall assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2025

Jakarta, April 29, 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Herry Ardianto

Komisaris Utama

President Commissioner



Achmad Afandi

Komisaris

Commissioner



Wenry Anshory Putra

Komisaris Independen

Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT ADHI COMMUTER PROPERTI TBK

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT OF PT ADHI COMMUTER PROPERTI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2024 PT Adhi Commuter Properti Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Adhi Commuter Properti Tbk is presented in a comprehensive manner and we shall assume full responsibility for the accuracy of the contents in this Sustainability Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2025

Jakarta, April 29, 2025

Direksi
Board of Directors



Rizkan Firman
Direktur Utama
President Director



Achmad Wachid Abdullah
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Director of Finance and
Risk Management



Farid Budiyan
Direktur Operasi
Director of Operational

03.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Sebagai wujud komitmen PT Adhi Commuter Properti Tbk (“ADCP” atau “Perseroan”) dalam menjalankan bisnis dan seluruh aktivitas secara bertanggung jawab serta memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini memuat komitmen keberlanjutan, kinerja, dan aktivitas operasional yang terkait dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, khususnya Pasal 66 C Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perseroan Terbatas untuk menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) setiap tahunnya.

Laporan Keberlanjutan juga merupakan sumber dokumentasi kinerja Perseroan yang menggambarkan aspek kinerja keberlanjutan yang mengacu pada prinsip *triple bottom line*, yakni *People*, *Planet*, dan *Profit* (3P) serta *Environment*, *Social*, dan *Governance* (ESG). Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang komprehensif terkait komitmen, upaya, dan kontribusi ADCP dalam menjalankan program, inisiatif, dan kebijakan yang bertujuan untuk membangun bisnis Perseroan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memudahkan para pemangku kepentingan dalam memahami kinerja Perseroan terkait keberlanjutan. Seluruh informasi keuangan dan data numerik dalam laporan ini disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Referensi dan Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ADCP disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, penyusunan ini juga menggunakan panduan dari *Global Reporting Initiative* (GRI), yakni *GRI Standards 2021* sebagai referensi (*with reference*).

As a manifestation of PT Adhi Commuter Properti Tbk’s (“ADCP” or “the Company”) commitment to conducting its business and activities responsibly and with a focus on sustainability, the Company has prepared the 2024 Sustainability Report. This report outlines the Company’s sustainability commitments, performance, and operational activities related to economic, social, and environmental impacts, as a form of compliance with applicable laws and regulations—particularly Article 66C of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to submit annual reports on Social and Environmental Responsibility (SER) activities.

The Sustainability Report also serves as a documentation source of the Company’s performance, reflecting sustainability performance based on the triple bottom line principles—People, Planet, and Profit (3P), as well as the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework. Through this report, the Company hopes all stakeholders can obtain comprehensive information on ADCP’s commitments, efforts, and contributions in implementing programs, initiatives, and policies aimed at aligning the Company’s business with the Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is presented in two languages—Indonesian and English—to facilitate stakeholder understanding of the Company’s sustainability performance. All financial information and numerical data are presented in Indonesian Rupiah (Rp), in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Reporting References and Standards

The ADCP Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The report also refers to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021, using the “with reference” approach.

Laporan ini juga disusun dengan menggunakan referensi yang mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah diadopsi secara nasional dalam *Roadmap RPJMN 2020-2024* dan *Perpres No. 59 Tahun 2018* tentang Pencapaian Tujuan Berkelanjutan (SDGs).

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [2-2]

Laporan Keberlanjutan ADCP mencakup informasi dan data manajemen di Kantor Pusat maupun lokasi proyek serta beberapa informasi yang merupakan kontribusi dari entitas anak sesuai dengan relevansinya. Untuk informasi keuangan, laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian dengan daftar entitas anak yang telah dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adhi Commuter Properti Tbk Tahun 2024.

Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Kontak [2-3]

Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 merupakan laporan kelima yang diterbitkan oleh Perseroan bersamaan dengan penyusunan laporan tahunan. Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan diterbitkan secara berkala setiap tahun.

Para pemangku kepentingan dapat mengunduh laporan keberlanjutan ini melalui situs web resmi Perseroan di www.adcp.co.id. Perseroan juga mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk berperan aktif dengan menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan untuk laporan ini sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang dengan cara mengisi Lembar Umpan Balik pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi kontak Perseroan.

Informasi Restatement [2-4]

Dalam laporan keberlanjutan ini terdapat penyesuaian atas data yang disajikan pada Kinerja Ekonomi yang sifatnya melengkapi data pada pelaporan sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kontribusi Perseroan dalam aspek keberlanjutan.

In addition, this report refers to the Sustainable Development Goals (SDGs) as adopted nationally in the 2020–2024 RPJMN Roadmap and Presidential Regulation No. 59 of 2018 on the Achievement of SDGs.

Entities Covered in the Sustainability Report [2-2]

The ADCP Sustainability Report includes management information and data from the Head Office and project sites, as well as selected data contributed by subsidiaries, as relevant. Financial information in the report is based on the Consolidated Financial Statements and includes the list of subsidiaries as detailed in the Notes to the Consolidated Financial Statements of PT Adhi Commuter Properti Tbk for the year 2024.

Reporting Period, Frequency, and Contact [2-3]

The 2024 Sustainability Report is the Company's fifth report, published alongside the Annual Report. It covers the Company's economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024, and is published annually.

Stakeholders may download this report through the Company's official website at www.adcp.co.id. The Company also invites stakeholders and readers to actively participate by submitting questions, suggestions, ideas, critiques, and feedback regarding the report, either through the Feedback Form at the end of this report or by contacting the Company directly.

Restatement of Information [2-4]

This sustainability report includes adjustments to Economic Performance data to complement data from the previous report. These adjustments aim to provide a clearer picture of the Company's contribution to sustainability.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [2-5] [G.1]

Belum dilakukan proses *assurance* dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan PT Adhi Commuter Properti Tbk Tahun 2024. Namun, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi dan validasi secara internal.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggapan atas umpan balik laporan tahun sebelumnya yang dapat disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Independent Assurance [2-5] [G.1]

As of this report, the 2024 Sustainability Report of PT Adhi Commuter Properti Tbk has not undergone independent assurance. However, the Company ensures that all disclosed information and data are true, accurate, factual, and have undergone internal verification and validation processes.

Response to Feedback on the Previous Year's Report [G.3]

The Company did not receive any feedback regarding the 2023 Sustainability Report. Therefore, there is no information regarding feedback responses to be presented in this year's report.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [3-1]

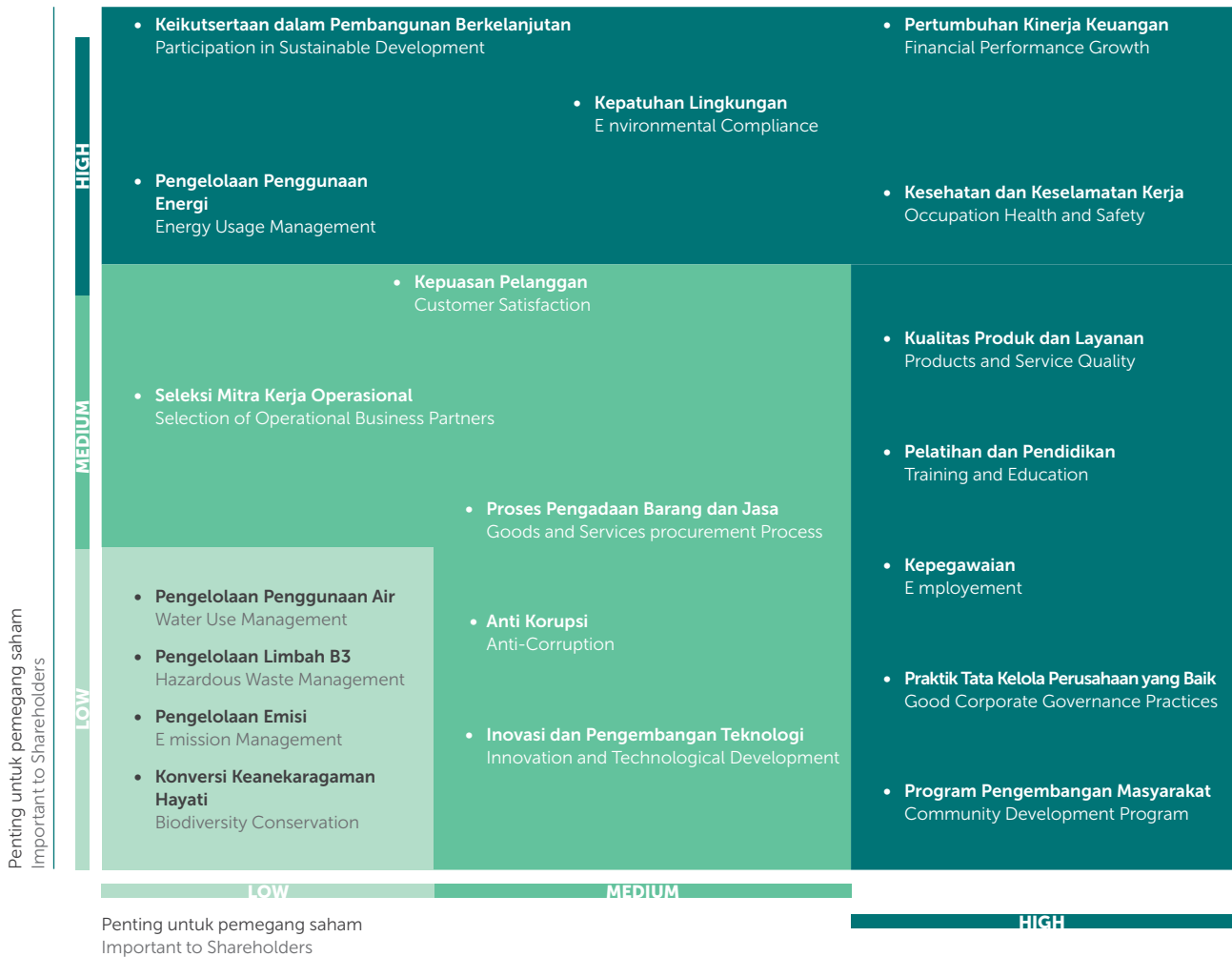
MATERIAL TOPICS DETERMINATION PROCESS [3-1]

Perseroan mengidentifikasi aspek-aspek material pada Laporan Keberlanjutan berdasarkan dampak signifikan terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui analisis material. Penentuan aspek material dan ruang lingkup dalam laporan ini dilakukan dengan mengacu pada penilaian internal dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan atas isu-isu yang memiliki dampak positif maupun negatif serta menjadi perhatian bagi Perseroan maupun pemangku kepentingan. Penilaian internal ini dilakukan dengan memfokuskan pada pengidentifikasian isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan untuk digunakan dalam menentukan prioritas aspek material.

The Company identifies material topics for the Sustainability Report based on their significant impact on the Company and stakeholders, through materiality analysis. The determination of material aspects and scope was carried out through internal assessments, considering stakeholder interest in issues with both positive and negative impacts, which are relevant to the Company and its stakeholders. The internal assessment focuses on identifying sustainability issues with significant impacts on the Company, which are then used to prioritize material topics.

Matriks Topik Material

Material Topics Matrix



Dalam menentukan aspek material, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip agar dapat memberikan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan selama tahun 2024, yaitu:

- Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan
- Konteks Keberlanjutan**
Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

In determining material topics, the Company adheres to four (4) principles to ensure it delivers performance information related to economic, social, and environmental sustainability throughout 2024:

- Stakeholder Inclusiveness**
The Company identifies stakeholder groups and incorporates the expectations and interests of each group in relation to the Company's business activities.
- Sustainability Context**
This report discloses the Company's performance and impact within the broader context of sustainability, covering economic, social, and environmental aspects.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

3. Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis Perseroan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta *boundary* secara lengkap sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dalam periode pelaporan.

Adapun penetapan Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Akurasi
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Komparabilitas
5. Keandalan; dan
6. Ketepatan Waktu

Berdasarkan prinsip-prinsip ini, Perseroan melakukan penilaian internal, dimana hasil penilaian tersebut disajikan dalam bentuk laporan penilaian uji materialitas yang disampaikan kepada Direksi. Direksi kemudian akan memberikan persetujuan atas informasi kinerja keberlanjutan dalam laporan ini yang di dalamnya memuat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Keempat prinsip pelaporan keberlanjutan ini kemudian diterapkan ke dalam 4 (empat) tahap penetapan isi laporan, yaitu:

1. Tahap Pertama: Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan dan menentukan batasan ruang lingkup (*boundary*).
2. Tahap Kedua: Pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses penilaian internal.
3. Tahap Ketiga: Validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Validasi berupa pengesahan dari Direksi.
4. Tahap Keempat: Kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini, akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

3. Materiality

This report highlights the Company's economic, social, and environmental impacts that are relevant to its business activities and significant for stakeholder evaluation and decision-making.

4. Completeness

The report presents all material sustainability aspects and their boundaries in a comprehensive manner, enabling stakeholders to assess the Company's sustainability performance within the reporting period.

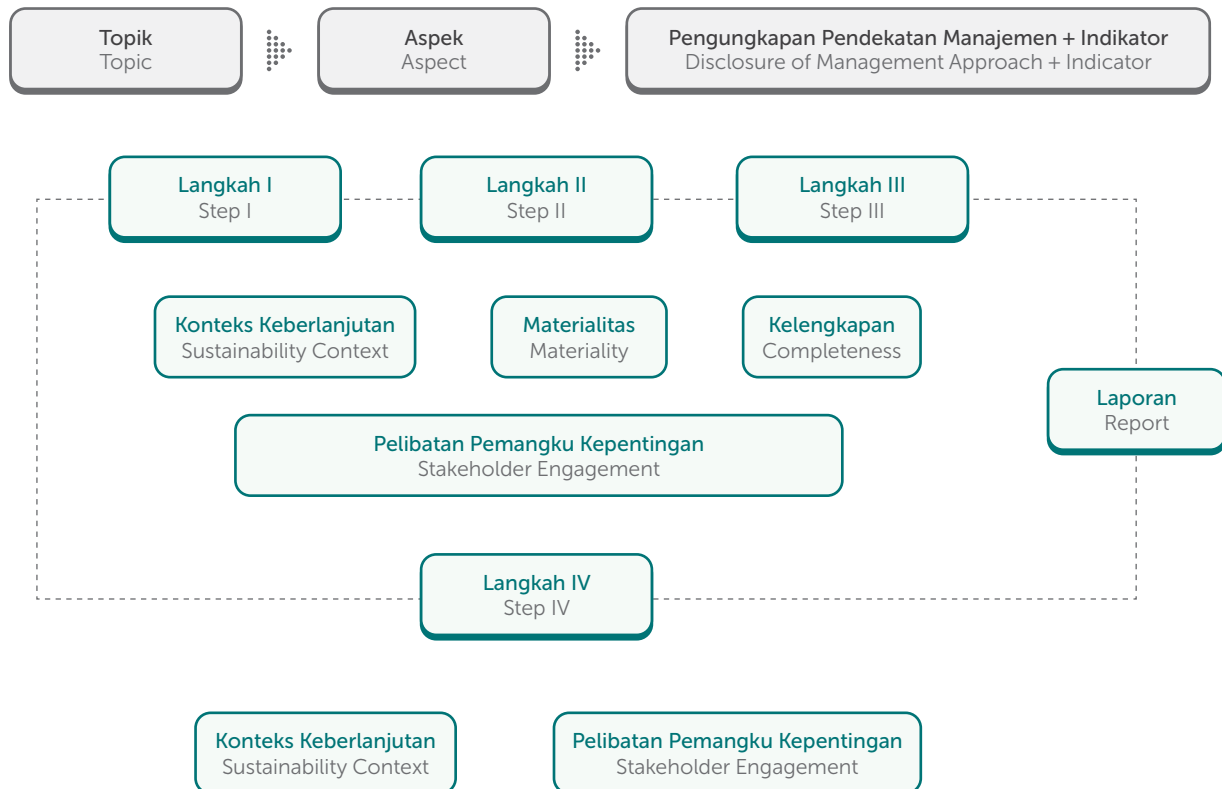
The preparation of this Sustainability Report is also based on the following principles:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparability
5. Reliability, and
6. Timeliness.

Based on these principles, the Company conducts an internal assessment, the results of which are documented in a materiality assessment report submitted to the Board of Directors. The Board of Directors then approves the sustainability performance information contained in this report, which includes the implementation of corporate social responsibility.

These four sustainability reporting principles are implemented through four (4) stages of report content determination:

1. Stage One: Identification of sustainability aspects relevant to the characteristics of the Company's business and determination of reporting boundaries.
2. Stage Two: Prioritization of sustainability aspects to be disclosed, based on internal assessment.
3. Stage Three: Validation of prioritized material topics to ensure the report presents both positive and negative performance information in a balanced manner. This validation includes formal approval by the Board of Directors.
4. Stage Four: Review of the previous year's report, taking into consideration stakeholder feedback. Likewise, suggestions and input received for this year's report will be considered in the preparation of the following year's report.



Daftar Topik Material dan Batasan Laporan [3-2] [3-3]

Berdasarkan hasil penilaian internal, Perseroan telah menentukan 19 topik material yang disusun melalui pengkajian dan penilaian internal serta masukan dari pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024. Adapun topik material dan batasannya dalam laporan ini dapat dilihat sebagai berikut:

List of Material Topics and Report Boundaries [3-2] [3-3]

Based on the results of the internal assessment, the Company has identified 19 material topics, which were determined through internal review and evaluation, as well as input from stakeholders throughout 2024. The material topics and their respective boundaries in this report are presented as follows:

No.	Topik Material Material Topics	Dampak pada Perseroan Impact to the Company	Batasan Boundaries
1	Pertumbuhan Kinerja Keuangan Financial Performance Growth	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
2	Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Practices	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
3	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Internal Internal	Perseroan The Company
4	Kualitas Produk dan Layanan Product and Service Quality	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
5	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

No.	Topik Material Material Topics	Dampak pada Perseroan Impact to the Company	Batasan Boundaries
6	Kepegawaian Employment	Internal Internal	Perseroan The Company
7	Keikutsertaan dalam Pembangunan Berkelanjutan Participation in Sustainable Development	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
8	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Internal Internal	Perseroan The Company
9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal Internal	Perseroan The Company
10	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
11	Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Usage Management	Internal Internal	Perseroan The Company
12	Proses Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Process	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
13	Inovasi dan Pengembangan Teknologi Innovation and Technological Development	Internal Internal	Perseroan The Company
14	Seleksi Mitra Kerja Operasional Selection of Operational Partners	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
15	Anti-Korupsi Anti-Corruption	Internal & Eksternal Internal & External	Perseroan The Company
16	Pengelolaan Penggunaan Air Water Use Management	Internal Internal	Perseroan The Company
17	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	Internal Internal	Kawasan Area
18	Pengelolaan Emisi Emission Management	Internal Internal	Kawasan Area
19	Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Internal Internal	Kawasan Area

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [2-29] [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 8 (delapan) pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan. Hasil identifikasi tersebut berasal dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta pengaruh yang signifikan sepanjang tahun 2024.

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi, serta senantiasa menyediakan kemudahan akses atas data-data Perseroan. Adapun bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has identified eight (8) stakeholder groups as parties that are involved with and have an interest in the Company, and who may influence and/or be influenced by the achievement of the Company's objectives. This identification is based on an analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities, as well as the significant influence throughout 2024.

The Company is committed to continuously engaging all stakeholders through regular and transparent communication activities, while also ensuring easy access to Company-related data. The forms of stakeholder engagement are outlined as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Definisi Definition	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	PT Adhi Karya (Persero) Tbk., selaku Pemegang Saham Utama / Pengendali PT Adhi Karya (Persero) Tbk., as the Main/Controlling Shareholder	Internal dan Eksternal Internal and External	Setiap Saat All the Time
Karyawan Employees	Seluruh insan Perseroan yang melaksanakan tugas dan kewajibannya di Perseroan All Company personnel who carry out their duties and obligations in the Company	- Serikat Karyawan - Perjanjian Kerja Bersama - Pendidikan dan Pelatihan - Labor Union - Collective Labor Agreement - Education and Training	- Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - As needed - As needed - As needed
Pemerintah Government	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	- Kepatuhan terhadap peraturan - Laporan Tahunan - Compliance to the regulations - Annual Report	- Sebagaimana Diperlukan - Dipersyaratkan Tahunan - As required annually
Masyarakat Public	Masyarakat umum baik yang terdapat di lingkungan sekitar operasi Perseroan maupun tidak serta sekumpulan masyarakat yang menggunakan produk atau jasa Perseroan maupun tidak The general public both inside and outside the Company's operational area as well as a group of people utilizing or not utilizing the Company's products or services	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	Tahunan Annually
Pelanggan Customer	Pihak yang menerima dan menggunakan produk atau jasa Perseroan sesuai kebutuhannya Parties who receive and use the Company's products or services according to their needs	- Customer Gathering - Survei Kepuasan Pelanggan - Layanan Purna Jual - Mekanisme Pengaduan - Customer Gathering - Customer Satisfaction Survey - After Sales Service - Complaint Mechanism	- Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - As needed - As needed - As needed - As needed
Kreditur Creditors	Pihak yang memberikan permodalan kepada Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Parties providing capital to the Company to carry out operational activities	Kontrak dan Perjanjian Pemberian Permodalan Capital Contracts and Agreements	- Sebagaimana Diperlukan - As needed
Mitra Kerja Business Business Partners	Pihak yang menjadi mitra Perseroan dalam hal penyediaan barang dan jasa yang memenuhi kualifikasi Parties that become the Company's partners in terms of provision of goods and services that meet the qualification	- Gathering - Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama - Evaluasi Berkala - Gathering - Contract and Cooperation Agreement - Periodic Evaluation	- Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - As needed - As needed - As needed
Media Massa Mass Media	Media yang menyiarkan informasi tentang Perseroan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial Broadcasting media for information on the Company, including printed media, electronic media, and social media	- Siaran Pers - Keterbukaan Informasi - Press Release - Information Disclosure	- Sebagaimana Diperlukan - Sebagaimana Diperlukan - As needed - As needed

04.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1] [2-6] [C.2] [C.3]

CORPORATE IDENTITY [2-1] [2-6] [C.2] [C.3]

Nama Perusahaan Company Name	PT Adhi Commuter Properti Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Maret 2018 March 9, 2018
Tahun Beroperasi secara Komersial Commercial Operation Date	2 Juli 2018 July 2, 2018
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris No. 103 tanggal 9 Maret 2018 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0018477.AH.01.01 Tahun 2018, tanggal 6 April 2018. Deed of Notary No. 103 dated March 9, 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0018477.AH.01.01 Year 2018 dated April 6, 2018.
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan memiliki usaha di bidang Properti, Real Estat dan Perhotelan dengan kegiatan usaha utama sebanyak 8 (delapan) usaha yang dimana Perseroan mengelompokkannya ke dalam 3 (tiga) segmen, yakni pengembangan bisnis properti, hospitality, dan support. The Company operates in the fields of Property, Real Estate, and Hospitality with 8 (eight) main business activities, which the Company categorizes into 3 (three) segments: property business development, hospitality, and support.
Produk Utama Main product	LRT CITY Member of LRT CITY ADHI CITY Hotel GranDhika Indonesia
Pangsa Pasar Market share	Pegawai Swasta TNI/Polri Wiraswasta Pensiunan BUMN Profesional PNS Dosen/Guru Lainnya
Modal Dasar Authorized Capital	Rp8.000.000.000.000,- (delapan triliun rupiah) (eight trillion rupiah)
Jumlah Pegawai Tahun 2024 Total Employees in 2024	142 Pegawai 142 Employees

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	Rp2.222.222.220.000,- (dua triliun dua ratus dua puluh dua miliar dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh ribu rupiah) (two trillion two hundred twenty-two billion two hundred twenty-two million two hundred twenty thousand rupiah)
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Komposisi Kepemilikan Saham sebelum IPO Share Ownership Composition before IPO • PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 99,9995% • Koperasi Jasa ADHI Sejahtera, 0,0005% Komposisi Kepemilikan Saham setelah IPO sampai 31 Desember 2024 Share Ownership Composition after IPO, as of December 31, 2024 • PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 90% • Publik, kurang dari 5%: 10% Public, less than 5%: 10%
Kode Saham Ticker Code	ADCP
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Wilayah Pengembangan Development Area	• Jakarta • Tangerang • Depok • Bekasi • Bogor
Entitas Anak Subsidiary	PT Mega Graha Citra Perkasa (MGCP)
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 South Building PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Alamat Korespondensi Correspondence Address	Jl. Pengantin Ali No. 88 Ciracas, Jakarta Timur 13740 DKI Jakarta, Indonesia Telepon / Phone : +6221 228 229 80 Faksimili / Fax : +6221 228 220 81 Situs web / Website : www.lrtcity.com, www.adcp.co.id E-mail : adcp@adcp.com
Kontak Perusahaan Company Contact	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Bayu Purwana +6221 228 229 80 E-mail: corsec@adcp.co.id
Medial Sosial Social Media	Instagram : adhicommuterproperti LinkedIn : PT Adhi Commuter Properti Tbk

SEKILAS TENTANG ADCP

ADCP IN BRIEF

Didirikan pada tanggal 9 Maret 2018, PT Adhi Commuter Properti Tbk (selanjutnya disebut "ADCP" atau "Perseroan") memfokuskan kegiatannya pada upaya pengembangan kawasan hunian yang terintegrasi langsung dengan transportasi massal sehingga memberikan kemudahan akses bagi masyarakat urban.

Melalui konsep pengembangan yang dikenal sebagai *Transit Oriented Development*, Perseroan mendorong masyarakat urban untuk mengurangi ketergantungannya pada kendaraan pribadi, meningkatkan mobilitas, serta mendukung pengurangan emisi karbon melalui penggunaan transportasi umum.

Perseroan menghadirkan produk-produk hunian yang mengutamakan konektivitas, efisiensi ruang, dan fasilitas yang mendukung gaya hidup modern. Selain hunian vertikal, setiap kawasan TOD yang dikembangkan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti area komersial, perkantoran, ruang terbuka hijau, serta akses langsung ke transportasi publik. Dengan pendekatan *mixed-use development*, penghuni dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih praktis tanpa harus bergantung pada perjalanan jauh. Hal ini sejalan dengan tren urbanisasi dan kebutuhan masyarakat akan hunian yang nyaman serta strategis.

Selain itu, konsep TOD juga berkontribusi pada pengembangan kawasan perkotaan yang lebih tertata. Dengan adanya proyek TOD, kawasan sekitar stasiun LRT menjadi lebih hidup dan bernilai tinggi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan ekosistem perkotaan yang lebih dinamis. Melalui konsep ini, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan solusi hunian yang tidak hanya modern dan strategis, tetapi juga mendukung mobilitas berkelanjutan bagi masyarakat perkotaan.

Established on March 9, 2018, PT Adhi Commuter Properti Tbk (hereinafter referred to as "ADCP" or "the Company") focuses on developing residential areas that are directly integrated with mass transportation, providing convenient access for urban communities.

Through its development concept known as *Transit-Oriented Development (TOD)*, the Company encourages urban residents to reduce their reliance on private vehicles, enhance mobility, and support carbon emission reduction by promoting the use of public transportation.

The Company offers residential products that prioritize connectivity, space efficiency, and facilities that align with a modern lifestyle. In addition to vertical housing, each TOD area developed by the Company is equipped with supporting facilities such as commercial areas, office spaces, green open spaces, and direct access to public transportation. With a *mixed-use development* approach, residents can carry out their daily activities more efficiently without the need for long commutes. This concept aligns with urbanization trends and the growing demand for comfortable and strategically located housing.

Furthermore, the TOD concept contributes to better-structured urban development. TOD projects revitalize areas surrounding LRT stations, increasing their value, stimulating local economic growth, and creating a more dynamic urban ecosystem. Through this concept, the Company is committed to delivering housing solutions that are not only modern and strategically located but also promote sustainable mobility for urban communities.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi Vision

Menjadi pengembang kawasan terpercaya berbasis transportasi dan penyedia pelayanan untuk peningkatan kualitas kehidupan.

To become a trusted transportation-based developer and service provider dedicated to improving quality of life.

Misi Mission

- **Menjadi pengembang kawasan terpercaya berbasis transportasi dan penyedia pelayanan untuk peningkatan kualitas kehidupan.**
- **Mengembangkan dan menjalankan bisnis properti yang adaptif dan berkolaborasi dengan mitra strategis serta memperhatikan aspek manajemen risiko dalam pengelolaannya.**
- **Menyediakan hunian, area komersial dan jasa layanan berkualitas yang mendukung gaya hidup urban.**
- **Implementasi value AKHLAK dalam menjalankan tata Kelola perusahaan yang baik melalui sistem manajemen K3, pemanfaatan IT dan kepedulian lingkungan yang berkelanjutan.**
- Develop individuals with integrity, professionalism, teamwork, and an entrepreneurial spirit.
- Develop and manage an adaptive property business by collaborating with strategic partners while incorporating risk management principles.
- Provide high-quality housing, commercial areas, and services that support the urban lifestyle.
- Implement AKHLAK values in corporate governance through K3 management systems, IT integration, and sustainable environmental care.

Review Visi dan Misi Oleh Manajemen

Review visi dan misi dilakukan secara berkala oleh Perseroan sesuai dengan kondisi aktual Perseroan sehingga hal tersebut dapat mendukung kinerja yang optimal.

Management Review on the Company's Vision and Mission

The Company periodically reviews its vision and mission in accordance with its actual conditions to support optimal performance.

	Nilai-nilai Perusahaan	Corporate Values
Amanah A Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. a. Memenuhi janji dan komitmen. b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan. c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.	Uphold any given trust. a. Keeping promises and committed. b. Be responsible when doing job, making decisions and taking actions. c. Holding tightly to moral and ethical values.
Kompeten K Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. b. Membantu orang lain belajar. c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	Keep on learning and building capabilities. a. Increasing self-competence to answer the growing challenges. b. Help others to study. c. Finish tasks with the best quality.
Harmonis H Harmony	Saling peduli dan menghargai perbedaan. a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. b. Suka menolong orang lain. c. Membangun lingkungan kerja kondusif.	Mutual care and respect for differences. a. Appreciate others, despite their backgrounds. b. Love to help others. c. Creating a conducive working environment.
Loyal L Loyal	Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara. b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State. a. Guarding the reputation of colleagues, superiors, SOE and the State. b. Willing to sacrifice for a greater cause. c. Obeying superiors for as long as the instruction is still within the law and ethical.
Adaptif A Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. c. Bertindak proaktif.	Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with changes. a. Quick to adapt to become better. b. Constantly improving, following the latest technology. c. Being proactive.
Kolaboratif K Collaborative	Membangun kerjasama yang sinergis. a. Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.	Build synergistic collaboration. a. Giving the chance for others to contribute. b. Open to collaboration for creating added values. c. Encourages the utilization of various resources for common goal.

Sosialisasi Nilai-Nilai Perusahaan

Perseroan menerapkan nilai-nilai dan budaya "AKHLAK" sebagai panduan dasar bagi Insan Perseroan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari. Perseroan secara aktif memperkenalkan budaya AKHLAK melalui program orientasi karyawan baru serta pemberian materi melalui buku saku pedoman karyawan. Di samping itu, Perseroan senantiasa mensosialisasikan nilai-nilai budaya Perseroan kepada seluruh karyawan melalui Portal Internet Perseroan, situs web Perseroan, serta poster dan spanduk di tempat-tempat strategis dalam lingkungan Perseroan.

Dissemination Of Corporate Values

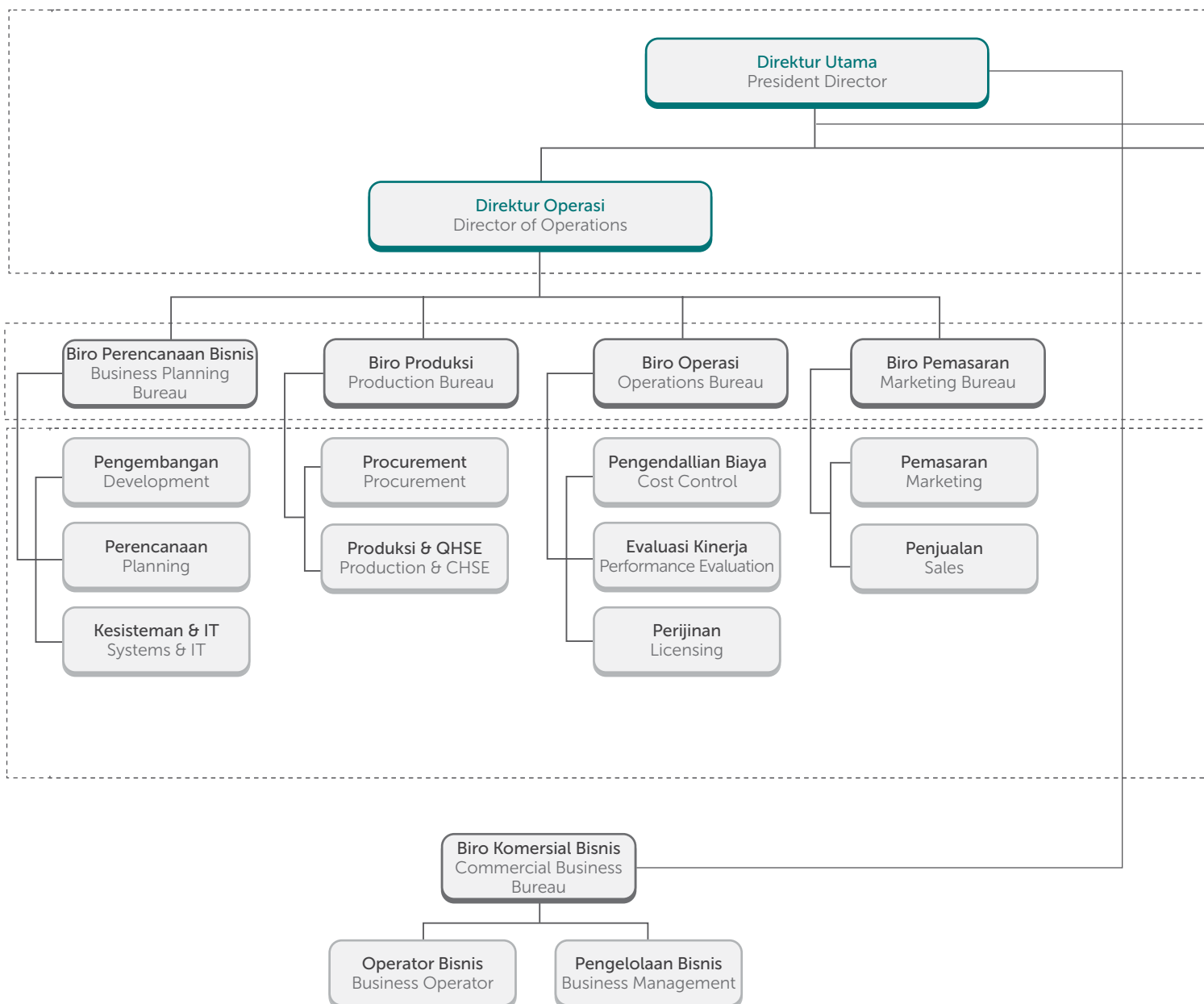
The Company implements the values and culture of "AKHLAK" as the fundamental guidance for its people in conducting their daily activities. The Company actively introduces the AKHLAK culture through orientation programs for new employees and provides materials through employee handbook pocketbooks. Additionally, the Company constantly socializes the cultural values of the Company to all employees through the Company's Internet Portal, Company website, as well as posters and banners in strategic locations within the Company's environment.

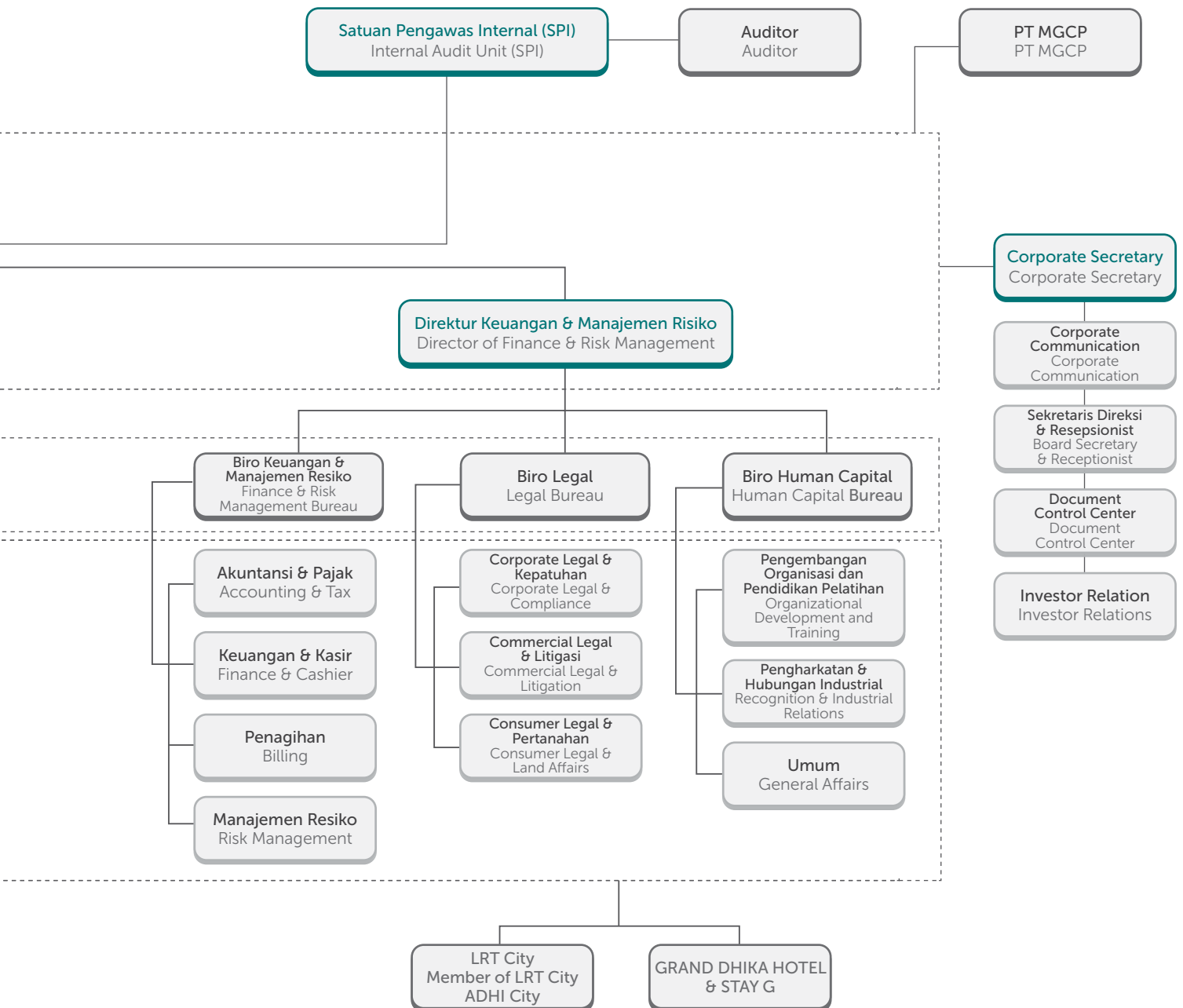
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.113-7/040/IX/2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's organizational structure as of 31 December 2024 based on the Decree of the Board of Commissioners No.113-7/040/IX/2023 can be seen as follows:





SKALA ORGANISASI [2-7] [C.3]

ORGANIZATION SCALE [2-7] [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	142	152	194
Pendapatan Revenues	Rp juta Rp million	354.973	651.959	592.688
Aset Assets	Rp juta Rp million	6.763.401	6.643.815	6.321.024
Liabilitas Liabilities	Rp juta Rp million	4.127.428	4.069.652	3.863.027
Ekuitas Equity	Rp juta Rp million	2.635.973	2.574.163	2.457.997

WILAYAH OPERASIONAL [2-1] [C.3]

OPERATIONAL AREA [2-1] [C.3]

Perseroan memiliki cakupan pasar yang cukup luas di bidang properti yang terintegrasi langsung dengan LRT maupun transportasi umum terpadu seperti KRL dan bus.

The Company has a fairly extensive market coverage in the property sector, directly integrated with LRT as well as other public transportation systems such as KRL and buses.

Kantor pusat Head Office

PT Adhi Commuter Properti Tbk	Kantor Pusat / Head Office Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 South Building PT Adhi Karya (Persero) Tbk Alamat Korespondensi / Correspondence Address Jl. Pengantin Ali No. 88 Ciracas, Jakarta Timur 13740 DKI Jakarta, Indonesia Tel: +6221 228 229 80 Fax: +6221 228 220 81 Website: www.lrtcity.com www.adcp.co.id Email: adcp@adcp.co.id
PT Mega Graha Citra Perkasa Subsidiary of PT Adhi Commuter Properti Tbk	Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja, Cibogor, Bogor Tengah, Kota Bogor 16124 Jawa Barat, Indonesia Telp: +62251 8575 2727

Pengelolaan Hotel Hotel Management

Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta	Jl. Iskandarsyah Raya No.65, Jakarta Selatan 12160 Telp: +6221 2912 7788
Hotel GranDhika Pemuda Semarang	Jl. Pemuda No. 80-82, Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133 Telp: +6224 2920 7788
Hotel GranDhika Setiabudi Medan	Jl. Dr. Mansyur No. 169, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122 Telp: +6261 4208 1234

Kawasan Proyek Project Area

Adhi City Sentul	Exit Tol Sirkuit Sentul Km. 33, Jl. Anggrek, Kab. Bogor, Jawa Barat 16810 Telp: +62852 8303 0300
Cisauk Point - Member of LRT City	Stasiun Cisauk, Jl. Raya Serpong - Lapan, Cisauk, Kab. Tangerang, Banten Telp: +6221 228 229 80
Grand Central Bogor - Member of LRT City	Jl. Mayor Oking, Cibogor, Bogor Tengah, Kota Bogor Telp: +62822 5888 2727
LRT City Bekasi - Eastern Green	Jl. H.M. Joyomartono Exit Tol Bekasi Timur Km. 16 Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi Timur, Indonesia Telp: +6221 2908 5555
LRT City Bekasi - Green Avenue	Jl. H.M. Joyomartono Exit Tol Bekasi Timur Km. 16 Margahayu, Telp: +6221 2908 555
LRT City Ciracas	Jl. Pengantin Ali No. 88 Ciracas – Jakarta Timur Telp: +6221 228 222 11
LRT City Cibubur	Jl. Kesuma Puri Raya No 23, Kec. Cimanggis, Kota Depok Telp: +62811 333 544
LRT City Jatibening	Jl. Raya Kapin, Pondok Gede, Jatibening Baru, Bekasi Telp: +6221 8267 1010
LRT City MTH	Jl. MT Haryono Kavling 27, Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13630 Telp: +6221 228 229 80
LRT City Sentul	Exit Tol Sirkuit Sentul Km. 33 Jl. Sentul Raya, Babakan Madang, Kab. Bogor Telp: +6221 8267 11111
LRT City Tebet	Jl. MT Haryono Kav. 25-26, Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan Telp: +6221 228 229 80
LRT Cikunir	Jl. Batu Mulia, Jakasampurna, Bekasi, Jawa Barat 17145 Telp: +6221 228 229 80

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [2-6] [C.4]

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES [2-6] [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar nomor 216 tanggal 19 Juni 2023 Pasal 3, Perseroan memiliki usaha di bidang Properti, Real Estate dan Perhotelan dengan kegiatan utama sebanyak 8 usaha yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) segmen, yakni pengembangan bisnis properti, hospitality, dan support yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Properti

Perseroan mengembangkan properti berbasis transportasi massal pertama dan terbesar di Indonesia yang dikenal sebagai konsep *Transit-Oriented Development* (TOD). Melalui konsep ini, ADCP menghadirkan kawasan hunian yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat urban karena pemukiman yang dibangun Perseroan terintegrasi langsung dengan transportasi massal. Perseroan mengusung beberapa *brand* untuk konsep TOD-nya, yaitu LRT City, Member of LRT City, dan Adhi City. *Brand* tersebut telah dipasarkan dan dikenal sebagai *brand* hunian yang terintegrasi dengan berbagai moda transportasi dengan keunggulan aksesibilitas yang memudahkan masyarakat dalam menjalankan aktivitas harian serta berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di perkotaan.

2. Hospitality

Hotel Grandhika Indonesia merupakan *brand* Perseroan yang bergerak di bidang *hospitality*. Sebagai hotel berbintang 4, jaringan Hotel Grandhika Indonesia membidik segmen *business travelers*, *leisure*, dan *family orientation*. Hotel Grandhika Indonesia tersebar di beberapa kota besar Indonesia, yaitu Jakarta, Semarang dan Medan. Layanan *hospitality* Perseroan bertujuan untuk menghadirkan kenyamanan dan pengalaman menginap yang mengesankan, menyediakan berbagai fasilitas *meeting*, *restaurant*, *lounge*, serta sarana rekreasi dan kesehatan seperti kolam renang, gym dan *spa*.

3. Support

Perseroan menambah *recurring income* melalui lini bisnis *support* pada pengembangan *commercial area* dan bisnis *food & beverage* (F&B) di setiap proyek hunian yang dimilikinya.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association No. 216, dated June 19, 2023, the Company operates in the fields of Property, Real Estate, and Hospitality, with eight core business activities categorized into three segments: property business development, hospitality, and support. These can be described as follows:

1. Property

The Company develops Indonesia's first and largest mass transportation-based property concept, known as Transit-Oriented Development (TOD). Through this concept, ADCP creates residential areas that provide easy access for urban communities, as the Company's housing developments are directly integrated with mass transportation systems. The Company has introduced several brands under the TOD concept, including LRT City, Member of LRT City, and Adhi City. These brands have been marketed and recognized as integrated residential developments with multiple transportation modes, offering superior accessibility that facilitates daily activities and contributes to solving urban challenges.

2. Hospitality

Hotel Grandhika Indonesia is the Company's brand in the hospitality sector. As a four-star hotel chain, Hotel Grandhika Indonesia targets business travelers, leisure guests, and family-oriented customers. The Hotel Grandhika Indonesia network is present in several major cities in Indonesia, including Jakarta, Semarang, and Medan. The Company's hospitality services aim to provide comfort and an exceptional stay experience, offering various facilities such as meeting rooms, restaurants, lounges, as well as recreational and wellness amenities like swimming pools, gyms, and spas.

3. Support

The Company increases its recurring income through its support business line, which focuses on developing commercial areas and food & beverage (F&B) businesses within each of its residential projects.

Properti Property	Hospitality Hospitality	Support Support
LRT CITY Bekasi - Eastern Green	GranDhika Iskandarsyah, Jakarta	Origami Roof Dining – Hotel GranDhika Iskandarsyah, Jakarta
LRT CITY Bekasi - Green Avenue	GranDhika Pemuda, Semarang	Sixty Five Lounge – Hotel GranDhika Iskandarsyah, Jakarta
LRT CITY Jatibening	GranDhika Setiabudi, Medan	Kalandara Restaurant – Hotel GranDhika Iskandarsyah, Jakarta
LRT CITY MTH	GranDhika Property Services di LRT CITY Bekasi, LRT CITY Jatibening, LRT CITY Sentul	Andaliman Restaurant – Hotel GranDhika Setiabudi, Medan
LRT CITY Tebet	Stay Service Residence di LRT CITY Bekasi, LRT CITY Jatibening, LRT CITY Sentul	Lokio Lounge – Hotel GranDhika Setiabudi, Medan
LRT CITY Ciracas		Kapolagha Restaurant – Hotel GranDhika Pemuda, Semarang
LRT CITY Cibubur		Eighty Two Lounge – Hotel GranDhika Pemuda, Semarang
LRT CITY Sentul		Elarte Cafe (LRT CITY Bekasi, LRT CITY Jatibening, LRT CITY Tebet, LRT CITY MTH27, LRT CITY Ciracas, LRT CITY Cibubur, LRT CITY Sentul, LRT CITY Grand Central Bohor, Cisauk Point)
LRT City Cikunir		Soul Hub (LRT CITY Ciracas)
Grand Central Bogor - Member of LRT CITY		Elarte Mart (LRT CITY Jatibening)
Oase Park - Member of LRT CITY		Elarte Parking (LRT CITY Bekasi, LRT CITY Cikunir, LRT CITY Jatibening, LRT CITY Ciracas, LRT CITY Cibubur, LRT CITY Sentul)
Cisauk Point - Member of LRT CITY		Padi Mas (LRT CITY Sentul)
ADHI CITY		Forest Hub (LRT CITY Jatibening)
		Others Development LRT CITY Ciracas (Kampung Telaga, Pro Archery, Roti Bakar 88, Urban Culinary, Ramu Nostalgia)
		Pavilia (ADHI CITY Sentul)

RANTAI PASOK DAN RELASI BISNIS LAINNYA [2-6]

SUPPLY CHAIN AND OTHER BUSINESS RELATIONS [2-6]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan banyak vendor yang bergerak di berbagai bidang untuk mendukung pengembangan proyek-proyek properti unggulannya. Para vendor ini mencakup sektor konstruksi, pemasok material, teknologi, hingga layanan konsultasi, yang bersama-sama memastikan kualitas serta keberlanjutan setiap proyek yang dikembangkan. Dengan menjalin kemitraan yang kuat, Perseroan dapat menghadirkan hunian dan kawasan terpadu yang berkualitas tinggi serta sesuai dengan standar industri terbaik.

Keberagaman vendor yang bekerja sama mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengadopsi inovasi dan efisiensi dalam setiap lini bisnisnya. Mulai dari penyedia jasa arsitektur, manajemen proyek, hingga sistem teknologi pintar, setiap vendor berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, modern, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat urban. Dengan sinergi yang baik antara Perseroan dan para mitra bisnisnya, proses pengembangan properti dapat berjalan lancar, tepat waktu, serta memenuhi standar keamanan dan keberlanjutan lingkungan.

Didukung oleh para vendor yang andal dan berpengalaman, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk menghadirkan hunian dan kawasan terpadu yang inovatif serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas.

In carrying out its operational activities, the Company collaborates with numerous vendors across various sectors to support the development of its premium property projects. These vendors include those in the construction sector, material suppliers, technology providers, and consultancy services, all working together to ensure the quality and sustainability of each project undertaken. By establishing strong partnerships, the Company is able to deliver high-quality integrated residential and commercial areas that meet the highest industry standards.

The diversity of vendors involved reflects the Company's commitment to adopting innovation and efficiency across all business lines. From architectural service providers and project management firms to smart technology systems, each vendor contributes to creating a comfortable, modern, and urban-oriented living environment. Through effective synergy between the Company and its business partners, property development processes run smoothly, on schedule, and in compliance with safety and environmental sustainability standards.

Supported by reliable and experienced vendors, the Company upholds its commitment to developing innovative integrated residential and commercial areas that add value to the broader community.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [2-28] [C.5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [2-28] [C.5]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan pelaku di industri sejenis, Perseroan bergabung dalam asosiasi profesional sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif. Di tahun 2024, Perseroan merupakan anggota asosiasi/organisasi sebagai berikut:

To expand its business network and establish broader communication with industry peers, the Company has joined professional associations as an actively participating member. In 2024, the Company is a member of the following associations/organizations:

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position	Lingkup Scope
Real estate Indonesia (REI)	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2024 [2-6] [C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN 2024 [2-6] [C.6]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap Perseroan

As of the end of 2024, there were no significant changes to the Company

05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi utama dalam membangun kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas usaha. Dalam lanskap bisnis yang terus berkembang, GCG tidak hanya menjadi tuntutan regulasi, tetapi juga menjadi kebutuhan strategis untuk memperkuat reputasi perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan dari investor, mitra bisnis, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai pelopor dan pemimpin pasar dalam pengembangan properti berbasis *transit-oriented development* (TOD) di Indonesia, ADCP menempatkan integritas sebagai nilai inti dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh, mulai dari pembentukan kebijakan internal yang selaras dengan praktik terbaik (*best practices*), hingga penerapan sistem pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan tata kelola dijalankan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi.

Dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran; penerapan GCG di ADCP juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan berdaya saing. Selain itu, GCG memungkinkan Perseroan untuk secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko yang dapat berdampak terhadap keberlanjutan usaha. Dengan adanya sistem pengelolaan dan mitigasi risiko yang terintegrasi dalam kerangka GCG, ADCP mampu bertindak lebih responsif dalam menghadapi tantangan sekaligus menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Perseroan menerapkan GCG dengan mengacu pada sejumlah ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN);
4. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
5. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sebelumnya oleh BAPEPAM-LK, Bursa Efek Indonesia, atau regulator pasar modal lainnya;

PT Adhi Commuter Properti Tbk (ADCP) recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar in establishing credibility, transparency, and accountability across all business activities. In an ever-evolving business landscape, GCG is not only a regulatory requirement but also a strategic necessity to strengthen the Company's reputation and foster trust among investors, business partners, customers, and other stakeholders.

As a pioneer and market leader in transit-oriented development (TOD)-based property development in Indonesia, ADCP upholds integrity as a core value in all business operations. This commitment is reflected in the comprehensive implementation of GCG principles, starting from the development of internal policies aligned with best practices to the establishment of monitoring and evaluation systems that ensure governance practices are consistently applied at all levels of the organization.

By upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness; GCG plays a vital role in creating a healthy and competitive business environment at ADCP. Moreover, GCG enables the Company to proactively identify potential risks that may impact on business sustainability. With an integrated risk management and mitigation system embedded within the GCG framework, ADCP is well-positioned to respond effectively to ongoing challenges while safeguarding the Company's long-term continuity.

GCG implementation in the Company refers to several provisions, including the following.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market (UUPM);
3. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Corporate Social Responsibility (CSR) of SOEs
4. Regulations concerning the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments, and district/city governments where the Company operates;
5. Regulations in the Capital Market sector issued by the Financial Services Authority (OJK) or previously by BAPEPAM-LK, the Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators;

6. Anggaran Dasar Perseroan;
7. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
8. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Penilaian *self-assessment* penerapan GCG dengan mengacu pada Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 dengan evaluasi mencakup 5 (lima) aspek, yaitu 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan skor 92,59%. Selain itu, Perseroan juga melakukan *self-assessment* dengan panduan PUGKI (Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia) dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), berdasarkan pendekatan “*apply or explain*”. Berdasarkan hasil *self-assessment* tersebut, Perseroan memperoleh hasil 75 *apply* dan 6 *explain*.

6. The Company's Articles of Association;
7. General Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) of 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
8. Indonesian Good Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

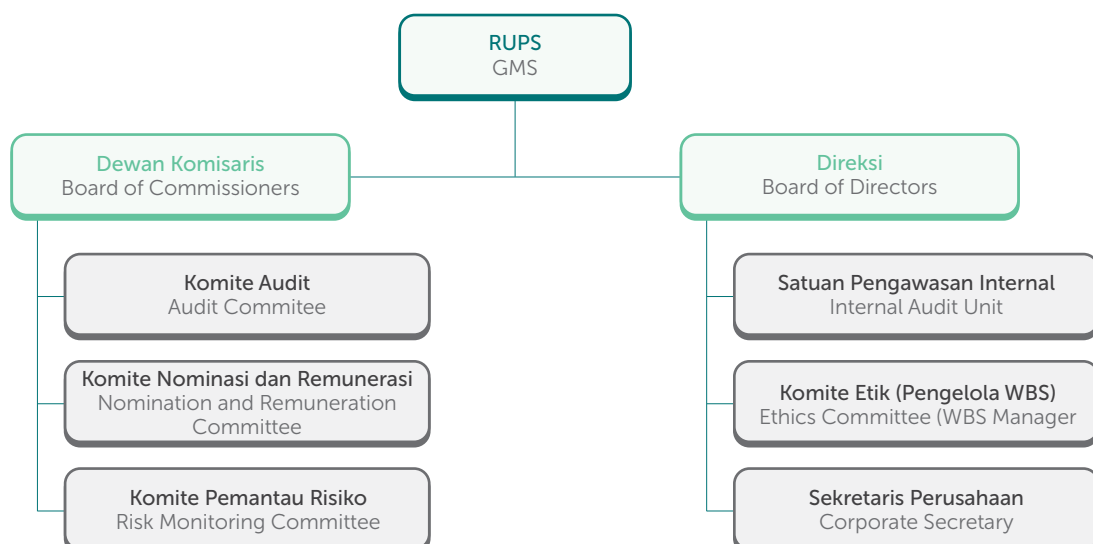
The self-assessment of GCG implementation referred to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015, with the evaluation covering five (5) aspects, namely eight (8) principles of good corporate governance, as well as twenty-five (25) recommendations for the implementation of the aspects and principles of Good Corporate Governance, resulting in a score of 92.59%. In addition, the Company also conducted a self-assessment using the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), based on the “*apply or explain*” approach. Based on the results of this self-assessment, the Company achieved 75 *apply* and 6 *explain*.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA PERUSAHAAN [2-9] [2-11]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [2-9] [2-11]

Struktur tata kelola Perseroan disusun sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan ketentuan tersebut, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kolaborasi antar organ dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan, maupun ketentuan lain yang berlaku.

The Company's governance structure is organized in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Based on these provisions, the governance structure of the Company consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Collaboration among these organs in performing their duties, functions, and responsibilities is arranged in accordance with the Articles of Association, regulations, and other applicable provisions.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA PERUSAHAAN [2-9] [2-11]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION [2-9] [2-11]

Dalam struktur tata kelola Perseroan, RUPS merupakan organ tertinggi yang mempunyai wewenang eksklusif yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sementara, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan, di mana Dewan Komisaris mengemban fungsi pengawasan atas pengelolaan, sementara Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab atas kepengurusan perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi turut dibantu oleh organ pendukung. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Sementara, Direksi dibantu oleh Komite Etik yang juga berfungsi sebagai pengelola sistem pelaporan pelanggaran, Satuan Pengawasan Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [2-9] [2-12] [2-13] [2-14] [E.1]

Berdasarkan struktur tata kelola Perseroan, Direktur Utama bertanggung jawab atas implementasi kegiatan terkait keberlanjutan. Untuk memastikan seluruh kegiatan keberlanjutan berjalan secara baik, Direksi mendelegasikan tanggung jawab sehari-hari atas penerapan keberlanjutan kepada Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban untuk mengkoordinasikan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) maupun kegiatan lain terkait keberlanjutan, serta melaporkannya langsung kepada Direktur Utama.

In the corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority, possessing exclusive powers that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits defined by law and/or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for maintaining the sustainability of the Company's business, where the Board of Commissioners carries out the supervisory function over management, while the Board of Directors is in charge and responsible for the management of the company.

In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by supporting organs. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Ethics Committee, which also acts as the manager of the whistleblowing system, the Internal Control Unit, and the Corporate Secretary.

Unit in Charge for Sustainability [2-9] [2-12] [2-13] [2-14] [E.1]

Based on the Company's governance structure, the President Director is responsible for implementing activities related to sustainability. To ensure that all sustainability activities are conducted properly, the Board of Directors delegates the daily responsibilities of sustainability implementation to the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is also obligated to coordinate the execution of social and environmental responsibility programs (TJSL) and other related sustainability activities, as well as to report directly to the President Director.

Direksi
Board of Directors



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

BENTURAN KEPENTINGAN [2-9] [2-11]

CONFLICT OF INTEREST [2-9] [2-11]

Perseroan senantiasa memastikan seluruh kegiatan yang dijalankan bebas dari segala bentuk benturan kepentingan. Benturan kepentingan dapat diartikan apabila hak, kegiatan, dan hubungan pribadi mengganggu atau berpotensi mengganggu tindakan seseorang demi kepentingan terbaik Perseroan. Dalam arti lain, benturan kepentingan juga dapat diartikan berupa pertentangan antara kepentingan pribadi Insan ADCP dengan kepentingan perseroan.

Perseroan menilai bahwa benturan kepentingan yang terjadi dapat merusak kemampuan Insan ADCP untuk mengambil keputusan usaha yang objektif. Adapun benturan kepentingan yang dimaksud apabila:

1. Seorang Insan ADCP mempunyai saham atau melakukan investasi di perusahaan yang sedang mencoba menjadi mitra bisnis ADCP.
2. Seorang Insan ADCP bekerja pada perusahaan mitra bisnis ADCP atau bahkan perusahaan pesaing ADCP, baik menjabat sebagai Komisaris, Direktur, pejabat, atau bahkan teknisi.
3. Seorang Insan ADCP memiliki hubungan keluarga baik langsung maupun tidak, dengan pemilik atau pemangku pengambilan keputusan di perusahaan mitra bisnis ADCP.
4. Anggota keluarga Insan ADCP sama-sama menjadi pegawai di ADCP yang bisa berpengaruh pada pengambilan keputusan.
5. Seorang Insan ADCP berperan sebagai perantara atau pihak yang mempertemukan kepentingan pihak ketiga yang bertransaksi atau berkepentingan dengan ADCP.

Untuk memastikan seluruh kegiatan usaha terbebas dari benturan kepentingan, Perseroan senantiasa mengatur hal tersebut yang dituangkan ke dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan tersebut selanjutnya disosialisasikan pada setiap kesempatan melalui Biro/Direktur Proyek/GM yang kemudian disebarkan kepada seluruh Insan ADCP yang berada di bawah tanggung jawab mereka. Selain itu, seluruh Insan ADCP juga telah menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik yang selanjutnya Biro SDM bersama Direksi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan pedoman tersebut.

The Company consistently ensures that all activities are free from any form of conflict of interest. A conflict of interest is defined as when rights, activities, and personal relationships interfere or have the potential to interfere with an individual's actions for the best interest of the Company. In essence, a conflict of interest could also mean a dispute between the personal interests of ADCP's employees and the interests of the company.

The Company believes that occurring conflicts of interest could undermine the ability of its employees to make objective business decisions. The conflicts of interest in question include, but are not limited to, situations where:

1. An employee of ADCP owns shares or makes investments in companies that are attempting to become business partners of ADCP.
2. An employee of ADCP works with ADCP's business partner or even with a competitor, whether as a Commissioner, Director, official, or technician.
3. An employee of ADCP has either direct or indirect family relationships with owners or decision-makers in ADCP's business partner.
4. Family member of an employee of ADCP also holds a position in ADCP that could influence decision-making.
5. An employee of ADCP acts as an intermediary or represents the interests of third parties transacting or engaging with ADCP.

To ensure that all business activities are free from conflicts of interest, the Company has established guidelines outlined in the Company's Code of Conduct. This policy is then disseminated at every opportunity through the Bureau/Project Director/GM and subsequently distributed to all employees under their responsibility. In addition, all Company employees have signed an Integrity Pact as a form of compliance declaration with the Code of Conducts, after which the HR Bureau along with the Board of Directors conduct regular monitoring and evaluation of the implementation of these guidelines.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [2-17] [E.2]

COMPETENCY DEVELOPMENT ON SUSTAINABILITY ASPECTS [2-17] [E.2]

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus memperkuat kapabilitas internal di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan memandang pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai investasi strategis—tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, tetapi juga untuk memastikan penerapannya secara efektif dalam kegiatan usaha sehari-hari.

In line with its ongoing commitment to sustainability, the Company continues to strengthen internal capabilities across all levels of the organization. The Company views competency development in sustainability as a strategic investment—not only to enhance understanding of sustainability principles but also to ensure their effective implementation within daily business activities.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif terarah untuk menyebarluaskan praktik keberlanjutan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk menjembatani pengetahuan dengan pelaksanaannya, membekali karyawan dengan alat dan wawasan yang diperlukan untuk mendukung tujuan keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh.

In 2024, the Company conducted targeted initiatives to disseminate sustainability practices as part of competency development. These initiatives served as a practical bridge between knowledge and implementation, equipping employees with the tools and insights needed to support the Company's broader sustainability goals.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Properti Anak Perusahaan Dissemination on Property Waste Management of Subsidiaries	9 September 2024 9 September 2024	ADHI
Sosialisasi Dissemination	Sosialisasi Respectful Workplace Policy (RWP) Dissemination on Respectful Workplace Policy (RWP)	31 Juli 2024 31 July 2024	ADCP

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-10]

NOMINATION AND SELECTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam perencanaan suksesi Direksi, dengan tujuan mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Kebijakan dasar terkait Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perseroan mengacu pada peraturan mendasar, seperti:

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to perform succession planning for the Board of Directors, aiming of preparing regeneration and maintaining leadership continuity in the future. Basic policies related to the Board of Commissioners and Directors within the Company's scope refer to fundamental regulations, such as:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/2012 regarding Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dinyatakan lulus proses penilaian atas kelayakan dan kepatutan seseorang untuk menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Based on Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/06/2020, candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors must pass a fit and proper test to evaluate their candidacy as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19] [2-20] [2-21]

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-19] [2-20] [2-21]

Perseroan memberikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa besaran gaji dan tunjangan Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, di mana kewenangannya diberikan kepada Dewan Komisaris.

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors while prioritizing the principle of prudence, which refers to the applicable laws and regulations. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors is determined based on the decision of the GMS, where the authority is given to the Board of Commissioners.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur berdasarkan keputusan pemegang saham yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is regulated based on the decision of the shareholders adjusted with the Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018, regarding the Third Amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19] [2-20] [2-21]

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-19] [2-20] [2-21]

Di tahun 2024, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan No. 06 tanggal 11 Desember 2018. Jumlah remunerasi yang terima Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2024 sebesar Rp4.568.589.520,- (empat miliar lima ratus enam puluh delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh rupiah).

In 2024, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Company's Deed of Shareholders Circular Resolution No. 06 dated December 11, 2018. The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors for December 31, 2024 was Rp4,568,589,520,- (four billion five hundred sixty eight million five hundred eighty nine thousand five hundred twenty rupiah).

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-18]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penilaian kinerja meliputi evaluasi atas kontribusi individu maupun kolektif dalam pencapaian tujuan strategis Perseroan, serta memastikan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Metode yang digunakan melibatkan *Balanced Scorecard* serta pengukuran berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya. Penilaian ini penting untuk memberikan umpan balik konstruktif, mendukung perbaikan berkelanjutan, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors aims to ensure that the management of the Company is effective, transparent, and adhering to GCG principles. It includes evaluation of individual and collective contributions in achieving the Company's strategic objectives, as well as ensuring accountability in decision-making. The assessment employs Balanced Scorecard method and is measured based on predetermined Key Performance Indicators (KPI). This assessment is critical as a means to provide constructive feedback, support continuous improvement, and maintain stakeholder trust.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris secara berkala setiap tahunnya. Penilaian atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, berdasarkan penyampaian laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang termaktub dalam aturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, maupun amanat pemegang saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris akan bermanfaat sebagai sarana penilaian oleh pemegang saham serta kemajuan dalam efektivitas Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Shareholders assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted annually as an evaluation of the implementation of duties of the Board of Commissioners, based on submission of performance reports of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners at the GMS. The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners stipulated in the applicable laws and regulations, Articles of Association of the Company, and the mandate of shareholders. The results of the Board of Commissioners performance assessment serve as a means of assessment by the shareholders so as to increase the effectiveness of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi didasarkan pada pengukuran pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2024 yang telah disusun pada awal tahun. Parameter keberhasilan kinerja Direksi adalah hasil kerja kolektif dari seluruh anggota Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners and reported to the shareholders through the mechanism of the GMS. Assessment of the performance of the Board of Directors is based on the measurement of Key Performance Indicator (KPI) in 2024, which was determined at the beginning of the year. The parameter for the successful performance of the Board of Directors is the collegial work of all members of the Board of Directors in managing the Company.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3]

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.3]

Perseroan menyadari bahwa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berupaya untuk menciptakan dan melindungi nilai perusahaan dengan meminimalisir kemungkinan dan dampak yang terjadi dari pengambilan keputusan atas proses bisnis. Proses manajemen risiko di Perseroan dilakukan secara terstruktur dengan mengarahkan dalam pengelolaan manajemen yang tepat guna terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

The Company acknowledges that risk is an inseparable part of every business process undertaken. Through risk management, the Company strives to create and protect company value by minimizing potential occurrences and impacts from business process decision making. The risk management process in the Company is conducted in a structured manner, directing the management appropriately towards potential opportunities and adverse impacts.

Perseroan melakukan penyesuaian terhadap penerapan Manajemen Risiko Korporasi sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN RI No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN – Bab III Penerapan Manajemen Risiko BUMN Pasal 46 Ayat (1) bahwa penerapan manajemen risiko pada BUMN bertujuan untuk melindungi dan menciptakan nilai, serta sesuai dengan Pasal 47 Ayat (1) bahwa kewajiban penerapan ditujukan untuk mencapai pelaksanaan manajemen risiko yang efektif.

The Company adjusted the implementation of Corporate Risk Management in accordance with the Regulation of the Ministry of SOE of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Actions of SOEs – Chapter III on SOE Risk Management Implementation, Article 46 Paragraph (1), which states that risk management implementation in SOEs aims to protect and create value, and Article 47 Paragraph (1), which mandates implementation to achieve effective risk management.

Proses penerapan keberlanjutan Manajemen Risiko Korporasi diinisiasi dari pelaksanaan pengukuran *risk maturity index* (RMI) untuk periode tahun 2023 yang sesuai dengan SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko. Hasil pengukuran RMI dilengkapi dengan temuan dan rekomendasi yang

The process of sustaining Corporate Risk Management began with the measurement of the Risk Maturity Index (RMI) for the 2023 period, in accordance with SK-8/DKU.MBU/12/2023 regarding Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment. The RMI results were complemented with findings and recommendations

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3]

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.3]

dijadikan dasar bagi manajemen ADCP untuk menetapkan strategi dan program kerja. Rencana kerja tersebut memiliki 4 (empat) fokus bidang, yaitu pengembangan infrastruktur, kapabilitas, integrasi, dan budaya risiko. Masing-masing pengembangan berkelanjutan dari manajemen risiko ADCP, diuraikan sebagai berikut:

1. Infrastruktur

- Penyusunan Protokol Risiko, yang ditujukan untuk melakukan penyusunan kebijakan, prosedur/instruksi kerja, hingga dokumen lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan rekomendasi RMI dan sekiranya beririsan dengan PER-02.
- Penyempurnaan Protokol Risiko, yang meninjau kembali kebijakan, prosedur/instruksi kerja, matriks pengukuran pengukuran dan dampak, hingga dokumen lainnya yang sekiranya beririsan dengan PER-02.
- Melakukan evaluasi dan *monitoring* pemenuhan ketentuan Organ Pengelola Risiko.
- Pelaksanaan *Risk Maturity Index* yang dilakukan 3 (tiga) tahun sekali oleh eksternal dan 1 (satu) tahun sekali oleh internal.

2. Kapabilitas Risiko

- Pelaksanaan pelatihan berkala Manajemen Risiko untuk Organ Pengelola Risiko.
- Sosialisasi untuk Unit Pemilik Risiko atau Lini I.
- Peningkatan kompetensi untuk Fungsi Manajemen Risiko.

3. Implementasi Manajemen Risiko

- Penyusunan laporan rutin untuk pelaksanaan manajemen risiko, baik yang secara rutin dilaporkan ke Kementerian BUMN, BUMN Induk (PT Adhi Karya (Persero) Tbk) atau untuk kebutuhan lainnya.
- Penyusunan laporan insidental manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan kondisi bisnis ADCP.

4. Peningkatan Integrasi dan Budaya Risiko

- Penyusunan laporan data RKAP untuk penyusunan RKAP berbasis risiko.
- Pelaksanaan aktivitas manajemen risiko rutin lainnya yang terintegrasi dengan proses bisnis ADCP yang sekiranya dibutuhkan dalam memitigasi terjadinya risiko ancaman dan memperjelas kondisi peluang dalam proses pelaksanaan bisnis.

Berdasarkan pengembangan manajemen risiko di atas, diharapkan media kerja dan budaya risiko dari seluruh lini kerja, yang didukung dengan fungsi pengawasan dan kontrol dari organ pengelola risiko, dapat membantu mencegah kemungkinan terjadi dan/atau memperkecil dampak risiko ancaman, dan memberikan indikasi risiko peluang terhadap target keberlanjutan ADCP.

that serve as the foundation for ADCP management to establish strategies and work programs. The work plan focuses on four key areas: infrastructure, capability, integration, and risk culture. Each area of ADCP's risk management development is as follows:

1. Infrastructure

- Preparation of Risk Protocol, which includes drafting policies, procedures/work instructions, and other necessary documents in accordance with RMI recommendations and areas aligned with PER-02.
- Improvement of Risk Protocol, involving review of existing policies, procedures/work instructions, risk and impact measurement matrices, and other related documents aligned with PER-02.
- Evaluation and monitoring of compliance with Risk Management Organization requirements.
- Implementation of the Risk Maturity Index every 3 (three) years by external parties and annually by internal parties.

2. Risk Capability

- Regular risk management training for the Risk Management Organization.
- Disseminations for Risk Owners or Line I.
- Competency development for the Risk Management Function.

3. Risk Management Implementation

- Preparation of regular reports on risk management activities, which are routinely submitted to the Ministry of SOE, the Parent SOE (PT Adhi Karya (Persero) Tbk), or other required stakeholders.
- Preparation of incidental risk management reports aligned with ADCP's business conditions.

4. Risk Integration and Culture Enhancement

- Preparation of RKAP (Corporate Work Plan and Budget) data reports based on risk.
- Execution of other routine risk management activities that are integrated with ADCP's business processes, aimed at mitigating potential threats and clarifying opportunities in business operations.

Based on the outlined development of risk management, it is expected that the tools and risk culture across all business lines, supported by supervision and control functions of the risk management organization, will help prevent the occurrence and/or minimize the impact of threat risks, while also identifying opportunity risks in support of ADCP's sustainability goals.

Kebijakan Manajemen Risiko

1. Perseroan berkomitmen melaksanakan implementasi Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN PER-02/MBU/03/2023 Bab III mengenai Penerapan Manajemen Risiko BUMN dan seluruh Petunjuk Teknis turunannya;
2. Perseroan berkomitmen melakukan menetapkan strategi Risiko pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disusun secara terintegrasi dari PT Adhi Commuter Properti Tbk sebagai anak perusahaan BUMN ke PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai BUMN induk;
3. Persero menetapkan Tata Kelola Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN dan terintegrasi dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai BUMN Induk agar tercipta Agregasi Portofolio Risiko BUMN;
4. Perseroan menetapkan Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), dan Batasan Risiko (*Risk Limit*) yang memperhatikan Kapasitas Risiko (*Risk Capacity*) sesuai dengan yang disepakati dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai BUMN Induk.
5. Perseroan menetapkan mekanisme pelaporan berkala dalam bentuk laporan yang ideal dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi risiko melalui sistem informasi Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai BUMN Induk; dan
6. Perseroan secara aktif melaksanakan pengukuran indeks kematangan risiko (*risk maturity index*) sesuai dengan ketentuan Kementerian BUMN dan menggunakan hasilnya untuk pengembangan berkelanjutan serta dasar untuk menyusun rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*).

Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2023 [2-12]

Berdasarkan pelaksanaan Manajemen Risiko tahun 2024 dan hasil RMI 2023, Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko masih mampu mendukung pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen untuk membawa ADCP dalam pelaksanaan keberlangsungan usaha. Hal tersebut didukung dengan evaluasi untuk penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dari Peraturan Kementerian BUMN PER-02/MBU/03/2023 Bab III mengenai Penerapan Manajemen Risiko BUMN. Pemantauan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko tersebut dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja.

Risk Management Policy

1. The Company is committed to implementing Risk Management in accordance with the Ministry of SOE Regulation PER-02/MBU/03/2023 Chapter III on the Implementation of Risk Management for SOEs and all its subsequent Technical Guidelines;
2. The Company is committed to establishing a Risk Strategy in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Long-Term Corporate Plan (RJPP), which are integrated from PT Adhi Commuter Properti Tbk as a subsidiary to PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Parent SOE;
3. The Company establishes Risk Management Governance in accordance with the regulations set by the Ministry of SOE and integrates it with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Parent SOE to enable the Aggregation of the SOE Risk Portfolio;
4. The Company sets Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits by considering the Risk Capacity as agreed with PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Parent SOE;
5. The Company establishes a mechanism for regular reporting in the form of ideal reports consisting of processes for identification, measurement, treatment, recording, monitoring, and evaluation of risks through a Risk Management information system set by PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Parent SOE; and
6. The Company actively conducts measurements of the risk maturity index in accordance with the Ministry of SOE regulations and employs the results for ongoing development and as a basis for drafting contingency plans in the worst-case scenario.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness [2-12]

Based on the implementation of Risk Management in 2024 and the results of RMI in 2023, the Board of Directors assesses that the risk management practices remain effective in supporting management's decision-making processes to ensure ADCP's business continuity. This is reinforced by ongoing evaluations aimed at improving the implementation of risk management in accordance with Chapter III of the Ministry of SOEs Regulation PER-02/MBU/03/2023 concerning the Implementation of Risk Management in SOEs. The monitoring and evaluation of risk management implementation are carried out according to the responsibilities of each work unit.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

CODE OF CONDUCT

Dalam menjaga keberlangsungan bisnis, reputasi, dan citra perusahaan yang baik, Perseroan menjunjung penerapan standar etika dalam seluruh aktivitas usahanya. Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis yang berfungsi sebagai panduan moral dan perilaku etis bagi seluruh insan ADCP, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kode Etik ini menjadi satu kesatuan dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta seluruh prosedur operasional yang berlaku di ADCP.

Pedoman Etika Bisnis Perseroan secara resmi diberlakukan sejak 16 November 2022 melalui penandatanganan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini mencerminkan komitmen ADCP dalam membangun budaya perusahaan yang berlandaskan profesionalisme, tanggung jawab, kewajaran, dan integritas. Selain menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Kode Etik ini juga dirancang untuk memastikan bahwa seluruh insan ADCP menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang sehat, bermoral, dan berkelanjutan dalam setiap hubungan bisnis dengan pemangku kepentingan.

Untuk mendukung penerapan Kode Etik, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai media, termasuk pelatihan internal dan program *knowledge sharing*. Setiap tahunnya, seluruh karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan nilai-nilai etika tersebut. Biro Human Capital (HC) bersama Direksi bertugas melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap implementasi Kode Etik di masing-masing departemen dan area kerja, untuk memastikan penerapannya secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

ADCP juga telah menetapkan ketentuan sanksi bagi pelanggaran terhadap Pedoman Etika Bisnis, yang merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama. Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan bahwa tidak terdapat pelanggaran terhadap Pedoman Etika Bisnis yang dilakukan oleh karyawan, mencerminkan kuatnya kesadaran dan kepatuhan insan ADCP terhadap prinsip-prinsip integritas dan profesionalisme.

Perseroan menyadari bahwa penerapan Kode Etik yang efektif adalah bagian integral dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan menjadi instrumen penting untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang.

In maintaining business continuity, reputation, and a strong corporate image, the Company upholds the application of high ethical standards across all of its business activities. The Company has established a Code of Business Conduct, serving as a moral and ethical behavioral guideline for all ADCP personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. This Code of Conduct is an integral part of the Company's vision, mission, corporate values, and operational procedures applicable within ADCP.

The Company's Code of Business Conduct was officially enacted on November 16, 2022, through the signing by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Code reflects ADCP's commitment in building a corporate culture founded on professionalism, responsibility, fairness, and integrity. In addition to being an inseparable part of the Company's Regulations and the Collective Labor Agreement (PKB), the Code of Conduct is designed to ensure that all ADCP personnel uphold the principles of sound, ethical, and sustainable corporate governance in all stakeholder relationships.

To support the implementation of the Code of Conduct, the Company routinely conducts dissemination and internalization efforts across all employees through various media, including internal training and knowledge sharing program. Each year, all employees are required to sign an Integrity Pact as a form of commitment to the application of these ethical values. The Human Capital (HC) Department, together with the Board of Directors, oversee and regularly evaluate the implementation of the Code of Conduct across all departments and operational areas, ensuring consistent application throughout the organization.

ADCP has also established sanctions for violations of the Code of Business Conduct, referring to the provisions of the Collective Labor Agreement. Throughout 2024, the Company recorded no violations of the Code of Business Conduct by employees, reflecting the strong awareness and compliance of ADCP personnel with the principles of integrity and professionalism.

The Company recognizes that the effective implementation of the Code of Conduct is an integral part of Good Corporate Governance (GCG) practices and serves as an important tool to create long-term added value. With this

Dengan fondasi ini, ADCP berkomitmen untuk terus memperkuat budaya kerja berbasis etika yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, dan menjaga reputasi sebagai pengembang properti berbasis transit yang terdepan di Indonesia.

foundation, ADCP remains committed to continuously strengthening its ethical work culture, supporting sustainable business growth, building trust among all stakeholders, and maintaining its reputation as the leading transit-oriented property developer in Indonesia.

KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN [2-27] [205-1] [205-2] [205-3]

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY COMMITMENT [2-27] [205-1] [205-2] [205-3]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan menerapkan prinsip anti korupsi dan anti penyuapan sebagai pilar utama dalam mewujudkan praktik bisnis yang etis, transparan, dan akuntabel. Perseroan berkomitmen penuh untuk mencegah segala bentuk praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, dan gratifikasi yang dapat mengganggu profesionalisme dan integritas. Komitmen ini tidak hanya berlaku bagi seluruh organ internal Perseroan—seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan—tetapi juga diperluas kepada seluruh mitra usaha serta pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan bisnis ADCP.

Kebijakan anti korupsi ADCP mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Untuk mendukung implementasi kebijakan ini secara sistematis, Perseroan telah membentuk Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/ADCP-SK/2023. FKAP berada di bawah kepemimpinan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, dengan mandat untuk menjalankan sistem manajemen anti penyuapan dan mengawasi penerapannya di seluruh lini bisnis Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, ADCP juga menerapkan kebijakan gratifikasi untuk mencegah segala bentuk pemberian yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalitas karyawan. Seluruh karyawan ADCP juga dilarang memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun

As part of its strong commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company upholds anti-corruption and anti-bribery practices as a fundamental pillar in ensuring ethical, transparent, and accountable business conduct. The Company is fully committed to preventing all forms of corruption, misuse of authority, and gratification practices that could compromise professionalism and integrity. This commitment applies not only to internal stakeholders—such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees—but also extends to all business partners and third parties involved in ADCP's operations.

ADCP's anti-corruption policy is guided by Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption. To support the systematic implementation of this policy, ADCP has established the Anti-Bribery Compliance Function (Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan/FKAP) team, based on the Decree of the Board of Directors No. 011/ADCP-SK/2023. The FKAP operates under the leadership of the Board of Directors and the oversight of the Board of Commissioners, with the mandate to manage the anti-bribery management system and supervise its application across business lines.

In line with this, ADCP has also adopted a strict gratification policy to prevent any form of gifts or favors that may influence the objectivity and professionalism of employees. Employees are also strictly prohibited from offering gratification to any parties with whom the

KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN [2-27] [205-1] [205-2] [205-3]

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY COMMITMENT [2-27] [205-1] [205-2] [205-3]

kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan bisnis atau konflik kepentingan dengan Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau mempengaruhi pengambilan keputusan terkait jabatan mereka. Ketentuan ini disosialisasikan secara luas melalui pengumuman pada setiap proses pengadaan barang/jasa, kontrak, dan komunikasi resmi kepada pihak eksternal. ADCP juga secara rutin menyelenggarakan sosialisasi pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan dan menyediakan fasilitas pelaporan berupa *drop box* di area publik kantor pusat.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan ini, Perseroan telah menyusun Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang diperbarui pada tahun 2024 melalui Surat Keputusan Direksi No. 252/ADCP-VII/2024. Pelaksanaan kebijakan ini dikelola oleh Tim Pelaksana Pengendalian Gratifikasi (TPPG) yang ditunjuk oleh Direktur Utama ADCP. Melalui internalisasi nilai-nilai anti-korupsi dan anti penyuapan dalam budaya kerja, ADCP berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang, menciptakan persaingan yang sehat, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Company has business relationships or conflict of interest, particularly in efforts to obtain confidential information or influence decisions related to their role/position. The rules on this matter are clearly stated in all procurement announcements, contracts, and formal communications with external parties. ADCP regularly disseminates the gratification control policies through awareness campaigns to all employees, including providing drop boxes in public areas of ADCP's head office to facilitate gratuity reporting.

To support the effective implementation of this policy, the Company has developed a comprehensive Gratification Control Guideline, last updated in 2024 through the Board of Directors Decree No. 252/ADCP-VII/2024. A dedicated Gratification Control Implementation Team (TPPG) has been appointed to ensure the policy is executed properly. Through the continued internalization of anti-corruption and anti-bribery values in its corporate culture, ADCP strives to create a clean business environment that supports long-term sustainability, fosters fair competition, and strengthens public trust to the Company.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [2-29] [E.4]

Perseroan menyadari bahwa keterlibatan aktif dan berkesinambungan dengan para pemangku kepentingan merupakan fondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Keterlibatan ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi jembatan untuk membangun kepercayaan, menyelaraskan kepentingan, serta mengidentifikasi harapan dan potensi kolaborasi jangka panjang. ADCP memandang bahwa keberhasilan perusahaan sangat erat kaitannya dengan kemampuannya dalam menjalin hubungan yang sehat dan produktif dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Untuk mengoptimalkan kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan, ADCP melibatkan berbagai bentuk komunikasi, baik formal seperti rapat koordinasi dan forum pemangku kepentingan, hingga metode informal seperti diskusi langsung dan komunikasi digital. Pendekatan ini

The Company recognizes that active and ongoing engagement with stakeholders is a fundamental pillar for achieving sustainable business growth. Engagement is not only a means of communication, but also a bridge to build trust, align interests, and identify long-term collaboration opportunities. ADCP believes that the success of the Company is closely tied to its ability to foster healthy and productive relationships with both internal and external stakeholders.

To optimize contributions to all stakeholder groups, ADCP employs various forms of communication, from formal methods such as coordination meetings and stakeholder forums to informal methods such as direct discussions and digital communication. These approaches

dirancang untuk menciptakan ruang dialog dua arah yang terbuka, transparan, dan inklusif, guna memastikan bahwa setiap masukan yang diterima dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan dan strategi bisnis yang lebih responsif dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan juga melakukan proses identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan secara internal. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan dan ekspektasi setiap kelompok—termasuk konsumen, mitra bisnis, karyawan, pemerintah, investor, dan masyarakat sekitar—dapat teridentifikasi secara tepat. Hasil pemetaan ini digunakan sebagai referensi dalam penyusunan program pelibatan yang lebih terarah dan berdampak, selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan yang diusung oleh ADCP. Dengan demikian, keterlibatan pemangku kepentingan bukan hanya bagian dari kepatuhan, tetapi menjadi elemen strategis dalam menciptakan nilai dan memperkuat ketahanan bisnis ADCP di masa depan.

are designed to foster open, transparent, and inclusive two-way dialogue, ensuring that every piece of feedback received can inform more responsive and responsible policies and business strategies.

As part of this commitment, the Company also conducts stakeholder identification and mapping internally. This process is to ensure that the needs and expectations of all stakeholder groups—including customers, business partners, employees, government, investors, and surrounding communities—are accurately identified. The mapping results are used as a reference in developing more targeted and impactful engagement programs, aligned with ADCP's sustainability values. In this way, stakeholder engagement is not merely a matter of compliance, but a strategic element in creating value and strengthening ADCP's long-term business resilience.

TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.5]

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE GOVERNANCE [E.5]

Sepanjang tahun 2024, ADCP menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal dalam mempertahankan praktik tata kelola berkelanjutan di tengah lanskap makroekonomi yang dinamis. Salah satu tekanan eksternal terbesar berasal dari melemahnya daya beli kelas menengah, yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan sektor properti. Karena masyarakat memilih untuk menunda atau mengurangi rencana investasi properti, pergerakan pasar properti melambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tren ekonomi ini menjadi tantangan tersendiri bagi ADCP dalam menjaga momentum bisnis sekaligus memastikan prinsip tata kelola berkelanjutan tetap dijalankan.

Meskipun demikian, pasar properti berbasis *transit-oriented development* (TOD) tetap menunjukkan potensi yang menjanjikan. Meningkatnya mobilitas masyarakat telah mendorong kebutuhan akan hunian

Throughout 2024, ADCP faced a range of external and internal challenges in maintaining sustainable governance practices amidst a dynamic macroeconomic landscape. One of the most significant external pressures stemmed from the weakening purchasing power of the middle class, which had a direct impact on the property sector's growth. With many individuals opting to delay or scale back property investments, the pace of property market activities slowed compared to previous years. This economic trend posed challenges for ADCP in sustaining business momentum while adhering to the principles of responsible and sustainable governance.

Despite these challenges, the transit-oriented development (TOD) property market continued to show promising potential. Growing urban mobility has heightened the need for residential options near public transportation

TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.5]

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE GOVERNANCE [E.5]

yang berdekatan dengan pusat transportasi umum, menciptakan permintaan khusus untuk properti berkonsep TOD. Namun, sektor ini juga menghadapi tantangan tambahan terkait kualitas konsumen. Maraknya pinjaman *online* menyebabkan peningkatan jumlah konsumen yang tidak *bankable*, sehingga menyulitkan proses pengajuan pembiayaan. Kondisi ini mendorong kebutuhan kolaborasi yang lebih erat dengan regulator keuangan serta penerapan seleksi latar belakang konsumen yang lebih ketat untuk menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Dari sisi pendanaan, tantangan juga muncul akibat semakin ketatnya standar pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan terhadap pengembang dan pelaku jasa konstruksi. Untuk mengatasi hambatan ini, ADCP secara proaktif menerapkan strategi inovatif dalam pengelolaan pendanaan. Inisiatif seperti *reprofiling* utang jangka pendek menjadi jangka panjang dengan dukungan penjaminan dari CGIF, serta penerbitan sukuk dan obligasi, telah memperkuat ketahanan keuangan Perusahaan dan memastikan keberlanjutan proyek-proyek pembangunan.

Sebagai respon atas tantangan tersebut, ADCP memperkuat komitmennya terhadap tata kelola berkelanjutan melalui langkah-langkah strategis. Perusahaan memprioritaskan peningkatan kualitas konsumen dengan menerapkan proses seleksi latar belakang secara ketat melalui keterlibatan pihak ketiga. Selain itu, ADCP memperkuat kerja sama dengan berbagai instansi dan korporasi untuk menyelenggarakan program *Home Ownership Program* (HOP) bagi karyawan, guna memastikan basis konsumen yang lebih andal. Untuk mendukung konsumen, ADCP juga berkolaborasi dengan lembaga perbankan guna menawarkan skema pembayaran yang menarik dan mempermudah proses transaksi, termasuk mengantisipasi kenaikan suku bunga. Seluruh upaya ini mencerminkan komitmen ADCP dalam menjaga prinsip tata kelola berkelanjutan, mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab, dan memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

hubs, creating a distinct demand for TOD properties. However, the sector faced additional hurdles related to consumer quality. The increasing prevalence of online lending platforms led to a rise in non-bankable consumers, making it difficult for prospective buyers to secure mortgage approvals. This situation required closer collaboration with financial regulators and the implementation of stricter consumer background assessments to maintain healthy and sustainable growth.

From a financial perspective, access to construction funding also became increasingly challenging. Banks and financial institutions tightened their lending standards, creating hurdles for developers and construction service providers. To overcome these obstacles, ADCP proactively explored innovative financing strategies. Initiatives such as short-term debt reprofiling into long-term obligations, supported by guarantees from institutions like CGIF, as well as the issuance of sukuk and bonds, have strengthened the Company's financial resilience and ensured the continuity of development projects.

In response to these challenges, ADCP intensified its commitment to sustainable governance by implementing strategic measures. The Company prioritized enhancing consumer quality through rigorous background screening, often involving third-party profiling services. Furthermore, partnerships with institutions and corporations were strengthened to offer Home Ownership Programs (HOP) for employees, ensuring a more reliable consumer base. To support consumers, ADCP collaborated with banking institutions to offer attractive payment schemes and smoother transaction processes, including the impact of rising interest rates. These collective efforts reflect ADCP's commitment to maintaining sustainable governance principles, fostering responsible growth, and ensuring long-term value creation for all stakeholders.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan sistem pelaporan yang diterapkan oleh Perseroan terkait dugaan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan di lingkungan ADCP. Perseroan telah menetapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 012/ADCP-SK/XI/2022 tanggal 16 November 2022 tentang Penyempurnaan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) PT Adhi Commuter Properti Tbk.

Pihak yang mengelola laporan pelanggaran adalah Komite Etik, yang dibentuk untuk menegakkan kemandirian, transparansi, kewajaran dan profesionalitas dalam melakukan proses penelaahan, verifikasi dan investigasi atas setiap pelaporan pengaduan pelanggaran. Komite Etik bersifat *ad hoc/ex officio*, bertugas hanya memberikan kajian dan rekomendasi kepada Direksi untuk mengambil keputusan.

Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Pelanggaran [2-26]

Dalam menangani pengaduan, Komite Etik melakukan verifikasi atas laporan pengaduan pelanggaran yang masuk dan akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi lebih lanjut atas laporan pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender. Hasil verifikasi Komite Etik disampaikan kepada Direksi.

Apabila berdasarkan hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi. Perseroan melalui Komite Etik dapat menginformasikan status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada pelapor yang meminta penjelasan kepada Perseroan mengenai pengaduan pelanggaran yang disampaikan.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system implemented by the Company regarding alleged violations committed by its personnel within ADCP. The Company has established Guidelines for the Whistleblowing System (WBS) through Board of Directors Decree Number 012/ADCP-SK/XI/2022 dated November 16, 2022, concerning the Refinement of the Whistleblowing System (WBS) Guidelines for PT Adhi Commuter Properti Tbk.

The entity responsible for managing whistleblowing reports within the Company is the Ethics Committee, formed to uphold independence, transparency, fairness, and professionalism in the process of reviewing, verifying, and investigating each whistleblowing report. The Ethics Committee is *ad hoc/ex officio* in nature, who is tasked with providing studies and recommendations to the Board of Directors for decision-making.

Whistleblowing Handling Mechanism [2-26]

In handling complaints, the Ethics Committee verifies incoming whistleblowing reports and decides whether further investigation of the reported violations is necessary within 30 (thirty) calendar days, with the possibility of extension for up to 30 (thirty) additional calendar days. The results of the Ethics Committee's verification are reported to the Board of Directors.

If the verification results indicate evidence of a violation with sufficient proof, the complaint may proceed to the investigation stage. The Company, through the Ethics Committee, may inform the whistleblower on the resolution process, should he/she request for clarification from the Company regarding the reported violation.

06.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE
PERFORMANCE





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [F.1]

ADCP berkomitmen untuk mencapai kinerja yang optimal di tengah situasi yang penuh tantangan di tahun ini. Hal ini merupakan cerminan dari implementasi sikap dasar dan budaya keberlanjutan Perseroan, yakni AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sesuai dengan pedoman Perusahaan. Budaya keberlanjutan tersebut merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia di lingkungan BUMN. Berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan ADCP berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) untuk memastikan bahwa ADCP menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik yang berkesinambungan. Bagi ADCP, sosialisasi budaya keberlanjutan menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat.

ADCP telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa dampak positif yang berarti bagi masyarakat, namun potensi permasalahan sosial tetaplah ada. Sebagai antisipasi atas potensi tersebut, Perseroan membuka diri untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pelibatan dalam berbagai bantuan dan program keberlanjutan. ADCP konsisten dalam memberdayakan Usaha Kecil Menengah dan Mikro (UMKM) di sekitar kawasan Perseroan agar mampu berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan operasional di kawasan yang ada. Selain membuka kesempatan kerja kepada para pelaku usaha, ADCP juga memiliki program sosial untuk memberdayakan masyarakat melalui pemberian bantuan ke lokasi yang membutuhkan.

ADCP menyadari adanya berbagai risiko dan tantangan yang dapat menghambat Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan melakukan mitigasi, sekaligus meminimalkan dampak atas risiko dan yang dihadapi, Perseroan terus menguatkan penerapan manajemen risiko yang komprehensif. Untuk itu, ADCP telah menerapkan dokumen resmi, berupa SK Direksi PT Adhi Commuter Properti Tbk No. 015/ADCP-SK/IX/2024

ADCP is committed to achieving optimal performance amidst a challenging year. This reflects the implementation of the Company's core values and culture of sustainability, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), in accordance with corporate guidelines. This sustainability culture represents the identity and unifying work culture that supports continuous performance improvement across all human resources within State-Owned Enterprises (BUMN). Based on this culture, all ADCP personnel are committed to delivering their best performance by consistently adhering to the Company Code of Conduct to ensure that ADCP conducts its business in line with a sustainable culture and ethical standards. For ADCP, promoting a culture of sustainability also serves as a way to absorb various issues or topics developing within society.

ADCP has made every effort to ensure that its presence brings meaningful positive impact to the community, though the potential for social issues still exists. As a precaution against such risks, the Company remains open to stakeholder engagement, including involvement in various aid and sustainability programs. ADCP consistently empowers Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) around its operational areas to actively participate in supporting ongoing activities. In addition to creating job opportunities for local businesses, ADCP also runs social programs to empower communities by providing aid to areas in need.

ADCP recognizes various risks and challenges that may hinder the achievement of its targets. To address and minimize these risks, the Company continuously strengthens its comprehensive risk management implementation. To that end, ADCP has issued an official document: Decree of the Board of Directors of PT Adhi Commuter Properti Tbk No. 015/ADCP-SK/IX/2024 on Amendments to the Risk Management Governance

tentang Perubahan Pedoman Tata Kelola Manajemen Risiko tanggal 09 September 2024 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Seiring dengan itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, serta menetapkan mitigasinya. Selain menerapkan manajemen risiko secara konsisten, ADCP juga telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan demi menjaga bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan properti berbasis *transit oriented development* (TOD), ADCP nerumuskan kebijakan strategis yang dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi lingkungan dengan gaya hidup yang lebih sehat. Untuk menopang kebijakan strategis tersebut, Perseroan menetapkan serangkaian program strategis yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas pengembangan kawasan melalui fasilitas komersial.
2. Membangun kompetensi melalui teknologi dan *value chain*.
3. Memiliki keunggulan dalam kualitas pelayanan dan ketersediaan kawasan yang sehat.

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan sesuai dengan strategi yang ditetapkan yang difokuskan pada pilar *people*, *planet*, dan *profit*. Budaya keberlanjutan dikembangkan agar dapat mengelola dampak kegiatan Perseroan terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Budaya keberlanjutan juga dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan masyarakat, kinerja ekonomi, tanggung jawab produk dan layanan, serta pengelolaan lingkungan. Budaya keberlanjutan Perseroan juga senantiasa diselaraskan dengan nilai-nilai Perseroan yakni AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan tentang pentingnya aspek keberlanjutan melalui internalisasi budaya keberlanjutan di Perseroan.

Guidelines dated September 9, 2024, which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. In line with this, the Company conducts regular evaluations of risk management implementation and establishes mitigation strategies. In addition to consistent risk management, ADCP has also developed a series of strategic policies aimed at achieving set targets to maintain sustainable business operations.

As a property company based on Transit-Oriented Development (TOD), ADCP formulates strategic policies that create long-term environmental impacts and promote a healthier lifestyle. To support these policies, the Company has implemented several strategic programs, including:

1. Enhancing area development capacity through commercial facilities.
2. Building competencies through technology and value chains.
3. Providing excellence in service quality and access to healthy environments.

The Company continues to cultivate a sustainability culture aligned with its strategy, focusing on the pillars of People, Planet, and Profit. This culture is developed to manage the impacts of the Company's activities on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. It also helps improve performance in employment, health and safety, community development, economic outcomes, product and service responsibility, and environmental management. The Company's sustainability culture is continually aligned with its core values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). ADCP strives to raise employee awareness of the importance of sustainability through the internalization of a sustainability culture within the Company.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

ADCP memiliki komitmen untuk terus memperbaiki posisi keuangan dan kinerja finansial melalui percepatan pengembangan usaha yang diiringi dengan perbaikan efisiensi operasional. Namun tantangan kondisi perekonomian Indonesia yang kurang kondusif sepanjang tahun 2024 terutama terkait penurunan daya beli masyarakat serta masih cukup tingginya suku bunga pinjaman perumahan (KPR) berdampak signifikan terhadap tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Namun demikian Perseroan akan tetap memegang komitmen untuk melanjutkan pengembangan usaha dan tumbuh berkesinambungan melalui perbaikan kinerja finansial di masa yang akan datang. Hal ini ditujukan guna memberikan nilai tambah dan memaksimalkan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja [F.2] [F.3]

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun 2024 dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Target tahunan tersebut dirumuskan dengan mengacu pada kondisi industri dan ekonomi pada saat itu. Adapun perbandingan target dan pencapaian adalah sebagai berikut:

ADCP is committed to continuously improving its financial position and performance through the acceleration of business development accompanied by enhanced operational efficiency. However, the challenging economic conditions in Indonesia throughout 2024—particularly the decline in consumer purchasing power and the persistently high mortgage (KPR) rates—had a significant impact on the Company's ability to meet the targets set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Nevertheless, the Company remains committed to continuing business development and achieving sustainable growth by improving its financial performance in the future. This effort is aimed at delivering added value and maximizing benefits for shareholders and stakeholders.

Comparison of Targets and Actual Performance [F.2] [F.3]

The Company set its performance targets for 2024 in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These annual targets were formulated based on the prevailing industry and economic conditions at the time. The comparison between the targets and actual achievements is as follows:

Keterangan (Rp Juta) Description (Rp million)	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual	Target	Realisasi Actual
Total Aset Total Assets	5.594.586	6.821.061	6.795.528	6.643.815	5.872.309	6.321.024
Total Liabilitas Total Liabilities	3.260.585	4.204.094	4.188.146	4.069.652	3.446.864	3.863.027
Total Ekuitas Total Equity	2.334.001	2.616.967	2.607.382	2.574.163	2.425.445	2.457.997
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.291.442	300.317	1.665.887	651.959	975.460	592.688
Laba Kotor Gross profit	286.507	92.407	352.342	171.652	222.531	153.229
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	127.225	42.804	183.708	116.165	146.218	105.019

Jumlah Aset

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp6,82 triliun per 31 Desember 2024 atau meningkat sebesar 2,67% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6,64 triliun. Kenaikan ini antara lain ditunjang oleh peningkatan persediaan yang mayoritas berupa persediaan aset real estat seiring banyaknya bangunan yang sedang dalam proses pengembangan.

Secara keseluruhan, jumlah aset dikontribusikan oleh aset lancar yang mencapai Rp3,64 triliun atau lebih dari 53,45% dari jumlah aset pada akhir tahun 2024. Aset lancar ini mengalami peningkatan sekitar 6,27% dari tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan lancar berupa aset real estat.

Sementara jumlah aset tidak lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,18 triliun atau sedikit mengalami penurunan dibandingkan Rp3,21 triliun pada akhir tahun 2023. Penurunan ini antara lain dipicu oleh berkurangnya aset lain-lain seiring pencairan fasilitas KPR dan KPA milik nasabah oleh pihak perbankan sesuai dengan syarat yang berlaku dalam perjanjian kerjasama antara Perseroan dengan pihak perbankan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan yang tercatat pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp4,20 triliun atau mengalami peningkatan dari Rp4,07 triliun pada akhir tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain, yaitu dari Rp393,73 miliar di tahun 2023 menjadi Rp624,79 miliar di tahun 2024.

Sementara itu Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek yang mencapai Rp2,53 triliun pada akhir tahun 2024 atau mengalami sedikit penurunan dibandingkan Rp2,57 triliun pada akhir tahun 2023. Namun demikian utang obligasi jangka pendek tercatat meningkat dari Rp8,99 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp101,84 miliar pada akhir tahun 2024 seiring akan jatuh temponya obligasi ADCP II Seri B di tahun 2025.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,67 triliun atau mengalami sedikit peningkatan dari Rp1,50 triliun pada akhir tahun 2023. Hal tersebut dipicu oleh peningkatan utang lain-lain yang merupakan transaksi atas pembelian lahan di proyek Adhi City Sentul.

Total Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets of Rp6.82 trillion, an increase of 2.67% compared to Rp6.64 trillion in 2023. This increase was primarily supported by the growth in inventories, the majority of which consisted of real estate assets due to the large number of buildings under development.

Overall, total assets were driven by current assets, which reached Rp3.64 trillion or more than 53.45% of total assets at the end of 2024. Current assets increased by approximately 6.27% from the previous year, mainly due to an increase in real estate inventory.

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2024 were recorded at Rp3.18 trillion, showing a slight decline from Rp3.21 trillion at the end of 2023. This decrease was mainly due to the reduction in other assets following the disbursement of mortgage (KPR) and apartment ownership loan (KPA) facilities by banks to customers in accordance with the terms of the cooperation agreement between the Company and the banks.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of the end of 2024 stood at Rp4.20 trillion, up from Rp4.07 trillion at the end of 2023. This increase was primarily due to a rise in other payables, from Rp393.73 billion in 2023 to Rp624.79 billion in 2024.

Meanwhile, the Company recorded short-term liabilities of Rp2.53 trillion at the end of 2024, showing a slight decrease from Rp2.57 trillion at the end of 2023. However, short-term bond liabilities rose from Rp8.99 billion at the end of 2023 to Rp101.84 billion at the end of 2024, due to the upcoming maturity of ADCP II Series B bonds in 2025.

The Company's long-term liabilities at the end of 2024 amounted to Rp1.67 trillion, slightly increasing from Rp1.50 trillion at the end of 2023. This increase was driven by higher other payables related to land purchases in the Adhi City Sentul project.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,64 triliun pada 31 Desember 2024. Jumlah ini mengalami peningkatan dari Rp2,57 triliun pada akhir tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya.

Kinerja Keuangan

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp300,32 miliar sepanjang tahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar 53,94% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp651,96 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan penjualan properti pada tahun 2024 sebagai dampak kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan yang masih belum kondusif, khususnya tercermin pada penurunan daya beli masyarakat kelas menengah di Indonesia dan masih cukup tingginya suku bunga KPR.

Di sisi lain jumlah beban pokok pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2024 tercatat mengalami penurunan sebesar 56,71% menjadi Rp207,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp480,31 miliar. Penurunan ini selaras dengan penurunan pendapatan yang dibukukan di tahun tersebut.

Dengan demikian Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp92,41 miliar sepanjang tahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar 46,17% dibandingkan tahun 2023. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan pada tahun 2024. Namun demikian, margin laba kotor tercatat mengalami peningkatan dari 26,33% pada tahun 2023 menjadi 30,77% pada tahun 2024 yang mana lebih banyak dikontribusikan oleh perbaikan tingkat profitabilitas segmen properti.

Secara keseluruhan laba bersih Perseroan tercatat mengalami penurunan sepanjang tahun 2024 menjadi Rp42,80 miliar dari sebelumnya Rp116,16 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini merupakan akibat dari penurunan pendapatan usaha secara signifikan di tahun yang bersangkutan.

Total Equity

The Company's total equity was recorded at Rp2.64 trillion as of December 31, 2024, an increase from Rp2.57 trillion at the end of 2023. This growth was mainly due to an increase in retained earnings.

Financial Performance

The Company recorded operating revenues of Rp300.32 billion throughout 2024, a decrease of 53.94% compared to Rp651.96 billion in the previous year. This decline was mainly due to a drop in property sales in 2024, impacted by the overall sluggish economic conditions in Indonesia—particularly a decrease in the purchasing power of the middle class and persistently high mortgage interest rates.

On the other hand, the Company's cost of revenue decreased by 56.71% to Rp207.91 billion in 2024, down from Rp480.31 billion in the previous year. This decrease aligned with the drop in revenue during the same period.

As a result, the Company recorded a gross profit of Rp92.41 billion in 2024, a decline of 46.17% compared to 2023. This decline was in line with the drop in revenue. However, the gross profit margin improved from 26.33% in 2023 to 30.77% in 2024, largely driven by improved profitability in the property segment.

Overall, the Company's net profit decreased in 2024 to Rp42.80 billion, down from Rp116.16 billion in 2023. This decline was a direct result of the significant reduction in operating revenue during the year.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Uraian (Rp Juta) Description (Rp million)	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	300.316	651.959	592.688
Pendapatan Lain-lain Other Income	59.706	47.691	40.130
Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Total economic value generated	360.022	699.650	632.818
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan Economic Value Distributed to Stakeholders			
Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi Cost of Revenues, General & Administration	218.828	488.832	444.862
Biaya Pegawai Employee Expenses	23.393	25.255	24.095
Biaya Lain-lain Other Expenses	47.935	37.767	31.065
Pembayaran Pajak Tax Expenses	1.846	1.074	1
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	-	-	26.072
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat (CSR) Investment for Community Development Program	229	329	136
Jumlah Nilai ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value Distributed	292.231	553.257	526.231
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained			
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan Total Economic Value Retained	67.791	146.393	106.587

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [201-2]

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan belum melakukan studi menyangkut dampak perubahan iklim terhadap keuangan secara keseluruhan. Walaupun demikian, Perseroan tetap memiliki komitmen kuat dalam menyusun penilaian terkait risiko maupun peluang yang timbul dari perubahan iklim terhadap keuangan Perseroan.

Kebijakan Program Pensiun (201-3)

Sumber daya manusia (SDM) beserta kesejahteraannya merupakan salah satu faktor penting bagi Perseroan dalam mendukung kelancaran usaha dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan serta memberikan kontribusi

Financial Implications as well as Other Risks and Opportunities Arising from Climate Change [201-2]

As of the end of 2024, the Company has not yet conducted a study on the overall financial impact of climate change. Nevertheless, the Company remains firmly committed to developing an assessment of the risks and opportunities that climate change may pose to its financial standing.

Pension Program Policy [201-3]

Human capital (HC) and their welfare are vital factors for the Company in ensuring smooth business operations, achieving its set goals, and contributing optimally to stakeholders. Therefore, in order to maintain and improve

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

yang optimal bagi para pemangku kepentingan. Oleh karenanya dalam rangka menjaga dan meningkatkan kesejahteraan SDM maka Perseroan memberikan program pensiun kepada seluruh pegawai tetap yang mengacu pada Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Program pensiun ini diberikan setelah pegawai yang bersangkutan melewati usia pensiun normal Perseroan yakni 56 tahun. Perseroan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Program manfaat pensiun tersebut berupa program yang telah disiapkan melalui Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua yang bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan serta beberapa manfaat lainnya yang diberikan seperti pesangon, Uang Masa Persiapan Pensiun (UMPP) sebesar 24 kali gaji, dana pensiun, dan cincin emas seberat 12,5 gram sebagai apresiasi atas loyalitas karyawan.

Bantuan Finansial dari Pemerintah (201-4)

Perseroan tidak menerima bantuan dalam bentuk apapun dari Pemerintah Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasional sepanjang tahun 2024.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung (203-1) (203-2) (F.28)

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk membantu memperbaiki pola dan tatanan hidup masyarakat terutama di daerah-daerah tempat Perseroan beroperasi agar menjadi lebih efisien dan ramah lingkungan. Pada lini usahanya di sektor pengembangan properti, *real estate* dan perhotelan, Perseroan menyediakan kebutuhan masyarakat akan hunian yang terintegrasi dengan moda transportasi umum khususnya LRT Jabodebek serta dilengkapi dengan banyak fasilitas pendukung di sekitarnya. Dengan demikian, Perseroan memberikan kemudahan dan efisiensi mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya tanpa harus menggunakan kendaraan pribadi sehingga pada akhirnya dapat mengurangi emisi karbon kendaraan bermotor, tidak hanya di lingkungan tempat tinggal tapi juga di daerah-daerah lain di tempat mereka beraktifitas.

Selain Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung kepada komunitas melalui lini usaha lainnya yakni bisnis pendukung (*business support*) berupa

employee welfare, the Company provides a pension program for all permanent employees, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower.

This pension program is granted once the employee reaches the Company's normal retirement age of 56. The Company calculates the difference between the employee's entitlements under the law and the benefits received from the pension program upon reaching normal retirement. The pension benefits include the Retirement Security (Jaminan Pensiun) and Old Age Security (Jaminan Hari Tua) programs in cooperation with BPJS Ketenagakerjaan, along with additional benefits such as severance pay, Retirement Preparation Fund (UMPP) amounting to 24 times the employee's salary, a pension fund, and a 12.5-gram gold ring as a token of appreciation for employee loyalty.

Government Financial Assistance [201-4]

The Company did not receive any form of financial assistance from the Government of Indonesia throughout 2024 in conducting its operational activities.

Indirect Economic Impact [203-1] [203-2] [F.28]

The Company is strongly committed to contributing to the improvement of living standards and community structures, especially in areas where the Company operates, by promoting efficiency and environmental friendliness. In its core business sectors—property development, real estate, and hospitality—the Company provides integrated housing solutions connected to public transportation systems, particularly the Jabodebek LRT, complemented by a variety of supporting facilities. This integration facilitates and enhances the efficiency of community mobility without the need to use private vehicles, ultimately reducing carbon emissions from motor vehicles not only in residential areas but also in other places where people engage in daily activities.

In addition, the Company creates indirect economic benefits for communities through its business support segment, specifically through the development of

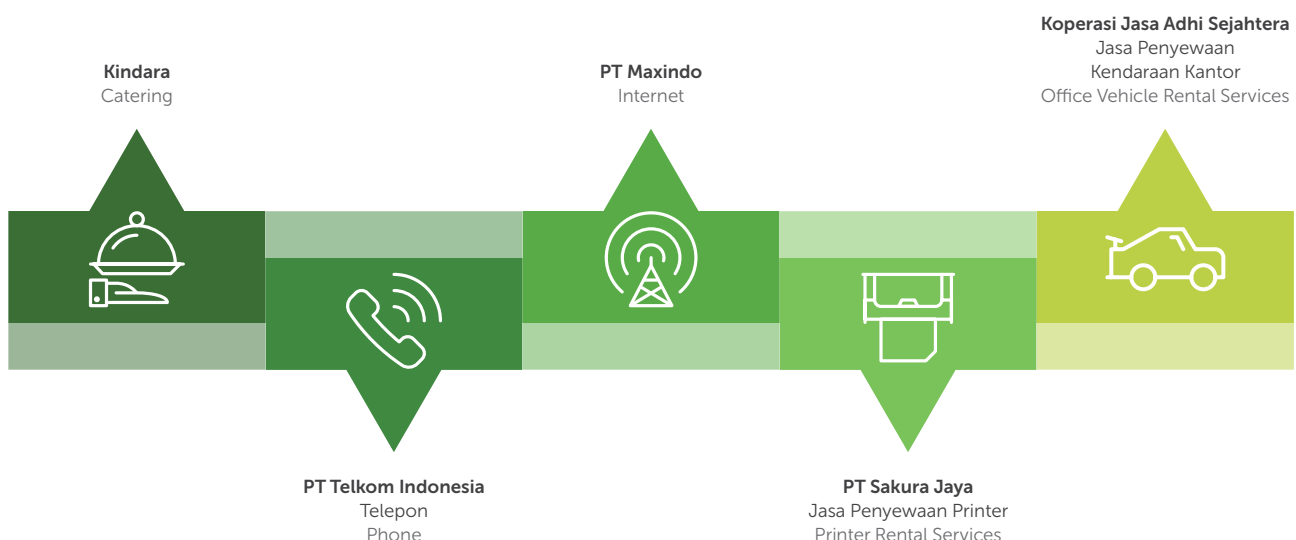
pengembangan area komersial termasuk penyewaan fasilitas untuk usaha makanan dan minuman. Dalam hal ini, Perseroan memberikan tempat untuk disewa oleh para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sehingga mereka dapat membuka usaha di sentra-sentra keramaian yang dapat menarik lebih banyak pembeli.

Seleksi Pemasok (407-1) (408-1) (409-1) (414-1) (414-2)

Perseroan memelihara komitmennya untuk menerapkan manajemen rantai pasok yang profesional dan transparan. Hal ini tercermin dari proses dan prosedur pengadaan barang dan jasa dimana Perseroan menjamin proses kontrak pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui beberapa tahapan yang memenuhi asas optimalisasi, efisiensi, efektifitas dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Hal ini tercermin pada setiap proses kegiatan usaha yang melibatkan kerjasama dengan para mitra kerja dan pemasok atau vendor dimana Perseroan senantiasa mempertimbangkan kualitas material yang akan digunakan. Setiap material dianalisa dengan teliti dan menyeluruh guna menghindari dampak buruk yang dapat ditimbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Material yang digunakan tersebut harus dapat memberikan nilai tambah dan manfaat tanpa menimbulkan efek negatif bagi lingkungan.

Mitra Kerja Pemasok/Vendor/Supplier Tahun 2024



commercial areas and rental of spaces for food and beverage businesses. In this context, the Company offers spaces for rent to micro, small, and medium enterprises (MSMEs), enabling them to operate in high-traffic areas, which in turn attracts more customers.

Supplier Selection [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

The Company upholds its commitment to implementing a professional and transparent supply chain management system. This is reflected in its procurement process for goods and services, in which the Company ensures that procurement contracts go through several stages that adhere to the principles of optimization, efficiency, effectiveness, and Good Corporate Governance (GCG).

This commitment is evident in every business activity involving cooperation with partners and suppliers or vendors, where the Company consistently emphasizes the quality of materials used. Each material is carefully and thoroughly analyzed to prevent adverse impacts on society and the environment. All materials must provide added value and benefits without causing negative environmental effects.

Business Partners/Vendors/Suppliers in 2024

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa (204-1)

ADCP memandang kepercayaan yang terjalin antara Perseroan dan para pemasok atau vendor merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan berbagai proyek properti yang dikembangkan. Perseroan senantiasa memastikan transparansi dan profesionalisme dalam setiap kerja sama guna menciptakan hubungan bisnis yang saling menguntungkan. Dengan dukungan dari para pemasok atau vendor yang dapat diandalkan dan profesional, Perseroan dapat tetap menjaga komitmen untuk menghadirkan hunian dan kawasan terpadu yang inovatif dan berpegang teguh pada prinsip pembangunan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menjalin kerja sama dengan 1.663 pemasok atau vendor di berbagai bidang untuk mendukung pengembangan berbagai proyek properti unggulan. Para pemasok atau vendor tersebut mencakup sektor konstruksi, material, teknologi, hingga layanan konsultasi, dimana secara bersama-sama memastikan kualitas serta keberlanjutan setiap proyek yang dikembangkan. Kemitraan yang kuat dengan para pemasok atau vendor memungkinkan Perseroan menghadirkan hunian dan kawasan terpadu yang berkualitas tinggi sesuai standar industri terbaik.

Keberagaman pemasok atau vendor yang menjadi mitra kerjasama mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengedepankan inovasi dan efisiensi di setiap lini bisnisnya. Dimulai dari penyedia jasa arsitektur, manajemen proyek, hingga sistem teknologi pintar, setiap pemasok atau vendor berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, modern, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat urban. Dengan sinergi yang baik antara Perseroan dan para mitra bisnisnya maka proses pengembangan properti dapat dilakukan dengan lancar, tepat waktu, serta memenuhi standar keamanan dan tetap berpegang pada prinsip pembangunan berkelanjutan.

Adapun rincian para pemasok atau vendor dan persentasenya dapat dilihat sebagai berikut:

Procurement Practices (204-1)

ADCP views the trust built between the Company and its suppliers or vendors as one of the key factors in ensuring the success of various property development projects. The Company consistently ensures transparency and professionalism in every collaboration to create mutually beneficial business relationships. With the support of reliable and professional suppliers or vendors, the Company is able to uphold its commitment to delivering innovative, integrated residential areas rooted in the principles of sustainable development while adding value to the wider community.

Throughout 2024, the Company has partnered with 1,663 suppliers or vendors across various fields to support the development of its flagship property projects. These suppliers or vendors span sectors such as construction, materials, technology, and consulting services, collectively ensuring the quality and sustainability of each project. Strong partnerships with these suppliers or vendors enable the Company to deliver high-quality housing and integrated areas in line with the highest industry standards.

The diversity of suppliers and vendors reflects the Company's commitment to prioritizing innovation and efficiency in every aspect of its business. From architectural service providers and project management experts to smart technology systems, each supplier or vendor plays a role in creating environments that are comfortable, modern, and tailored to the needs of urban communities. With strong synergy between the Company and its business partners, property development processes can proceed smoothly, on schedule, and in compliance with safety standards—all while adhering to the principles of sustainable development.

Details and percentage breakdowns of suppliers or vendors are as follows:

Jenis Pemasok	2024	2023	2022	Type of Supplier
Pemasok Lokal	1.660	1.582	978	Local Supplier
Pemasok Non Lokal	3	3	2	Non-Local Supplier
Jumlah	1.663	1.585	980	Total

Perilaku Anti Persaingan Usaha (206-1)

Perseroan meyakini bahwa salah satu prinsip utama yang harus ditegakkan dalam kegiatan menjalankan usaha adalah menjaga persaingan usaha yang sehat. Keyakinan tersebut seiring dengan upaya Pemerintah untuk mencegah praktik monopoli bisnis dan persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Hingga 31 Desember 2024 tidak ada satupun pengaduan terkait pelanggaran yang dilakukan Perseroan terhadap peraturan Pemerintah tersebut sehingga tidak ada sanksi ataupun tindakan hukum apapun yang dikenakan terhadap Perseroan.

Anti-Competitive Behavior (206-1)

The Company believes that one of the fundamental principles in conducting business activities is maintaining fair and healthy competition. This belief aligns with the Government's efforts to prevent business monopolies and unfair competition practices, as regulated under Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. As of December 31, 2024, there have been no complaints regarding any violations by the Company of these government regulations, and therefore, no sanctions or legal actions have been imposed on the Company.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Sebagai perusahaan yang memiliki lini usaha di bidang pengembangan properti, *real estate* dan perhotelan, Perseroan menghadapi risiko akan timbulnya masalah lingkungan hidup dan sosial seperti pencemaran lingkungan dan eksploitasi pekerja. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan merupakan salah aspek yang menjadi fokus Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pembangunan dan pengelolaan properti serta kawasan secara bertanggung jawab agar dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan.

As a Company engaged in property development, real estate, and hospitality, the Company faces risks related to environmental and social issues, such as environmental pollution and worker exploitation. Therefore, environmental management is one of the key areas of focus for the Company. The Company is committed to implementing responsible property and area development and management in order to minimize any negative impacts on the environment.



Topik Material:

- Kepatuhan Lingkungan
- Efisiensi Energi
- Inisiatif Penggunaan Material Ramah Lingkungan
- Mendukung Upaya Pelestarian Lingkungan

Material Topics:

- Environmental Compliance
- Energy Efficiency
- Initiative for Using Eco-Friendly Materials
- Support of Environmental Conservation Efforts

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aspek Umum

Program Green Office

Perseroan meneruskan pelaksanaan program *Green Office* yang telah diluncurkan pada tahun 2023. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, Perseroan menjalankan berbagai program terkait kelestarian lingkungan, yang juga ditujukan untuk memberikan manfaat nyata seperti pengurangan beban operasional, peningkatan efisiensi kerja serta peningkatan citra Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Adapun program-program tersebut meliputi:

1. Pengurangan penggunaan kertas,
2. Pengurangan penggunaan tisu,
3. Efisiensi penggunaan Listrik,
4. Efisiensi penggunaan BBM,
5. Penggunaan air tepat guna sesuai kebutuhan.

Program Pengelolaan Lingkungan Lainnya

Perseroan juga melaksanakan beberapa program lainnya terkait aspek pengelolaan lingkungan berupa perbaikan kualitas udara, pengurangan tingkat kebisingan, penjagaan kualitas air permukaan, peningkatan pengelolaan limbah serta penanggulangan potensi bahaya kebakaran. Perbaikan kualitas udara dan pengurangan kebisingan dilakukan dengan penambahan kawasan hijau di sekitar area yang menjadi aktivitas manusia dan juga area yang berdekatan dengan kawasan konstruksi.

Sementara itu, untuk menjaga kualitas air permukaan dilakukan upaya pemeliharaan saluran drainase agar terbebas dari sampah domestik atau sampah konstruksi guna menghindari penyumbatan yang dapat mengurangi kualitas air dan mencemari lingkungan. Adapun pengelolaan limbah padat, cair, dan B3 dilakukan melalui peninjauan secara berkala terhadap limbah tersebut dan dicatat dalam *logbook* serta memastikan penyimpanan limbah tidak lebih dari 90 hari. Penanggulangan potensi bahaya kebakaran dilaksanakan melalui peninjauan secara berkala kondisi alat-alat penanggulangan bahaya kebakaran guna memastikan seluruh peralatan tersebut dalam kondisi baik dan siap pakai.

Biaya Lingkungan Hidup (F.4)

Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek keberlanjutan khususnya terkait lingkungan hidup dalam setiap pengambilan keputusan terkait operasional termasuk dalam hal kerjasama

General Aspects

Green Office Program

The Company has continued the implementation of the *Green Office* program that was launched in 2023. This program aims to reduce the environmental impact of the Company's operational activities as a form of corporate responsibility in supporting sustainable development. The Company carries out various environmentally-focused programs designed to provide real benefits, such as reducing operational costs, improving work efficiency, and enhancing the Company's image as a public entity. These programs include:

1. Reducing paper usage
2. Reducing tissue usage
3. Improving electricity efficiency
4. Enhancing fuel efficiency
5. Using water appropriately according to needs

Other Environmental Management Programs

The Company also implements several other programs related to environmental management, including improving air quality, reducing noise levels, maintaining surface water quality, enhancing waste management, and mitigating potential fire hazards. Air quality improvement and noise reduction are carried out by adding green areas around zones with human activity and those near construction sites.

Meanwhile, to maintain surface water quality, drainage channels are regularly maintained to keep them free of domestic or construction waste to prevent blockages that could reduce water quality and pollute the environment. The management of solid, liquid, and hazardous (B3) waste is conducted through periodic reviews, recorded in a logbook, and ensuring waste storage does not exceed 90 days. Fire hazard mitigation is carried out through regular inspections of firefighting equipment to ensure all tools are in good condition and ready to use.

Environmental Costs (F.4)

The Company consistently takes sustainability aspects—particularly environmental concerns—into consideration in every operational decision, including collaborations

dengan pemasok atau vendor. Beberapa aktivitas yang dilakukan Perseroan terkait lingkungan hidup adalah:

- Pengelolaan dampak lingkungan.
- Perijinan lingkungan.
- Pelestarian lingkungan hayati.
- Pengelolaan limbah.
- Pelaksanaan program *Green Office*.

Perseroan telah melakukan penanaman pohon sebanyak 4.100 pohon di sekitar kawasan tempat beroperasi sepanjang tahun 2024. Adapun total dana yang telah dikeluarkan terkait lingkungan hidup, khususnya untuk dana penanaman pohon sekitar Rp820 juta di tahun 2024.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan (F.5)

Dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup guna menunjang pembangunan berkelanjutan, Perseroan telah menggunakan beberapa material ramah lingkungan sebagai bagian dari pelaksanaan program *Green Office*. Adapun usaha-usaha yang telah ditempuh Perseroan sepanjang tahun 2024 dalam penggunaan material ramah lingkungan adalah:

1. Penggunaan kaca *Sunergy* yang memiliki lapisan *Low-Emissivity (Low-E)* guna mengurangi dampak negatif dari sinar matahari dan radiasi ultraviolet (UV). Material ini digunakan pada Gedung MTH 27 Office Suite.
2. Tidak menggunakan *chloro flouro carbon (CFC)* sebagai *refrigeran* dan *halon* sebagai bahan pemadam kebakaran pada Gedung MTH 27 Office Suite. Perseroan lebih memilih menggunakan CO₂ sebagai bahan pemadam api ringan (APAR) yang sudah tertera di RKS MEP.
3. Menggunakan material refrigerasi untuk sistem pendingin yang ramah lingkungan, non-CFC dan non HCFC pada Gedung MTH 27 Office Suite. Refrigeran sistem pendingin yang digunakan adalah jenis R-410A dan sudah tertera di RKS MEP. Dengan demikian material ini tidak merusak ozon.

Sementara itu penggunaan material lain seperti kertas dan alat tulis kantor telah diupayakan seoptimal mungkin dengan menekankan kepada seluruh karyawan agar menggunakan kertas yang masih bisa digunakan untuk keperluan internal perusahaan. Adapun penggunaan kertas sepanjang 2024 meningkat hanya 1% karena keperluan penggunaan yang tidak terhindarkan. Berikut adalah rincian penggunaan kertas pada tiga tahun terakhir:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	480	476	427

with suppliers or vendors. Several activities carried out by the Company related to the environment include:

- Environmental impact management.
- Environmental permitting.
- Conservation of biological resources.
- Waste management.
- Implementation of the Green Office program.

In 2024, the Company has planted a total of 4,100 trees in the vicinity of its operational areas. The total funds that have been disbursed related to the environment, especially for tree planting funds, are around IDR820 million in 2024.

Use of Environmentally Friendly Materials (F.5)

As part of its effort to support environmental conservation and sustainable development, the Company has used several environmentally friendly materials under the Green Office program. Throughout 2024, the Company has undertaken the following initiatives regarding the use of eco-friendly materials:

1. Use of Sunergy glass with a Low-Emissivity (Low-E) coating to reduce the negative impact of sunlight and ultraviolet (UV) radiation. This material is used in the MTH 27 Office Suite building.
2. Avoidance of chlorofluorocarbon (CFC) as a refrigerant and halon as a fire extinguishing agent in the MTH 27 Office Suite. Instead, the Company opted to use CO₂ for light fire extinguishers (APAR), as specified in the MEP RKS.
3. Use of environmentally friendly refrigeration materials in the cooling system—non-CFC and non-HCFC—for the MTH 27 Office Suite. The refrigerant used is R-410A, as stated in the MEP RKS, which does not harm the ozone layer.

In addition, the Company has made efforts to optimize the use of other materials such as paper and office supplies by encouraging all employees to reuse paper for internal purposes. Paper usage throughout 2024 increased by only 1%, due to unavoidable operational needs. Below is the breakdown of paper usage over the past three years:

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aspek Energi

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi (302-4) (F.7)

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menanamkan budaya hemat energi guna mengoptimalkan penggunaan energi oleh seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi operasional. Adapun beberapa kebijakan strategis yang diambil untuk meminimalisir penggunaan energi adalah:

1. Memaksimalkan penghematan energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM);
2. Bijak dalam penggunaan air bersih;
3. Melakukan pengelolaan limbah beracun dan tidak beracun;
4. Melakukan uji emisi untuk kendaraan operasional guna meminimalisir polusi udara.

Adapun energi Listrik yang digunakan Perseroan berasal dari pasokan Perusahaan Listrik Negara Persero (PLN). Dalam pengukuran efisiensi penggunaan listrik, Perseroan menggunakan pendekatan jumlah pemakaian listrik dengan mengkonversi jumlah biaya pemakaian listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah Kilowatt/Jam penggunaan.

Perseroan secara regular melakukan perhitungan penggunaan kuantitas dan intensitas pemakaian listrik pada kantor pusat sehubungan dengan ketersediaan informasi yang memadai. Oleh karenanya maka intensitas pemakaian energi listrik dihitung berdasarkan satuan pengukur output per luas Kawasan kantor pusat dalam meter persegi. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan listrik Electricity Usage	kwh	182.855	174.044	163.452
	gigajoules	658,28	625,55	588,42
Intensitas pemakaian listrik Electricity Usage Intensity	gigajoules/m ²	0,55	0,52	0,48

Aspek Air

Penggunaan Air (303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (F.8)

Perseroan menyadari bahwa air merupakan salah satu sumber daya kehidupan yang utama bagi makhluk hidup termasuk lingkungan di sekitar daerah operasional Perseroan.

Energy Aspects

Efforts and Achievements in Energy Efficiency (302-4) (F.7)

The Company is committed to consistently fostering an energy-saving culture in order to optimize energy use by all employees and stakeholders. This initiative aims to reduce negative environmental impacts and improve operational efficiency. Several strategic policies have been implemented to minimize energy consumption, including:

1. Maximizing energy savings, both electricity and fuel (BBM);
2. Using clean water wisely;
3. Managing hazardous and non-hazardous waste;
4. Conducting emissions tests for operational vehicles to minimize air pollution.

The electricity used by the Company is supplied by PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), Indonesia's state-owned electricity company. To measure electricity efficiency, the Company converts the electricity costs billed by PLN into the average number of kilowatt-hours (kWh) consumed.

The Company regularly calculates the quantity and intensity of electricity use at its head office, based on the availability of adequate data. Therefore, the intensity of electricity usage is measured using output per unit area (square meters) of the head office premises. The detailed figures are as follows:

Water Aspects

Water Usage (303-1) (303-2) (303-3) (303-4) (303-5) (F.8)

The Company recognizes that water is one of the essential life resources for all living beings, including the environment surrounding its operational areas.

Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab moral, Perseroan senantiasa melakukan efisiensi penggunaan sumber daya air melalui penggunaan yang bijak serta selalu menjaga kelestarian dan keberlangsungan sumbernya demi menjaga ketersediaan air yang memadai sesuai kebutuhan.

Untuk aktivitas operasional pada kantor pusat dan beberapa Kawasan LRT CITY, Perseroan menggunakan sumber air utama dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) serta air tanah (sumur) sebagai sumber air penunjang. Sumber daya tersebut digunakan untuk keperluan masjid dan mushola, wastafel, toilet, kebersihan gedung, pemadam kebakaran, dan dapur serta kantin.

Manajemen pengelolaan air limbah sendiri dilakukan melalui *Sewage Treatment Plant* (STP) dimana dilakukan pengolahan daur ulang air yang sudah digunakan. Setelah proses daur ulang tersebut, maka air yang masih dapat digunakan akan dimanfaatkan untuk menyirami tanaman dan toilet sedangkan limbah air yang tidak dapat digunakan akan dialirkan menuju saluran pembuangan air kota.

Perseroan juga menyadari terjadinya fenomena penyusutan debit air tanah dari tahun ke tahun sehingga terus berupaya menjaga ketersediaan air bersih sesuai kebutuhan. Upaya tersebut dilakukan melalui sosialisasi penghematan penggunaan sumber daya air di lingkungan operasional termasuk kantor dan melakukan pemeriksaan berkala terhadap instalasi air yang ada. Perseroan sendiri juga membangun sumur resapan pada setiap lahan di lokasi kawasan pengembangan yang dirancang dan dibangun guna menampung dan meresapkan air hujan ke dalam tanah sehingga dapat membantu meningkatkan debit air tanah, mengurangi risiko banjir, serta mencegah atau mengurangi penurunan tanah.

Intensitas penggunaan sumber daya air sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 3,39 m³/m² atau mengalami kenaikan dari 1,69 m³/m² pada tahun 2023 karena peningkatan aktifitas operasional. Berikut adalah penggunaan sumber daya air pada tiga tahun terakhir:

Therefore, as a form of moral responsibility, the Company continuously strives to use water resources efficiently through mindful usage, while also preserving and sustaining water sources to ensure an adequate supply in line with actual needs.

For operational activities at the head office and several LRT CITY areas, the Company primarily uses water sourced from the local water utility company (PDAM), with groundwater (wells) serving as a supplementary water source. These water sources are used for mosques and prayer rooms, sinks, toilets, building cleaning, fire suppression systems, and kitchen and canteen needs.

Wastewater management is carried out through a Sewage Treatment Plant (STP), where used water is treated and recycled. After the recycling process, reusable water is utilized for watering plants and flushing toilets, while non-reusable wastewater is channelled into the city's drainage system.

The Company is also aware of the phenomenon of declining groundwater levels year by year and therefore continues its efforts to maintain the availability of clean water based on actual needs. These efforts include campaigns promoting water conservation within operational areas, including office spaces, and conducting regular inspections of existing water installations. Additionally, the Company constructs infiltration wells on every plot of land within its development areas. These wells are designed and built to collect and absorb rainwater into the ground, helping to replenish groundwater levels, reduce flood risks, and prevent or mitigate land subsidence.

The intensity of water resource usage in 2024 was recorded at 3.39 m³/m², an increase from 1.69 m³/m² in 2023, due to increased operational activity. The following is the record of water resource usage over the past three years:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan air Water usage	m ³	4.073	2.025	3.524
Intensitas penggunaan air Water usage Intensity	m ³ /m ²	3,39	1,69	2,93

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aspek Keanekaragaman Hayati

Perizinan Lingkungan

Perseroan senantiasa melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat di sekitar lingkungan tempat pengembangan kawasan. Pendekatan ini dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi dengan warga sekitar, pembagian sembako, ikut berpartisipasi pada berbagai acara yang diinisiasi oleh masyarakat sekitar, serta melibatkan secara aktif masyarakat sekitar dalam pengembangan kawasan termasuk melibatkan Karang Taruna setempat dalam berbagai kegiatan proyek. Perseroan juga berupaya untuk membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya bagi masyarakat sekitar.

Perseroan juga secara konsisten melakukan riset dan penataan keselamatan perlindungan lingkungan melalui Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan oleh Biro QHSE. Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan sepanjang tahun 2024 yang terkait upaya pengelolaan lingkungan (UKL), usaha pemantauan lingkungan (UPL), sistem pengelolaan limbah B3, serta mengatur petunjuk kerja dan tata kerja yang lainnya sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan hidup.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati (F.9)

Perseroan tidak memiliki proyek-proyek di lokasi yang berdekatan atau berada di sekitar kawasan konservasi, kawasan yang dilindungi, ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di sepanjang tahun 2024. Namun demikian Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga ekosistem alam, penyediaan sarana kebersihan, serta melaksanakan reboisasi atau penghijauan kembali kawasan yang dikembangkan. Hal ini merupakan tanggung jawab moral atas pelestarian lingkungan hidup serta bentuk dukungan langsung Perseroan terhadap program Pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati (F.10)

Perseroan tetap berkomitmen pada pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai upaya yang dilakukan secara konsisten bagi pelestarian ekosistem habitat termasuk flora dan fauna yang hidup di sekitar area operasional. Adapun upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan meliputi penanaman dan pemeliharaan pohon, pelepasliaran burung merpati dan penebaran bibit ikan di kolam-kolam sekitar lingkungan operasional.

Biodiversity Aspects

Environmental Permits

The Company consistently adopts a persuasive approach in engaging with communities surrounding its development areas. This is carried out through various activities such as community discussions, distribution of basic food packages, participation in community-initiated events, and actively involving local residents in area development—including the involvement of local youth organizations (*Karang Taruna*) in project-related activities. The Company also strives to create as many job opportunities as possible for the surrounding communities.

The Company regularly conducts research and environmental safety management through Environmental Impact Assessments (AMDAL), carried out by the QHSE Bureau. Throughout 2024, the Company has undertaken several initiatives related to Environmental Management Efforts (UKL), Environmental Monitoring Efforts (UPL), hazardous waste (B3) management systems, and the establishment of standard operating procedures and work instructions as part of its environmental management efforts.

Biodiversity Conservation (F.9)

The Company does not have any projects located near or within conservation areas, protected zones, or areas with high biodiversity value throughout 2024. Nevertheless, the Company remains committed to preserving natural ecosystems, providing sanitation facilities, and conducting reforestation or greening activities in the developed areas. These actions are part of the Company's moral responsibility to protect the environment and demonstrate direct support for government environmental programs.

Biodiversity Conservation Efforts (F.10)

The Company remains committed to biodiversity preservation through continuous efforts to protect the habitats and ecosystems of flora and fauna around its operational areas. These biodiversity conservation efforts include tree planting and maintenance, the release of doves, and the stocking of fish in ponds located around the operational environment.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan (305-1) (305-2) (305-4) (F.11)

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak dapat menghindari penggunaan energi yang dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dapat berpengaruh negatif pada lapisan ozon sehingga mengakibatkan perubahan iklim. Namun demikian, Perseroan telah berupaya melakukan pengurangan konsumsi energi dalam setiap kegiatan operasional termasuk penerapan program *Green Office*.

Perseroan belum melakukan pengukuran secara khusus terkait emisi GRK cakupan 1 terkait BBM mengingat pengukuran dampak emisi BBM dilakukan dengan mempertimbangkan kelayakan seluruh kendaraan operasional yang telah lulus uji emisi. Namun Perseroan telah melakukan pengukuran atas emisi GRK cakupan 2 yang terkait konsumsi listrik pada kantor pusat. Pengukuran emisi GRK cakupan 2 dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk pada RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,93 kgCO₂/kWh (2017).

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Ton CO2e	154	162	152
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO2e/m2	0,12	0,13	0,12

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi (305-5) (F.12)

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengurangi jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan berkontribusi pada mitigasi dampak negatif termasuk perubahan iklim. Adapun beberapa program yang telah dilaksanakan Perseroan terkait pengurangan emisi GRK antara lain:

1. Inisiatif pengurangan pemakaian energi listrik.
2. Melakukan uji emisi terhadap kendaraan.
3. Melakukan perawatan mesin kendaraan dan alat-alat lainnya secara berkala.

Emission Aspects

Emission Volume and Intensity (305-1) (305-2) (305-4) (F.11)

In carrying out its operational activities, the Company inevitably uses energy that results in the emission of greenhouse gases (GHG), which can negatively impact the ozone layer and contribute to climate change. However, the Company has made efforts to reduce energy consumption across its operations, including implementing the *Green Office* program.

The Company has not yet conducted specific measurements of Scope 1 GHG emissions related to fuel consumption, as emissions from fuel are assessed based on the roadworthiness of operational vehicles that have passed emission testing. However, the Company has measured Scope 2 GHG emissions related to electricity consumption at its head office. The Scope 2 emissions are calculated by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as referenced in PLN's RUPTL 2015–2024, which is 0.93 kgCO₂/kWh (2017).

Emission Reduction Efforts and Achievements (305-5) (F.12)

The Company remains committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from operational activities and contributing to the mitigation of negative environmental impacts, including climate change. Several programs have been implemented by the Company in relation to GHG emission reduction, including:

1. Initiatives to reduce electricity consumption;
2. Emissions testing for vehicles;
3. Routine maintenance of vehicle engines and other equipment.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Sementara beberapa kegiatan ataupun budaya yang dilakukan oleh karyawan dan Perseroan sepanjang tahun 2024 guna mengurangi intensitas emisi adalah penggunaan transportasi publik masal oleh sebagian karyawan karena sebagian besar lokasi pengembangan kawasan berada di dekat fasilitas transportasi masal. Selain itu, Perseroan senantiasa menghadirkan hunian yang ramah lingkungan dengan konsep pengembangan kawasan berkonsep *Transit Oriented Development* (TOD) dimana kawasan yang dikembangkan terletak di dekat atau sekitar fasilitas transportasi masal.

In addition, various practices and behaviors adopted by employees and the Company throughout 2024 have contributed to reducing emission intensity. These include the use of public mass transportation by a portion of employees, as many of the Company's development areas are located near mass transit facilities. Furthermore, the Company is committed to delivering environmentally friendly housing by adopting a Transit Oriented Development (TOD) approach, where developments are located close to or around mass transit infrastructure.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan (306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (F.13)

Sepanjang tahun 2024 secara umum limbah dan efluen yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi memberikan dampak negatif di sekitar wilayah operasional berasal dari tiga hotel yang dikelola Perseroan. Limbah-limbah tersebut mencakup bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah cair (non-B3). Selain lini usaha pengelolaan hotel, tidak terdapat limbah dan efluen yang material dalam jumlah signifikan yang ditimbulkan dari aktifitas operasional lainnya.

Perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 dan Non-B3 pada ketiga hotel tersebut dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang kompeten dan memiliki sertifikasi. Pengelolaan limbah tersebut termasuk penerapan berbagai metode pengelolaan dan pemisahan jenis limbah ke tujuan pembuangan akhir (TPA).

Berikut adalah jumlah limbah dan efluen yang diakibatkan dari kegiatan operasional dalam tiga tahun terakhir:

Waste and Effluent Aspects

Volume of Waste and Effluent Generated (306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (F.13)

Throughout 2024, in general, the waste and effluents generated from the Company's operational activities that potentially pose negative impacts in surrounding operational areas originated from the three hotels managed by the Company. These wastes include hazardous and toxic materials (B3) and non-hazardous liquid waste (non-B3). Aside from the hotel management business line, no other significant amounts of waste or effluent were generated from other operational activities.

The Company manages both B3 and non-B3 waste at the three hotels by engaging certified and competent third-party service providers. Waste management includes implementing various waste handling methods and separating waste types for delivery to final disposal sites (TPA).

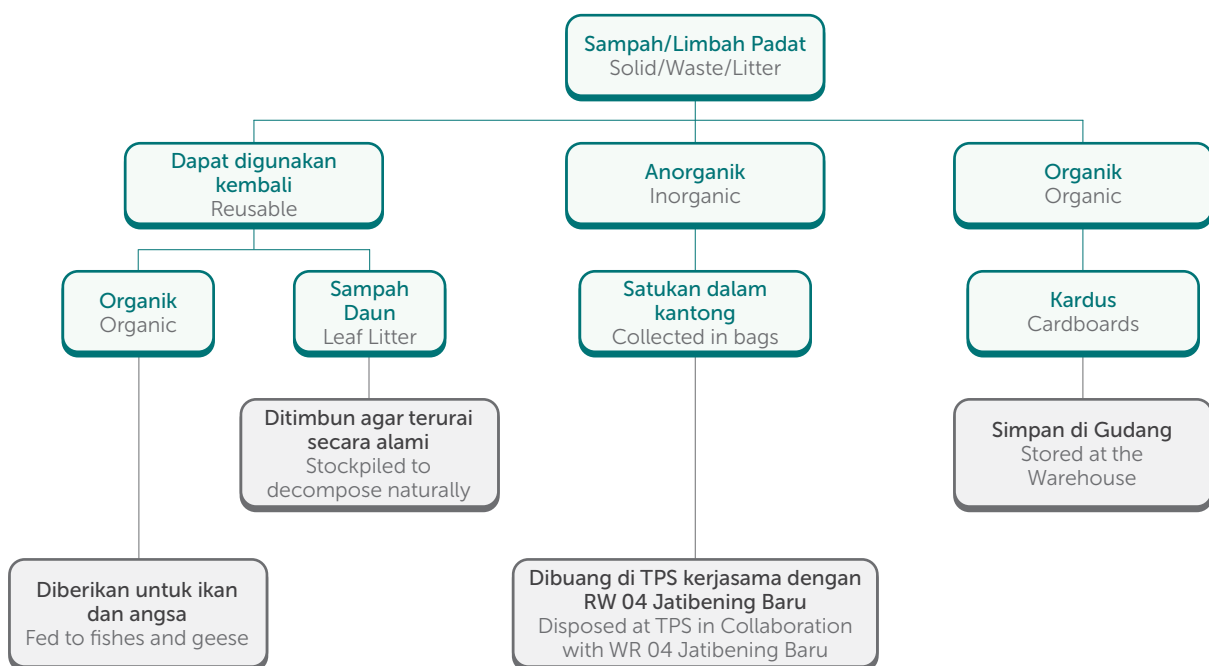
The following table presents the volume of waste and effluents generated from operational activities over the past three years:

Keterangan Description	Satuan Unit	Hotel GranDhika Pemuda Semarang			Hotel GranDhika Setiabudi Medan			Hotel GranDhika Iskandarsyah Jakarta		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Limbah Cair Liquid Waste	M3	12.112	12.022	12.226	23.978	5.361	5.168	26.161	26.219	22.898
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	133,0	41,4	71,2	145,0	220,0	101,7	125,5	66,5	60,7

Pengelolaan Limbah (F.14)

Sebagai bagian dari komitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan terutama terkait pemeliharaan lingkungan hidup, Perseroan telah memiliki kebijakan internal terkait pengolahan limbah yang ramah lingkungan baik dalam bentuk B3 ataupun Non-B3. Masing-masing jenis limbah dikelola secara terpisah sehingga tidak bercampur satu dengan lainnya.

Dalam hal pengelolaan limbah padat, Perseroan membagi menjadi 3 (tiga) kategori; limbah yang dapat digunakan kembali, anorganik, dan organik. Ketiga jenis limbah tersebut dikelola melalui mekanisme pengelolaan yang terpisah sehingga meminimalisir risiko pencemaran lingkungan. Adapun mekanisme pengelolaan limbah pada yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:



Sementara limbah cair yang dihasilkan merupakan sisa dari kegiatan yang berwujud cair dan bercampur dengan bahan buangan lainnya yang larut pada limbah cair tersebut seperti air sabun dan detergen, sisa pewarna pakaian, tinja, dan lain-lain. Namun demikian air limbah yang ditimbulkan tersebut tidak termasuk dalam kategori B3. Adapun mekanisme pengelolaan limbah cair yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Waste Management (F.14)

As part of its commitment to implementing sustainable development, particularly in preserving the environment, the Company has established internal policies for environmentally friendly waste management, covering both hazardous (B3) and non-hazardous (Non-B3) waste. Each type of waste is managed separately to prevent cross-contamination.

In terms of solid waste management, the Company classifies waste into three (3) categories: reusable waste, inorganic waste, and organic waste. These three types of waste are handled through separate management mechanisms to minimize the risk of environmental pollution. The waste management mechanisms implemented by the Company are as follows:

Meanwhile, the liquid waste generated consists of residual substances from activities in liquid form, mixed with other dissolved waste materials such as soapy water and detergents, fabric dye residues, feces, and others. However, this wastewater is not classified as hazardous waste (B3). The mechanism for liquid waste management implemented by the Company is as follows:

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Sumber limbah cair Liquid waste source	Biofil Biofil	Melalui media penghancur Goes through waste crushing medium	Limbah dijernihkan menggunakan tablet disinfektan dan penjernih air Waste is purified with disinfectant tablet and water purifier	Limbah setelah menjadi cair di biofilter sebelum ke saluran pipa outlet Waste becomes liquid through biofilter before being channeled to the outlet pipe	Limbah diuraikan oleh media bakteri pengurai Waste is decomposed with decomposing bacteria	Cairan sudah ramah lingkungan Result of eco-friendly liquid	Overflow dikeluarkan ke saluran kawasan Overflow is directed to local channel
--	-------------------------	---	---	--	--	---	---



Secara berkala Perseroan melakukan pemeriksaan limbah cair di Laboratorium Lingkungan Daerah guna mengetahui kualitas limbah cair yang ditimbulkan kegiatan operasional baik sebelum ataupun sesudah limbah cair dialirkan ke saluran pembuangan umum. Adapun hasil dari pemeriksaan yang dilakukan tahun 2024 menunjukkan parameter limbah cair Perseroan berada di bawah ambang batas maksimum yang diperoleh oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Hal tersebut tercermin dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada tahun 2024 terhadap Hotel Grandhika Iskandarsyah Jakarta yang dikelola Perseroan sebagaimana tertera pada table berikut:

The Company regularly conducts liquid waste testing at the Regional Environmental Laboratory to monitor the quality of wastewater generated from operational activities, both before and after it is discharged into public drainage systems. The results of the 2024 tests indicate that the Company's wastewater parameters remain below the maximum allowable limits set by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This is reflected in the test results conducted in 2024 for Hotel Grandhika Iskandarsyah Jakarta, which is managed by the Company, as shown in the following table:

No	Parameter Uji Testing Parameter	Sample Result	Regulatory	Unit	Method
Physical Properties					
1	Total Suspended Solid	12,67	Maks. 30	mg/l	SNI 6989.3.2019
Chemical Inorganic Properties					
2	pH	7,1	6-9	mg/l	SNI 6989.11.2019
3	Biological Oxygen Demand (BOD5)	20,15	Maks. 30	mg/l	SNI 6989.72.2009
4	Chemical Oxygen Demand (COD)	44,12	Maks 100	mg/l	SNI 6989.2.2019
5	Oil and Grase	<0,45	Maks. 5	mg/l	SNI 6989.10.2011
6	Amonia NH3 – N	2,75	Maks.10	mg/l	SNI 06-6989.30.2005
Biological Properties					
7	Total Coliform	750	Maks. 3000	CFU/100ml	SM APHA 23rd Ed, 9221B, 2017

Dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan limbah B3, Perseroan telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3. Sementara sistem pengelolaan limbah B3 dikelola langsung oleh kontraktor dan bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Adapun pengelolaan limbah B3 ditinjau secara berkala dan dibuatkan *logbook* serta Perseroan

In the implementation of hazardous waste (B3) management, the Company has a temporary storage facility (TPS) for B3 waste. The B3 waste management system is directly managed by contractors, in collaboration with third parties who are officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. B3 waste management is regularly reviewed, and a

memastikan penyimpanan limbah di TPS tidak melebihi 90 hari. Selanjutnya, limbah B3 tersebut akan ditampung di tempat pembuangan umum (TPU) khusus limbah B3 yang dibangun dari bahan kedap terhadap rembesan dan ditutup dengan bangunan berbahan bata atau batako.

Tumpahan yang Terjadi (F.15)

Perseroan tidak menemukan adanya laporan tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan bahan lainnya yang signifikan akibat kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup (F.16)

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk yang terkait dengan lingkungan hidup. Oleh karena itu, setiap pengambilan keputusan atas proses bisnis usaha dan kegiatan operasional Perseroan pada dasarnya mengacu pada peraturan dan perundangan Pemerintah Indonesia. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga dikelola melalui manajemen risiko hukum dan kepatuhan yang dilakukan secara terstruktur dengan mengarahkan pengelolaan manajemen secara optimal. Dalam setiap aktivitas operasional, dilakukan pengukuran dan pemantauan guna memastikan aktivitas tersebut telah sesuai dengan Peraturan dan Perundangan-undangan RI serta peraturan internal Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga membuka pintu bagi masukan-masukan dari pihak eksternal termasuk berbagai pengaduan masyarakat khususnya terkait lingkungan hidup. Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan. Perseroan sendiri membuka diri terhadap berbagai pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Perusahaan yang mana seluruh kritik dan saran disampaikan ke alamat sebagai berikut:

logbook is maintained, ensuring that the storage time at the TPS does not exceed 90 days. Subsequently, the B3 waste is disposed of at a special B3 waste disposal site (TPU), which is built with impervious materials and covered with brick or concrete block structures.

Spills (F.15)

The Company did not encounter any reports of significant spills of waste, chemicals, or other materials resulting from the Company's operational activities throughout 2024.

Environmental Complaints (F.16)

In carrying out its business, the Company always adheres to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including those related to environmental protection. Therefore, every decision made regarding business processes and operational activities is based on the regulations and laws of the Government of Indonesia. Additionally, the Company's operational activities are managed through a structured legal risk management and compliance process, ensuring that management practices are optimal. For each operational activity, measurements and monitoring are conducted to ensure compliance with the laws of the Republic of Indonesia and the Company's internal regulations.

Furthermore, the Company is open to input from external parties, including various public complaints, especially those related to environmental issues. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. The Company remains open to receiving complaints from the public regarding the Company's operational activities, and all feedback is addressed through the following contact details:

PT Adhi Commuter Properti Tbk

Jl. Pengantin Ali No. 88
Ciracas, Jakarta Timur 13740, Indonesia
Telepon / Phone: +62 21 2282 2980
Faksimile / Facsimile: +62 21 2282 2081
E-mail: adcp@adcp.co.id

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

ADCP menyadari bahwa tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan akan sangat bergantung pada perhatian dan kontribusi Perseroan pada aspek sosial yang mencakup karyawan, masyarakat, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Di samping itu produk dan atau jasa juga merupakan faktor penting guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan ataupun pemangku kepentingan lainnya.

ADCP realizes that the achievement of sustainable development goals will greatly depend on the attention and contributions of the Company to social aspects, which include employees, communities, customers, and other stakeholders. In addition, products and/or services are also important factors in providing added value for customers or other stakeholders.



Topik Material:

Material Topics:

- Ketenagakerjaan
Employment
- Pengembangan Masyarakat
Community development
- Keunggulan Produk dan Jasa
Product and Service Excellence

Kontribusi Kami:

Our Contribution:

- Rata-rata Jam Pelatihan
Average Training Hours
- Dana program CSR
CSR program funds

11,6 jam/hours

Rp157 juta/million

Aspek Ketenagakerjaan (2-22) (2-23) (2-24)

Perseroan memandang sumber daya manusia (*human capital/HC*) lebih dari sekedar aset dan merupakan bagian dari pemangku kepentingan yang memerlukan perhatian khusus. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kompetensi dan tingkat kesejahteraan yang komprehensif guna menciptakan lingkungan yang kondusif dalam menunjang pencapaian tujuan usaha. Perseroan sendiri terus mengupayakan perbaikan dan pengembangan program di bidang sumber daya manusia guna memperoleh HC yang handal, loyal, dan kompeten sesuai bidangnya sehingga diharapkan dapat merealisasikan visi dan misi serta mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan. Pengelolaan dan pengembangan HC dilakukan secara terintegrasi dengan strategi Perseroan dan selalu mempertimbangkan dampak perkembangan global dan industri dan teknologi domestik.

Adapun strategi yang diterapkan Perseroan dalam pengelolaan dan pengembangan HC, antara lain:

1. Mitra Strategis
Biro Human Capital memiliki peran sebagai mitra strategis dalam menunjang kegiatan operasional terkait

Employment Aspects (2-22) (2-23) (2-24)

The Company views human capital (HC) as more than just an asset — it is part of the stakeholders that require special attention. Therefore, comprehensive development of competencies and employee welfare is essential to create a conducive environment that supports the achievement of business objectives. The Company continuously strives to improve and develop human capital programs to acquire reliable, loyal, and competent human resources in their respective fields, in hopes of realizing the Company's vision and mission and achieving sustainable business goals. The management and development of HC is integrated with the Company's strategy and always considers the impact of global, industrial, and domestic technological developments.

The strategies implemented by the Company for managing and developing HC include:

1. Strategic Partner
The Human Capital Bureau acts as a strategic partner in supporting operational activities related to responsible

pengelolaan HC yang baik dan bertanggung jawab melalui penerjemahan visi dan misi serta strategi bisnis Perseroan ke dalam kebijakan strategi pengelolaan HC.

2. Ahli Administrasi

Dalam mendukung kegiatan operasional, Biro Human Capital juga memiliki peran sebagai ahli administrasi dalam konteks penyediaan informasi data dan pengelolaan sistem manajemen HC yang efektif dan efisien. Sistem manajemen tersebut termasuk sistem seleksi dalam perekrutan karyawan, data training, pengembangan kompetensi, penghargaan tenaga kerja, promosi serta pengelolaan HC lainnya.

3. Ahli Terkait Karyawan (*Employee Champion/EC*)

Biro Human Capital telah menunjukkan peran pentingnya dalam meningkatkan komitmen dan kontribusi HC guna keberhasilan pencapaian tujuan Perseroan sekaligus menjadi figur pelindung tenaga kerja. Adapun beberapa hal yang telah dilakukan Biro Human Capital dalam menjalankan peran sebagai EC adalah:

- Secara proaktif memahami kebutuhan tenaga kerja dan menjamin terpenuhinya kebutuhan tersebut baik kualitas ataupun kuantitasnya;
- Melibatkan manajer lini terkait kontribusi setiap karyawan dalam kegiatan operasional;
- Memberikan bantuan dan bimbingan kepada seluruh karyawan guna meningkatkan kontribusi dan komitmen dalam memberikan hasil kerja yang berkualitas.

4. Agen Perubahan

Biro Human Capital turut serta berperan dalam menghadapi perubahan eksternal termasuk persaingan usaha melalui perbaikan rancangan kapasitas organisasi agar dapat beradaptasi dan tanggap terhadap perubahan. Selain itu juga bertanggung jawab dalam mendesain dan mengelola perubahan tersebut termasuk berperan sebagai pionir, katalisator, sponsor dan fasilitator.

and effective HC management by translating the Company's vision, mission, and business strategy into human capital management policies.

2. Administrative Expert

To support operations, the Human Capital Bureau also serves as an administrative expert by providing data and managing an efficient and effective HC management system. This includes recruitment selection systems, training data, competency development, employee recognition, promotions, and other aspects of HC management.

3. Employee Champion/EC

The Human Capital Bureau plays a crucial role in enhancing the commitment and contribution of HC to achieve the Company's goals while also acting as a protector for workers. Actions taken in this role include:

- Proactively understanding workforce needs and ensuring they are met in terms of quality and quantity.
- Involving line managers in assessing each employee's contribution to operations.
- Providing guidance and support to all employees to boost their commitment and improve the quality of their work.

4. Change Agent

The Human Capital Bureau also acts as a change agent, especially in facing external changes, including market competition, by improving organizational design to ensure adaptability and responsiveness. Additionally, it is responsible for managing and facilitating change, serving as a pioneer, catalyst, sponsor, and facilitator.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik (F.18) (F.19)

Kebijakan perusahaan terkait kesetaraan kesempatan bekerja merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang gender, suku bangsa, agama, umur, dan faktor lainnya, memiliki akses yang sama terhadap peluang kerja dan pengembangan karir. Berikut adalah penjelasan komprehensif mengenai kebijakan tersebut:

Equal Employment Opportunity and Good Labor Practices (F.18) (F.19)

The Company's equal employment opportunity policy is a key component in creating an inclusive and fair work environment. This policy ensures that all individuals — regardless of gender, ethnicity, religion, age, or other factors — have equal access to job and career development opportunities. Below is a detailed explanation of this policy:

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

1. Prinsip Dasar Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Non-Diskriminasi: Perusahaan berkomitmen untuk tidak mendiskriminasi karyawan atau calon karyawan berdasarkan gender, suku bangsa, agama, umur, atau karakteristik lainnya.

Inklusi: Mendorong keberagaman dalam tim dan memastikan bahwa semua suara didengar dan dihargai.

2. Kebijakan Gender

Kesetaraan Gender: Perusahaan berupaya untuk mencapai kesetaraan gender dalam semua aspek, termasuk rekrutmen, promosi, dan pengembangan karir.

Dukungan untuk Karyawan Perempuan: Menyediakan program pelatihan dan mentoring khusus untuk mendukung karyawan perempuan dalam mencapai posisi kepemimpinan.

3. Kebijakan Suku Bangsa dan Agama

Penghormatan terhadap Keberagaman Budaya: Menghargai dan merayakan perbedaan budaya dan agama di tempat kerja.

Fasilitas untuk Praktik Agama: Menyediakan waktu dan ruang bagi karyawan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan mereka.

4. Kebijakan Umur

Penerimaan Karyawan dari Berbagai Usia: Mendorong perekrutan karyawan dari berbagai kelompok umur, baik yang muda maupun yang lebih tua.

Program Pelatihan Berkelanjutan: Menawarkan pelatihan yang sesuai untuk semua usia agar karyawan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan industri.

5. Implementasi dan Pengawasan

Pelatihan Kesadaran: Mengadakan pelatihan untuk semua karyawan mengenai pentingnya kesetaraan kesempatan dan cara menghindari bias.

Pengawasan dan Evaluasi: Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan praktik untuk memastikan bahwa tujuan kesetaraan tercapai.

6. Tindakan terhadap Pelanggaran

Prosedur Pengaduan: Menyediakan saluran yang aman dan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap kebijakan kesetaraan.

Sanksi: Menetapkan sanksi yang tegas bagi individu atau kelompok yang melanggar kebijakan ini.

Terkait tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, Perseroan tidak memiliki kebijakan spesifik terkait ini, namun Perseroan Perseroan senantiasa patuh pada peraturan termasuk Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 yang mengatur bahwa usia calon karyawan terendah adalah 18 tahun.

1. Core Principles of Equal Opportunity

Non-Discrimination: The Company is committed to not discriminating against employees or job candidates based on gender, ethnicity, religion, age, or other characteristics.

Inclusion: Promotes diversity within teams and ensures that every voice is heard and valued.

2. Gender Policy

Gender Equality: The Company strives to achieve gender equality across recruitment, promotion, and career development.

Support for Female Employees: Offers specific training and mentoring programs to support women in reaching leadership positions.

3. Ethnicity and Religion Policy

Respect for Cultural Diversity: Values and celebrates cultural and religious differences in the workplace.

Facilities for Religious Practices: Provides time and space for employees to practice their faith according to their beliefs.

4. Age Policy

Acceptance of All Age Groups: Encourages hiring employees from all age groups, both young and older.

Continuous Training Programs: Offers appropriate training for all ages to ensure ongoing growth and adaptation to industry changes.

5. Implementation and Oversight

Awareness Training: Conducts training for all employees on the importance of equal opportunity and how to avoid bias.

Monitoring and Evaluation: Regularly evaluates policies and practices to ensure equality goals are met.

6. Action Against Violations

Grievance Procedures: Provides safe and confidential channels for employees to report violations of the equality policy.

Sanctions: Enforces strict sanctions against individuals or groups that breach this policy.

Regarding child and forced labor, while the Company does not have a specific policy in place, it always complies with regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, Article 68, which stipulates that the minimum age for employment is 18 years old.

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan (401-1)

Pelaksanaan rekrutmen HC dilakukan berdasarkan proyeksi kebutuhan tenaga kerja untuk tahun berjalan serta mengacu pada standar kompetensi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan. Proses rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan transparan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi pekerjaan yang diperlukan. Prioritas diberikan kepada masyarakat lokal di sekitar lokasi dimana pekerjaan itu dibutuhkan, namun Perseroan tetap berpegang teguh pada prinsip pemilihan dan penempatan karyawan yang tepat pada fungsi yang tepat untuk memastikan tenaga kerja yang berkualitas dan tepat akan dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu panjang.

Proses rekrutmen yang tepat sasaran diharapkan dapat memberikan insan Perseroan yang kompeten, handal, dapat berkembang cepat, serta memiliki loyalitas tinggi pada Perseroan. Proses tersebut juga dilakukan dengan adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun yang kompeten untuk dapat berkarir di Perseroan.

Adapun program pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik internal maupun eksternal dilakukan melalui jalur:

1. Eksternal
 - a. *Fresh Graduate Development Program* (FGDP)
 - b. *Post Graduate Development Program* (PGDP)
 - c. Penayangan iklan di *Jobstreet*, *LinkedIn* atau media sosial lainnya.
2. Internal
 - a. *Great Employee Development Program* (GEDP)
 - b. Program promosi bagi karyawan anak usaha dari kontrak proyek menjadi kontrak departemen
 - c. Program perekrutan yang berasal dari karyawan magang.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 11 orang, naik 57% dari 7 orang pada tahun 2023. Mayoritas karyawan baru (73%) masih tergolong muda atau di bawah 40 tahun, sehingga akan dapat tumbuh dan berkembang untuk jangka waktu yang panjang.

Recruitment and Employee Turnover (401-1)

HC recruitment is conducted based on projected workforce needs for the current year and refers to the competency standards listed in the Company's Articles of Association, while upholding the Company's core values. The recruitment process is carried out openly and transparently in accordance with job requirements and qualifications. Priority is given to local communities near the job site, although the Company remains committed to the principle of placing the right person in the right role to ensure qualified workers who can grow and develop in the long term.

A well-targeted recruitment process is expected to result in competent, reliable personnel who are able to grow quickly and show high loyalty to the Company. This process is also fair and provides equal opportunities for any competent individual to pursue a career at the Company.

Workforce fulfillment programs are carried out both internally and externally, through the following channels:

1. External:
 - a. *Fresh Graduate Development Program* (FGDP)
 - b. *Post Graduate Development Program* (PGDP)
 - c. Job postings on *Jobstreet*, *LinkedIn*, and other social media platforms
2. Internal:
 - a. *Great Employee Development Program* (GEDP)
 - b. Promotion programs for subsidiary employees from project contracts to departmental contracts
 - c. Recruitment programs involving interns

In 2024, the Company recruited 11 new employees, a 57% increase from 7 in 2023. Most of the new hires (73%) were under 40 years old, allowing them to grow and develop with the Company over the long term.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Keterangan Description	Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2024 Number of New Employees Recruited in 2024	Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2023 Number of New Employees Recruited in 2023	Pertumbuhan Rekrutmen Karyawan Baru Growth of New Employees Recruited
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	10	4	150%
Wanita Female	1	3	-67%
Berdasarkan Usia By Age			
51-60 tahun 51-60 years old	1	0	-
41-50 tahun 41-50 years old	2	1	100%
31 - 40 tahun 31-40 years old	5	4	25%
21 - 30 tahun 21-30 years old	3	2	50%

Sementara itu, jumlah karyawan keseluruhan mencatat penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengunduran diri, pensiun, meninggal dunia ataupun mutasi ke kantor pusat atau perusahaan anak ADHI lainnya. Adapun komposisi karyawan yang keluar dapat dilihat sebagai berikut:

Meanwhile, the total number of employees recorded a decrease due to several factors such as resignations, retirements, deaths, or transfers to the head office or other ADHI subsidiary companies. The composition of employee departures is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2024 Number of New Employees Recruited in 2024	Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2023 Number of New Employees Recruited in 2023	Pertumbuhan Rekrutmen Karyawan Baru Growth of New Employees Recruited
Mengundurkan Diri Resigned	8	11	-27%
Pensiun Retired	3	2	50%
Meninggal Dunia Deceased	1	0	-
Mutasi ke Kantor Pusat ADHI/Anak Perusahaan ADHI lainnya Transfer to ADHI's Head Office/ other ADHI's subsidiaries	9	27	-67%

Perseroan melakukan penghitungan atas rasio perputaran karyawan berdasarkan jumlah karyawan baru yang masuk dengan yang keluar. Untuk tahun 2024 tercatat rasio perputaran karyawan -7% akibat lebih banyak karyawan yang keluar dibandingkan yang masuk. Adapun rumus yang digunakan untuk penghitungan rasio perputaran karyawan adalah sebagai berikut:

The Company calculates the employee turnover ratio based on the number of new hires compared to those who left. In 2024, the employee turnover ratio was recorded at -7% due to more employees leaving than joining. The formula used to calculate the employee turnover ratio is as follows:

$$\text{Perputaran Karyawan} = \frac{\text{Selisih antara Karyawan Masuk dan Karyawan Keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan di Akhir tahun})} \times 100\%$$

Employee Turnover = $\frac{\text{Number of Employees Accepted} - \text{Number of Employees Leave}}{\frac{1}{2} (\text{Number of Initial Employees} + \text{Number of Final Employees})} \times 100\%$

Kesetaraan Upah Minimum (202-1) (401-2) (F.20)

Dalam rangka memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas, handal dan loyal, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan karyawan antara lain melalui sistem imbal jasa yang adil, wajar dan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku guna memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan. Pendekatan tersebut antara lain berupa penyesuaian besaran imbal jasa yang seimbang dengan laju inflasi, memenuhi standar upah minimum regional (UMR) yang berlaku di setiap daerah operasional, serta sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Minimum Wage Equality (202-1) (401-2) (F.20)

In order to attract and retain qualified, reliable, and loyal employees, the Company is committed to maintaining employee welfare through a fair and reasonable compensation system that complies with applicable labor regulations, aiming to provide the best benefits for all employees. This approach includes adjusting compensation in line with inflation rates, meeting the applicable regional minimum wage (UMR) standards in each operational area, and aligning with relevant laws and regulations.

Keterangan (Berbasis tahun 2024)	UMR Provinsi (Rupiah)	Imbal Jasa Terendah Karyawan (Rupiah)	Imbal Jasa < UMR Dibagi Jumlah Karyawan (%)
Nasional	3.113.359		
DKI Jakarta	5.067.381	6.635.218	31%
Kab.Bekasi	5.343.430	5.220.000	0,01%
Kota Bekasi	5.343.430	5.691.318	7%
Bogor	4.579.541	5.000.000	4%
Depok	4.878.612	5.194.648	6%
Kabupaten Tangerang	4.760.289	4.955.486	4%
Kota Tangerang Selatan	4.670.791	6.630.000	42%

Program Kesejahteraan Human Capital (202-1) (401-2) (401-3) (F.20)

Selain pemenuhan hak karyawan dalam bentuk imbalan, Perseroan juga memiliki beragam program kesejahteraan bagi SDM sebagai salah satu manfaat yang diterima oleh karyawan dan sebagai bagian dari upaya mendorong pencapaian tujuan bisnis strategi Perseroan. Terdapat perbedaan antara program kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Rincian dari program kesejahteraan tersebut adalah sebagai berikut:

Human Capital Welfare Programs (202-1) (401-2) (401-3) (F.20)

In addition to fulfilling employee rights through compensation, the Company also offers a variety of welfare programs for its human resources as part of the benefits received by employees and as an effort to support the achievement of the Company's strategic business objectives. There are differences between the welfare programs provided to permanent and non-permanent employees. The details of these welfare programs are as follows:

No	Program Kesejahteraan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Welfare Program
1	Gaji Pokok	√	√	Basic Salary
2	Lembur	√	√	Overtime Pay
3	Insentif	√	√	Performance Incentive
4	Tunjangan Hari Raya	√	√	Religious Holiday Allowance
5	Tunjangan Pendidikan	√	√	Education Allowance

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

No	Program Kesejahteraan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Welfare Program
6	Asuransi Kesehatan	√	√	Health Insurance
7	Fasilitas Pensiun	√	X	Pension Facility
8	BPJS Kesehatan	√	√	BPJS Health
9	BPJS Ketenagakerjaan	√	√	BPJS Employment

Perseroan juga memiliki kebijakan cuti, terutama cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama 3 bulan dan waktunya diatur selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan tanpa mengurangi hak-haknya. Di tahun 2024, jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan adalah sebanyak 7 orang. Adapun jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan adalah sebanyak 7 orang.

The Company also has a leave policy, particularly maternity leave for female employees, which allows for 3 months of leave — 1.5 months before and 1.5 months after childbirth — without reducing their employment rights. In 2024, the number of employees who took maternity leave was 7. All 7 employees returned to work after completing their leave.

Pengembangan Kompetensi (404-1) (404-2) (F.22)

Sistem pengembangan kompetensi karyawan yang diadopsi Perseroan berbasis pada kompetensi. Sistem tersebut didasarkan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan individu yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan. Kompetensi karyawan secara individu diharapkan dapat menunjang tingginya produktivitas karyawan yang bersangkutan dengan tetap memberikan kualitas kerja yang maksimal.

Competency Development (404-1) (404-2) (F.22)

The Company adopts a competency-based employee development system. This system is built on information regarding job-specific and individual competency needs, with the goal of achieving results in accordance with established work standards. Each employee's individual competencies are expected to support high productivity while maintaining the highest quality of work.

Sementara itu, Perseroan juga memiliki program pengembangan kompetensi karyawan yang ditujukan untuk penyediaan *Human Capital* dengan kompetensi tinggi sesuai dengan strategi bisnis. Program tersebut juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyikapi dinamika perkembangan bisnis yang dinamis. Adapun pengembangan kompetensi karyawan dilakukan pada seluruh tingkat jabatan dan fungsi kerja dan selalu dilakukan sejalan dengan hasil analisis kebutuhan berdasarkan perkembangan perusahaan.

The Company also has employee development programs aimed at building Human Capital with high competencies aligned with its business strategy. These programs are also designed to enhance employees' capabilities in responding to the dynamic nature of business developments. Competency development is carried out across all job levels and functions, and is always aligned with analysis results based on company growth and needs.

Perseroan sendiri berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja dan kualitas *Human Capital* melalui program pengembangan kompetensi yang memberikan jalur pengembangan karyawan yang adil dan merata pada setiap elemen bisnis Perseroan. Adapun beberapa program pengembangan kompetensi karyawan adalah:

The Company is committed to continuously improving the performance and quality of its Human Capital through competency development programs that provide fair and equal development opportunities across all business areas. The Company's employee competency development programs include:

1. *Program Property Academy*
Program ini menyediakan pelatihan *hard skill* dan *soft skill* bagi karyawan terkait lini bisnis properti.
2. *Evaluasi dan Penilaian Karyawan*
Program ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menilai tingkat kompetensi karyawan dengan tujuan mendapatkan talenta yang mumpuni dan dapat dipromosikan lebih tinggi.
3. *Coaching & Counseling terhadap Karyawan*
Program ini bertujuan untuk memberikan arahan, motivasi dan inspirasi bagi karyawan yang bermasalah atau memiliki *gap* kompetensi berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian.
4. *Pelatihan Tahunan*
Program ini diberikan guna mengisi kekosongan atau *gap* kompetensi atau kemampuan karyawan yang telah mengikuti proses evaluasi dan penilaian.
5. *Rotasi Penugasan*
Dilakukan untuk memberikan pengalaman pekerjaan baru bagi karyawan agar lebih menantang dan siap untuk ditugaskan di posisi yang lebih strategis.

Perseroan telah melakukan **66** program pelatihan sepanjang tahun 2024 kepada 325 peserta yang dilakukan secara tatap muka ataupun *offline*. Adapun rata-rata jam pelatihan yang diberikan sepanjang tahun 2024 adalah selama 11,6 jam. Rincian terkait jam pelatihan karyawan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Property Academy Program*
This program offers hard and soft skill training for employees in the property business line.
2. *Employee Evaluation and Assessment*
This program is conducted to evaluate and assess employees' competency levels with the aim of identifying outstanding talent for potential promotion.
3. *Coaching & Counseling for Employees*
Aimed at providing guidance, motivation, and inspiration to employees who are facing challenges or have competency gaps based on evaluation results.
4. *Annual Training*
This program addresses competency or skill gaps identified through the evaluation and assessment process.
5. *Job Rotation*
Designed to provide employees with new work experiences that are more challenging and to prepare them for more strategic roles.

In 2024, the Company conducted **66** training programs for a total of 325 participants, delivered both in-person and offline. The average training hours provided during the year amounted to 11,6 hours. The detailed breakdown of employee training hours in 2024 is as follows:

Keterangan	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata jam pelatihan Tiap Karyawan (jam/Karyawan) Average Training Hours per Employee (Hours/ Employee)	Description
Berdasarkan Jenis Kelamin				By Gender
Pria	546	204	5,7	Male
Wanita	336	121	5,9	Female
Jumlah	882	325	11,6	Total
Berdasarkan Usia				By Age
51-60 tahun	60	62	3	50-60 years old
41-50 tahun	116	40	2,9	41-50 years old
31 - 40 tahun	396	129	3	31-40 years old
21 - 30 tahun	310	94	2,7	21-30 years old
Jumlah	882	325	11,6	Total
Berdasarkan Status kepegawaian				By Employment Status
Karyawan Tetap	469	128	7,3	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	413	197	4,3	Non-Permanent Employees
Jumlah	882	325	11,6	Total

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (403-1) (403-2) (403-3) (403-4) (403-5) (403-8) (403-9) (F.21)

Kebijakan standar keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan diterjemahkan ke dalam instruksi kerja yang membahas seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan agar menumbuhkan dan memperkuat budaya peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan kepada seluruh karyawan. Perseroan secara konsisten terus meningkatkan usaha-usaha dan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh karyawan dalam menerapkan aturan K3. Hal ini ditujukan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan.

Bentuk upaya preventif menjaga keselamatan dan kesehatan tersebut diantaranya adalah melengkapi peralatan K3 di lingkungan kerja. Perseroan juga melakukan pemeriksaan rutin dan berkala terhadap seluruh peralatan K3, termasuk alat pemadam kebakaran yang diperiksa kondisinya setahun sekali sementara peralatan dan perlengkapan lainnya yang tersedia di lingkungan kantor diperiksa setiap bulan.

Perseroan juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dengan tujuan memastikan terjaganya kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan Kesehatan kerja serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Pembentukan organisasi ini berlandaskan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 mengenai Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 sendiri adalah badan yang menjadi wadah kerjasama antara Perseroan dan karyawan guna pengembangan kerja sama terkait penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Decent and Safe Working Environment (403-1) (403-2) (403-3) (403-4) (403-5) (403-8) (403-9) (F.21)

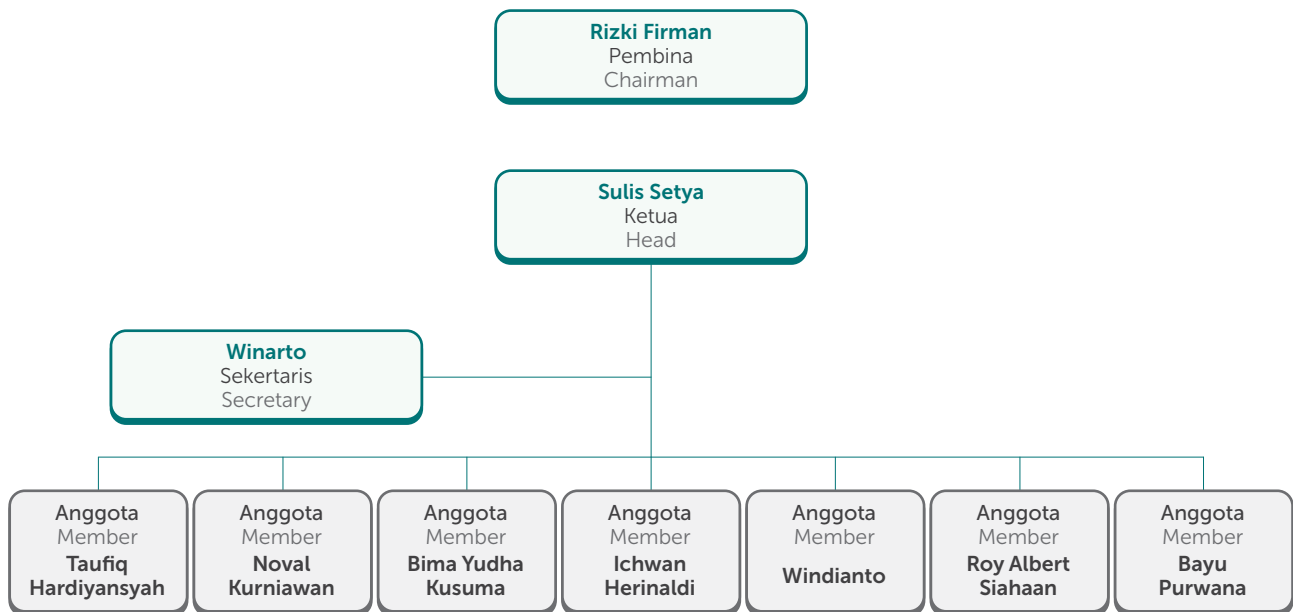
The Company's occupational health and safety (OHS) standards are translated into work instructions that cover all activities related to occupational health, safety, and the environment. These are intended to foster and strengthen a culture of care regarding safety, health, and the environment among all employees. The Company consistently enhances preventive efforts and encourages the active participation of all employees in implementing OHS regulations. This is aimed at continuously reducing the rate of workplace accidents within the Company.

Preventive measures to ensure safety and health include the provision of OHS equipment in the workplace. The Company also conducts regular and periodic inspections of all OHS equipment, including fire extinguishers, which are inspected once a year, while other tools and facilities in the office environment are checked monthly.

The Company has also established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to ensure compliance with occupational health and safety standards and relevant legislation in the Republic of Indonesia. The formation of this committee is based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee and Procedures for Appointing Safety Experts. P2K3 serves as a collaborative body between the Company and its employees to support the joint implementation of occupational health and safety measures.

Struktur Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Organizational Structure of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3)



Perseroan telah melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terkait K3 kepada seluruh karyawan sepanjang tahun 2024. Kegiatan tersebut ditujukan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan dibidang K3 sehingga diharapkan dapat mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan.

The Company has conducted occupational health and safety (OHS) socialization and training for all employees throughout 2024. These activities aim to enhance employees' knowledge and competencies in OHS, with the goal of preventing or minimizing workplace accidents within the Company's operations.

Adapun sosialisasi dan pembinaan terkait K3 yang dilakukan Perseroan sejauh ini telah cukup berhasil meminimalisir kecelakaan kerja. Perseroan sendiri tetap menetapkan target *Zero Accident* pada setiap kegiatan operasional melalui penerapan kebijakan serta peraturan K3 guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja.

The OHS awareness and training programs implemented by the Company have, to a certain extent, successfully minimized work-related accidents. The Company remains committed to its Zero Accident target for all operational activities through the enforcement of OHS policies and regulations to prevent workplace accidents and occupational illnesses.

Jenis Kecelakaan	2024	2023	2022	Type of Accident
Meninggal Dunia	0	0	0	Faatality
Cedera Berat	0	0	0	Severe Injury
Cedera Sedang	0	0	0	Medium Injury
Cedera Ringan	0	0	0	Minor Injury
Jumlah	0	0	0	Total

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat (2-27) (413-1) (413-2) (F.23)

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan usaha haruslah berjalan selaras dengan penciptaan nilai tambah bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Di samping itu, sebagai perusahaan dengan lini usaha dibidang pengembangan properti, *real estate* dan perhotelan, Perseroan juga memiliki tanggung jawab moral dan sosial terkait pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional tidak hanya untuk kepentingan masyarakat itu sendiri melainkan juga untuk mendukung kegiatan Perseroan.

Dengan demikian Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya melalui kontribusi kepada program pengembangan masyarakat yang berlandaskan prinsip tiga pilar yakni *People, Planet, Profit (3P)*. Dengan berdasarkan prinsip tersebut maka Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi seluruh pilar dari sisi aspek ketenagakerjaan, upaya pengelolaan lingkungan hidup, serta kegiatan pengembangan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sementara dalam menjalankan usahanya Perseroan semaksimal mungkin berupaya untuk patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan termasuk masyarakat sekitar serta mengurangi semaksimal mungkin dampak negatif dari kegiatan operasional. Pelaksanaan program TJSL sepanjang tahun 2024 juga diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi tidak langsung ataupun langsung yang signifikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Di samping itu, Perseroan juga telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal dan internal terkait penyampaian pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa jalur sebagai berikut:

1. Masalah Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan. Pengaduan masalah yang terkait dengan kegiatan TJSL Perseroan dapat disampaikan melalui E-mail kepada Corporate Secretary di corsec@adcp.co.id.
2. Masalah Pengaduan Pelanggan. Penyampaian keluhan ataupun masukan dapat disampaikan melalui E-mail: info.lrtcity@adcp.co.id atau Telepon: 1500578.

Community Aspects

Impact of Operations on the Community (2-27) (413-1) (413-2) (F.23)

The Company believes that business success must go hand in hand with creating added value for improving the welfare of communities surrounding its operational areas. Moreover, as a company engaged in property development, real estate, and hospitality, the Company also holds moral and social responsibilities for community development around its operational areas—not only for the benefit of the community itself but also in support of the Company’s activities.

Therefore, the Company is committed to continuously delivering benefits to the communities near its operational areas through contributions to community development programs based on the Three Pillars Principle: People, Planet, and Profit (3P). Under this principle, the Company aims to create added value across all pillars in terms of employment, environmental management efforts, and community development activities through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs.

In conducting its business, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia and to maximize the benefits to all stakeholders, including local communities, while minimizing any potential negative impacts from its operations. The implementation of CSER programs throughout 2024 is also expected to generate both direct and indirect positive economic impacts for communities surrounding the Company’s operational areas.

In addition, the Company has provided channels for both internal and external stakeholders to submit complaints. The grievance mechanism can be accessed through the following channels:

1. Environmental and Social Issues – Complaints related to the Company’s CSER activities can be submitted via email to the Corporate Secretary at corsec@adcp.co.id.
2. Customer Complaints – Feedback and complaints can be submitted via email to info.lrtcity@adcp.co.id, by phone at 1500578.

3. Masalah Pelanggaran Kode Etik. Pengaduan masalah terkait adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik dan adanya indikasi terjadinya *fraud* dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran atau WBS pada situs web Perseroan dengan alamat www.adcp.co.id.

Adapun sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial kemasyarakatan, pengaduan pelanggan, maupun pelanggaran Kode Etik.

Program Pengembangan Masyarakat (F.25)

Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawab sosial telah dilakukan berdasarkan pada prinsip tiga pilar 3P. Sedangkan seluruh kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 juga telah berlandaskan pada upaya untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDG*) di Indonesia.

Perseroan merealisasikan dana pengeluaran untuk kegiatan TJSL sebesar Rp156,60 juta sepanjang tahun 2024.

Keunggulan Produk dan Jasa

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara (F.17)

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang setara atas produk dan jasa kepada seluruh pelanggan. Komitmen ini juga mencakup upaya Perseroan dalam memberikan informasi yang jelas dan transparan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, serta memberikan layanan kepada pelanggan secara baik tanpa diskriminasi. Hal ini terbukti dari tidak adanya keluhan dari pelanggan terkait kualitas produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa (F.26)

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus melakukan inovasi dan mengembangkan proyeknya. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atas kawasan hunian yang bermutu tinggi bagi seluruh lapisan kalangan masyarakat. Perseroan juga senantiasa memperbarui dan meningkatkan teknologi maupun proses pembangunan

3. Code of Ethics Violations – Complaints regarding potential violations of the Code of Ethics or indications of fraud can be submitted through the Company's whistleblowing system (WBS) on its website at www.adcp.co.id.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental, social, or community issues, customer grievances, or Code of Ethics violations.

Community Development Program (F.25)

The Company ensures that all social responsibility activities are carried out based on the 3P (People, Planet, Profit) principle. All CSER activities in 2024 were also guided by efforts to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The Company allocated a total of Rp156.60 million for CSER activities throughout 2024.

Product and Service Excellence

Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services (F.17)

The Company is committed to continuously providing equal access to products and services for all customers. This commitment also includes the Company's efforts to provide clear and transparent information regarding the products and services offered, as well as to serve customers fairly and without discrimination. This is reflected in the fact that there were no customer complaints related to the quality of products and services provided by the Company throughout 2024.

Innovation and Development of Products and Services (F.26)

The Company has a strong commitment to continuously innovate and develop its projects. This is aimed at meeting the need for high-quality residential areas that are accessible to all segments of society. The Company also continuously updates and improves its technology and existing development processes to provide better

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

yang sudah ada sehingga dapat memberikan produk/jasa yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak strategis diyakini mampu menjadi solusi dalam membangun hunian terintegrasi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa (416-1) (416-2) (F.26)

Selain menjaga kualitas hunian dan layanan, Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan hunian yang dibangun dan memastikan bahwa seluruh spesifikasinya telah sesuai dengan yang dijanjikan. Perseroan berkomitmen melaksanakan proses produksi dan jasa sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produknya melalui penerapan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Perseroan juga melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas secara bertahap sesuai skala prioritas guna menjamin ketersediaan dan kualitas dari fasilitas dan peralatannya. Keseluruhan upaya ini dilakukan melalui penerapan sistem yang terencana untuk memberikan layanan yang memadai sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya insiden atau denda akibat ketidakpatuhan pada K3 terkait produk dan jasa yang dapat membahayakan pelanggan.

Dampak Produk dan Jasa (F.28)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan properti, real estate, dan perhotelan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di tahun 2024. Proyek Perseroan tidak hanya memenuhi kebutuhan hunian terintegrasi, tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang meningkatkan kualitas hidup dan interaksi sosial.

Dengan lokasi strategis dekat jalur LRT Jabodebek dan transportasi umum, Perseroan telah mempermudah mobilitas masyarakat, mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi, dan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon. Selain itu, proyek kami mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya tarik investasi. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi demi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

and more sustainable products and services. Additionally, collaboration with various strategic partners is believed to be a solution in developing integrated housing that meets public needs.

Product and Service Safety Evaluation (416-1) (416-2) (F.26)

In addition to maintaining the quality of its housing and services, the Company also prioritizes the safety aspects of its developments, ensuring all specifications are as promised. The Company is committed to carrying out production and service processes in accordance with operational standards, with consumer health and safety as top priorities. To this end, the Company continuously improves product quality through the implementation of ISO 9001:2015 Quality Management System. The Company also regularly maintains, upgrades, and reorganizes its facilities in a phased manner based on priority scale, to ensure the availability and quality of its amenities and equipment. These efforts are undertaken through a well-planned system to deliver adequate services in line with the mutually agreed contract.

Throughout 2024, the Company did not encounter any incidents or penalties related to non-compliance with Occupational Health and Safety (OHS) standards in its products and services that could endanger customers.

Product and Service Impact (F.28)

As a company engaged in property, real estate, and hospitality development, the Company is committed to creating a positive impact on society and the environment in 2024. The Company's projects not only address the need for integrated residential areas but also include supporting facilities that enhance quality of life and social interaction.

With strategic locations near the Jabodebek LRT line and public transportation, the Company has helped improve community mobility, reduce dependence on private vehicles, and contribute to carbon emission reduction. Additionally, the projects stimulate local economic growth by creating job opportunities and increasing investment attractiveness. The Company remains committed to continued innovation for the welfare of society and environmental sustainability.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (F.29)

Tidak terdapat produk yang ditarik kembali atau dihentikan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2024.

Survei Kepuasan Pelanggan (F.30)

Perseroan melihat kepuasan pelanggan sebagai faktor yang sangat penting demi kelangsungan usaha Perseroan karena menjadi tolak ukur penilaian umum masyarakat terhadap seluruh aspek produk dan jasa yang dijual atau ditawarkan. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai umpan balik yang obyektif terhadap berbagai aspek produk dan jasa Perseroan.

Perseroan juga menggunakan indeks CSI dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Indeks ini memiliki pendekatan menyeluruh yang mempertimbangkan tingkat kepentingan serta berbagai atribut yang diukur melalui media survey *Google Form* yang didistribusikan kepada konsumen melalui *whatsapp*, telepon dan *face-to-face*. Adapun Indeks Kepuasan Pelanggan pada tahun 2024 adalah sebesar 61,86%.

Number of Products Recalled (F.29)

There were no product recalls or discontinuations by the Company as of December 31, 2024.

Customer Satisfaction Survey (F.30)

The Company considers customer satisfaction to be a critical factor in business sustainability, as it serves as a general benchmark for public perception of all aspects of the products and services offered. Therefore, the Company consistently conducts customer satisfaction surveys to gain objective feedback on various aspects of its offerings.

The Company also uses the Customer Satisfaction Index (CSI) to measure customer satisfaction levels. This index takes a comprehensive approach, considering the level of importance and various attributes, and is measured via Google Form surveys distributed to consumers through WhatsApp, phone calls, and face-to-face interviews. The Customer Satisfaction Index in 2024 was 61.86%.

FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN [G.2]

FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Adhi Commuter Properti Tbk tahun 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading Sustainability Report 2024 of PT Adhi Commuter Properti Tbk. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms, and advices from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

Profil Profile

Nama :
Name :

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :

E-mail :
E-mail :

Telepon/HP :
Phone/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Category

☐ Pemerintah Government	☐ Media
☐ LSM NGO	☐ Akademik Academic
☐ Perusahaan Company	☐ Lain-lain Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer:

No.	Deskripsi Description	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
1.	Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?			
2.	Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda? Is this report useful to you?			
3.	Apakah laporan ini mudah dimengerti? Is this report easy to understand?			
4.	Apakah laporan ini menarik? Is this report interesting?			

Mohon isi jawaban anda:

Please fill in your answers:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda?
Which part of information that is the most useful and interesting for you?
.....
.....
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda?
Which part of information that is less useful for you?
.....
.....
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?
.....
.....
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report.
.....
.....

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

PT Adhi Commuter Properti Tbk
Jl. Pengantin Ali No.88, RT.4/RW.6, Ciracas
Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur - 13740
Telepon: +62 21 2282 2980
E-mail: adcp@adcp.co.id

REFERENSI SILANG INDEKS GRI STANDARDS 2021 DAN POJK NO.51/POJK.03/2017

CROSS REFERENCE INDEX OF GRI STANDARDS 2021 AND
POJK NO. 51/POJK.03/2017

Indeks Referensi Silang GRI Standards Sustainability Report GRI Standards Reference Index

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure
GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practice
	GRI 2-1 Detail Organisasi Organization Details
	GRI 2-2 Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting
	GRI 2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point
	GRI 2-4 Informasi tentang Penyajian Kembali Restatements of Information
	GRI 2-5 Jaminan Eksternal External Assurance
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers
	GRI 2-6 Aktivitas, Rantai Pasok, dan Relasi Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships
	GRI 2-7 Karyawan Employees
	GRI 2-8 Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not Employees
	Tata Kelola Governance
	GRI 2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition
	GRI 2-10 Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body
	GRI 2-11 Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body
	GRI 2-12 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact
	GRI 2-13 Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts
	GRI 2-14 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting
	GRI 2-15 Benturan Kepentingan Conflict of Interest
	GRI 2-16 Komunikasi Hal-Hal Penting Communicating of Critical Concerns
	GRI 2-17 Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body
	GRI 2-18 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure	
	GRI 2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
	GRI 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration
	GRI 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices	
	GRI 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy
	GRI 2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments
	GRI 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment
	GRI 2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts
	GRI 2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations
	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
	GRI 2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement
	GRI 2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collaborative Bargaining Agreements
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics
	GRI 3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics
Topik Ekonomi Economy Topic		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change
	GRI 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans
	GRI 201-4	Bantuan Finansial yang Diberikan dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported
	GRI 203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessed for Risks related to Corruption
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behaviour 2016	GRI 206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli Legal Actions for Anti-Competitive Behaviour, Anti-Trust, and Monopoly Practices

REFERENSI SILANG INDEKS GRI STANDARDS 2021 DAN POJK NO.51/POJK.03/2017

CROSS REFERENCE INDEX OF GRI STANDARDS 2021 AND POJK NO. 51/POJK.03/2017

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index		Pengungkapan Disclosure
Topik Lingkungan Environment Topic		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization
	GRI 302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization
	GRI 302-3	Intensitas Energi Energy Intensity
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption
	GRI 302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services
GRI 303: Air 2018 GRI 303: Water 2018	GRI 303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource
	GRI 303-2	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services
	GRI 303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal
	GRI 303-4	Pembuangan Air Water Discharge
	GRI 303-5	Konsumsi Air Water Consumption
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions
	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity
	GRI 305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions
	GRI 305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste Generation and Significant Waste-related Impacts
	GRI 306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts
	GRI 306-3	Timbulan Limbah Waste Generated
	GRI 306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal
	GRI 306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal
Topik Sosial Social Topic		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure	
	GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System
	GRI 403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation
	GRI 403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services
	GRI 403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety
	GRI 403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety
	GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health
	GRI 403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships
	GRI 403-8	Pekerja yang Dijamin dengan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries
	GRI 403-1	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs
	GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	GRI 407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining may be at Risk
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Child Labor
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Forced or Compulsory Labor for Incidents
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs
	GRI 413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	GRI 414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers that were Screened Using Social Criteria
	GRI 414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories
	GRI 416-2	Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-Compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No.	Nama Indeks Name of Index
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects
C.	Profil Perusahaan Company Profile
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address
C.3.	Skala Usaha Company Scale
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change
D.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture
	Kinerja Ekonomi Economic Performance
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss

No.	Nama Indeks Name of Index
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs
Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials
Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage
Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort
Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental-related Complaint Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
Kinerja Sosial Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No.	Nama Indeks Name of Index
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building
Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products
G. Lain-lain: Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017

INTEGRATING BUSINESS FOR CREATING **SUSTAINABLE ACHIEVEMENT**



PT Adhi Commuter Properti Tbk.

Jl. Pengantin Ali No.88, Ciracas,
Jakarta Timur, DKI Jakarta 13740

E: adcp@adcp.co.id

P: +6221 228 229 80

www.adcp.co.id